

**KREATIVITAS SENI ANAK USIA DINI DALAM KEGIATAN  
MENG GAMBAR PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**(Penelitian Kualitatif Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK. Andika Cilegon-  
Banten)**

**SKRIPSI**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Gelar Sarjana (S.Pd)



Oleh:

**HENNY NURHAENY**

**2228170024**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

**2021**

## **PRAKATA**

Bismillahirrohmannirrohim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya serta dengan pertolongan dan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kreativitas Seni Anak Usia Dini Dalam Kegiatan Menggambar Pada Masa Pandemi Covid-19 (Penelitian Kualitatif Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK. Andika Cilegon-Banten)” shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kesulitan dan hambatan, namun berkat doa, semangat dan dukungan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam hal ini penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah mengarahkan, membimbing dan memberikan semangat baik moril maupun material, lebih khusus penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Fatah Sulaeman, M.T. sebagai Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Bapak Dr. Dase Erwin Juansah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

3. Ibu Ratih Kusumawardani, M.Pd. sebagai ketua Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
4. Ibu Laily Rosidah, M.Pd. sebagai sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
5. Ibu Dr. Luluk Asmawati, S.S., M.Pd. sebagai dosen pembimbing akademik dan selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan motivasi bagi penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini.
6. Ibu Tri Sayekti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan saran serta motivasi kepada penulis.
7. Seluruh dosen dan staff jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan civitas akademika Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis, baik ketika proses perkuliahan maupun saat penyusunan proposal ini.
8. Ibu Kepala Sekolah dan segenap Dewan guru di TK. Andika Cilegon-Banten yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data.
9. Kedua orang tua, Bapak dan Ibu tercinta terkasih dan tersayang, terimakasih segala dukungan dan doa-doa yang dipanjatkan serta nasehat yang telah diberikan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini, tanpa doa kedua orang tua penulis tidak akan seperti ini.

10. Kakaku Emir dan adikku Sulthan yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti.
11. Keluarga Besar Masnai yang selalu memberikan dukungan dan doa.
12. Sahabatku Haliza Tsuraya Ramadhini, Lidya Ayu Agustin, Intan Nurlita, Syahrina Nur Faizah, Yonisa Putri Tiara Ratni, yang selalu memberikan dukungan dan doa.
13. Teman-temanku mba Elnani, Alzena, Nurul Muizzah, Dalilah, Afifah, Lia Sofiana, Nurul Muriyanti, Asha, Arumi, Ninda, Novi Nindriyani, Everlasting Friend, dan Full Sun serta teman-temanku yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
14. Teman-teman PGPAUD Angkatan 2017

Akhir kata penulis tidak akan pernah melupakan semua kebaikan dari seluruh pihak yang telah membantu dan memperlancar penelitian ini. Penulis hanya dapat berdoa kepada Allah SWT agar kebaikannya di balas oleh Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga proposal ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis dan mahasiswa pada umumnya.

Serang, 22 Oktober 2021

Penulis

Henny Nurhaeny

## DAFTAR ISI

<b>PRAKATA</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORITIK, HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN DAN KERANGKA BERPIKIR</b> .....	<b>7</b>
A. Hakikat Anak Usia Dini .....	7
1. Pengertian Anak Usia Dini .....	7
2. Karakteristik Anak Usia 5-6 Tahun .....	8
B. Hakikat Kreativitas Seni .....	14
1. Pengertian Kreativitas .....	14
2. Ciri-Ciri Anak Kreatif .....	15
3. Faktor yang mempengaruhi Kreativitas anak .....	18
4. Pengertian Seni .....	22
5. Seni Rupa Anak Usia Dini .....	24
6. Karakteristik Seni Rupa Anak Usia 5-6 Tahun .....	27
C. Hakikat Menggambar .....	32
1. Menggambar .....	32
2. Tahapan Menggambar Anak Usia Dini .....	33
3. Tahapan Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun .....	41

4. Manfaat dan Tujuan Kegiatan Menggambar Bagi Anak Usia Dini .....	45
D. Penelitian Yang Relevan .....	50
E. Kerangka Berpikir .....	54
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>56</b>
A. Metode Penelitian.....	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	56
1. Tempat Penelitian.....	56
2. Waktu Penelitian .....	56
C. Subjek Penelitian.....	57
D. Data dan Sumber Data .....	57
E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data .....	58
1. Teknik Pengumpulan Data .....	58
2. Perekaman Data.....	62
3. Kisi-Kisi Instrumen .....	62
F. Teknik Analisis Data.....	68
1. Reduksi Data .....	68
2. Penyajian Data.....	68
3. Penarikan Kesimpulan.....	69
G. Uji Keabsahan Data.....	69
1. Perpanjangan keikutsertaan .....	69
2. Ketekunan atau Keajekan Pengamatan .....	70
3. Triangulasi.....	70
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>71</b>
A. Deskripsi Umum .....	71
1. Gambaran Umum TK. Andika Cilegon-Banten.....	71
2. Kegiatan pembelajaran di TK. Andika Cilegon-Banten .....	74
B. Hasil Penelitian .....	75
1. Kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan menggambar pada masa pandemi covid-19 di TK Andika .....	75
2. Metode yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dalam menggambar pada masa pandemi Covid-19 di TK Andika.....	85

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dalam menggambar pada masa pandemi Covid-19 di TK Andika .....	92
C. Pembahasan.....	97
1. Kreativitas seni anak usia 5-6 tahun pada masa pandemi covid-19 di TK Andika.....	98
2. Kegiatan Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Andika .....	100
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Seni Anak Usia 5-6 Tahun pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Andika.....	101
D. Validasai Data Kualitatif.....	102
1. Perpanjangan Keikutsertaan .....	102
2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan .....	102
3. Triangulasi.....	102
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>103</b>
A. Simpulan .....	103
B. Implikasi.....	105
C. Saran.....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>110</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>206</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Penelitian .....	57
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas Seni .....	63
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Menggambar .....	65
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah TK. Andika.....	66
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru TK. Andika.....	67

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	54
Bagan 4.1 Kreativitas Seni Anak Usia 5-6 Tahun dalam Kegiatan Menggambar pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Andika .....	84
Bagan 4.2 Metode yang Digunakan untuk Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Usia 5-6 Tahun dalam Menggambar pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Andika .....	91
Bagan 4.3 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Usia 5-6 Tahun dalam Menggambar pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Andika .....	96

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Anak Pada Masa Coret-Coret.....	35
Gambar 2.2 Gambar Anak Pada Masa Prabagan .....	36
Gambar 2.3 Gambar Anak Pada Masa Bagan.....	37
Gambar 2.4 Gambar Anak Pada Masa Realisme .....	38
Gambar 2.5 Gambar Anak Pada Masa Realisme Semu .....	39
Gambar 2.6 Karya Gambar yang Menampilkan Elemen Garis-Garis yang Terkendali dan Sudah Membentuk Objek yang Mulai Dikenali .....	42
Gambar 2.7 Karya Gambar yang Menampilkan Elemen Warna yang Sudah Bervariasi .....	43
Gambar 2.8 Karya Gambar yang Menampilkan Elemen Ruang Gambar Transparan .....	44
Gambar 4.1 Hasil Mewarnai Anak yang Dipajang Guru.....	78
Gambar 4.2 Piagam Penghargaan Lomba Melukis.....	79
Gambar 4.3 Logan dengan Hasil Gambarnya.....	80
Gambar 4.4 Hasil Menggambar Hana.....	81
Gambar 4.5 Hasil Gambar Algi .....	82
Gambar 4.6 Guru Memberikan Arahan Untuk Jurnal Pagi.....	87
Gambar 4.7 Anak Bersiap Menggambar.....	88

Gambar 4.8 Guru Mengevaluasi Gambar Siswa.....89

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN A. ADMINISTRASI PENELITIAN

Lampiran A.1 Form Bimbingan Tugas Akhir.....	112
Lampiran A.2 Lembar Persetujuan Seminar Proposal.....	114
Lampiran A.3 Lembar Pernyataan Persetujuan Revisi Seminar Proposal.....	116
Lampiran A.4 Lembar Perizinan Penelitian.....	118
Lampiran A.5 Lembar Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	119
Lampiran A.6 Lembar Persetujuan Sidang Skripsi.....	120

### LAMPIRAN B. DATA DAN DOKUMENTASI PENELITIAN

Lampiran B.1 Pedoman Observasi Menggambar .....	123
Lampiran B.2 Pedoman Observasi kreativitas Seni.....	124
Lampiran B.3 Pedoman Wawancara Guru.....	126
Lampiran B.4 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	127
Lampiran B.5 Hasil Wawancara Guru .....	128
Lampiran B.6 Hasil Wawancara Kepala Sekolah .....	133
Lampiran B.7 Hasil Observasi Kreativitas Seni .....	135
Lampiran B.8 Hasil Observasi Menggambar.....	171
Lampiran B.9 Catatan Lapangan.....	178

Lampiran B.10 Catatan Dokumentasi .....	192
---	-----

## ABSTRAK

**Henny Nurhaeny** : *Kreativitas Seni Anak Usia Dini Dalam Kegiatan Menggambar Pada Masa Pandemi Covid-19 (Penelitian Kualitatif Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK. Andika Cilegon-Banten).*

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dalam menggambar khususnya di TK. Andika kota Cilegon tahun pelajaran 2020/2021. Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok B dengan usia 5-6 tahun yang berjumlah 12 anak, yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Validasi dilakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik di TK. Andika sudah menunjukkan perkembangan kreativitas seni yang sudah berkembang sesuai dengan harapan dan beberapa menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Hal ini didukung oleh sarana dan prasarana memadai yang telah disiapkan sekolah dan juga kualifikasi pendidikan guru yang sesuai, serta metode menggambar bebas harian yang diterapkan sekolah sangat membantu perkembangan kreativitas seni peserta didik. Maka dapat disimpulkan bahwa Kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan menggambar di TK. Andika sudah berkembang sesuai harapan dan beberapa anak berkembang sangat baik, serta kegiatan menggambar di TK. Andika sudah diterapkan dengan baik.

**Kata Kunci** : *Anak Usia Dini, Covid-19, Kreativitas Seni, Menggambar.*

## **ABSTRACT**

**Henny Nurhaeny** : *Early Childhood Art Creativity in Drawing Activities During the Covid-19 Pandemic (Qualitative Research on Children aged 5-6 Years At TK. Andika Cilegon-Banten).*

*This research is a qualitative research that aims to find out how the artistic creativity of children aged 5-6 years in drawing, especially at TK. Andika Cilegon for the academic year 2020/2021. The subjects in this study were group B with the age of 5-6 years, totaling 12 children, consisting of 7 boys and 5 girls. The method used is descriptive qualitative research method. Techniques for collecting data through observation, field notes, interviews and documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation and conclusions. Validation was done by extending participation, perseverance of observation, and triangulation. The results of this study indicate that students at TK. Andika has shown the development of creativity that has developed in accordance with expectations and some have shown very good development. This is supported by adequate facilities and infrastructure that have been prepared by the school as well as appropriate teacher education qualifications, as well as the daily free drawing method applied by the school which greatly helps the development of student's artistic creativity. It can be concluded that the artistic creativity of children aged 5-6 years in drawing activities at TK. Andika has developed as expected and several children are developing very well, as well as drawing activities at TK. Andika has been implemented well.*

**Keywords:** *Early Childhood, Covid-19, Art Creativity, Drawing.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan anak usia dini diadakan memiliki tujuan untuk memberikan binaan sebelum anak masuk ke pendidikan lebih tinggi yaitu sekolah dasar. Fokus pendidikan bagi anak usia awal adalah membuat aspek-aspek perkembangan semakin berkembang, supaya anak mampu tumbuh dan berkembang dengan maksimal. Bukan hanya itu saja, pada hakikatnya pendidikan untuk anak berguna dalam upaya pembentukan manusia yang memiliki budi pekerti, berakhlak dan cerdas, oleh karenanya pendidikan diperlukan bagi anak usia dini.

Anak usia dini berada pada masa peka terhadap stimulus-stimulus sehingga perlu mendapatkan rangsangan stimulus dari lingkungannya yaitu orang dewasa ,baik itu guru di sekolah ataupun orang tua dirumah, agar semua aspek perkembangannya berkembang dengan baik, aspek tersebut adalah kognitif, bahasa, sosial emosi, fisik motorik, nilai agama moral, dan seni. Pada anak usia awal pembelajaran difokuskan untuk pengembangan berpikir serta pengembangan kreativitas anak secara optimal.

Kreativitas termasuk satu dari potensi yang dimiliki setiap anak yang harus dikembangkan dengan baik. Menanamkan kreativitas pada anak sebaiknya dilaksanakan secara terarah serta baik agar anak dapat memiliki kemampuan kreativitas, daya cipta dan juga imajinatif. Kreativitas berperan

sangat penting dalam kehidupan anak di usia dini, karena kreativitas saling berhubungan dengan aspek perkembangan lainnya. Kreativitas dapat terlihat ketika anak-anak melakukan kegiatan seni, dimana dalam kegiatan seni, anak dapat melakukan eksplorasi dan juga berekspresi. Meskipun kreativitas penting bagi anak yang merupakan pengalaman untuk bereksplorasi dan juga berekspresi, tetapi kenyataannya ada beberapa hambatan dalam pengembangan kreativitas. Menurut Rohani (2017:18) yang menjadi hambatan kreativitas anak adalah adanya evaluasi, yang seringkali membuat anak merasa terbebani, lalu adanya *gift-giving* yang dapat merusak motivasi dan membuat kreativitas anak terganggu, selanjutnya adanya persaingan yang membuat anak membandingkan dirinya dengan anak lainnya, dan yang terakhir lingkungan yang membatasi pengalaman mendapatkan kreativitas. Sebenarnya akar permasalahan pengembangan kreativitas ini karena sistem pendidikan hanya terfokus pada pendekatan akademik yang lebih berupaya membentuk anak menjadi pintar saja.

Seni dan kreativitas tidak dapat dipisahkan keduanya saling berhubungan. Seni merupakan karya manusia yang tercipta berdasarkan ide gagasan sehingga mempunyai nilai keindahan serta mampu membuat perasaan orang lain terpengaruh. Menurut Suyadi dalam Saputro (2018:57) mendefinisikan seni sebagai salah satu stimulasi kreatif. Artinya, melibatkan seni dalam pembelajaran dapat mengaktifkan lebih banyak area otak daripada tidak melibatkan seni. Seni tidak bisa dipisahkan dari kehidupan anak usia dini. Jika aspek perkembangan seni anak baik maka anak akan mampu

berpikir kreatif dan mampu mengembangkan potensi dirinya

Satu dari kegiatan yang mampu membuat kreativitas seni anak di usia 5-6 tahun berkembang ialah menggambar. Menggambar termasuk kedalam kegiatan seni rupa, kegiatan ini menyenangkan untuk anak usia dini, sama halnya seperti bermain. Anak dapat menumbuhkan kreatifitasnya dengan menggambar, bukan hanya itu saja anak juga dapat mengungkapkan perasaan yang sedang dialaminya melalui menggambar. Menurut Davido (2012:1) kegiatan menggambar bagi anak merupakan sebuah permainan mimpi, dan kenyataan, menggambar juga dapat menjadi sebuah pendekatan untuk mengetahui kepribadian anak. Guru dan orang tua dirumah dapat membuat kreativitas seni pada anak bertumbuh dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan serta mendukung adanya proses pembelajaran dengan cara memberikan sebuah tugas pada anak untuk melakukan kegiatan menggambar.

Pandemi Covid-19 mempengaruhi banyak hal salah satunya pada dunia pendidikan, dengan adanya pandemi ini semua aktivitas berubah, anak-anak yang sebelumnya pergi ke sekolah untuk beraktivitas kini harus berada dirumah. Kegiatan anak dalam belajar pun ikut terganggu. Selain itu karena anak sering menghabiskan waktu di rumah anak-anak menjadi lebih senang bermain dengan gadgetnya. Pembelajaran dari rumah ini dilakukan guna mencegah penyebaran virus yang sedang ditakuti oleh banyak orang. Kegiatan-kegiatan yang biasanya dilakukan dengan tatap muka sekarang dialihkan dengan pembelajaran melalui *zoom meeting*, *google classroom*, *whatsapp* dan berbagai jejaring sosial lainnya. Sedangkan di TK. Andika

Sendiri memiliki siasat untuk meminimalisir dampak dari pandemi covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan di TK. Andika tetap berlangsung meskipun tidak seperti biasanya.

Berdasarkan uraian diatas kreativitas seni anak penting untuk ditingkatkan karena kreativitas seni berhubungan dengan aspek lainnya, dari hasil pengamatan di TK Andika selama melakukan kegiatan pembelajaran saat pandemic covid-19, diketahui bahwa di TK Andika menerapkan pembelajaran yang tidak hanya mementingkan akademis saja tetapi juga memperhatikan perkembangan kreativitas seni seperti mewarnai, melukis dan menggambar, hal ini dibuktikan dengan adanya prestasi yang pernah diraih dalam kegiatan yang berhubungan dengan kreativitas seni anak. dari temuan tersebut akhirnya peneliti memiliki minat untuk melakukan penelitian tentang “Kreativitas Seni Anak Usia Dini Dalam Kegiatan Menggambar Pada Masa Pandemi Covid-19 (Penelitian Kualitatif Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK. Andika Cilegon-Banten)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berlandaskan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kreativitas seni anak harus diberikan secara terarah sejak dini.
2. Pandemi Covid-19 yang mempengaruhi kreativitas seni pada anak usia 5-6 tahun.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini akan fokus pada kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan menggambar pada masa pandemi Covid-19 di TK. Andika Cilegon-Banten.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan dijadikan sebagai acuan pembahasan dalam penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bagaimana kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan menggambar pada masa pandemi Covid-19 di TK. Andika?
2. Apa metode yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dalam menggambar pada masa pandemi Covid-19 di TK. Andika?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dalam menggambar pada masa pandemi Covid-19 di TK Andika?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan poin yang terdapat dalam rumusan masalah diatas maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan menggambar pada masa pandemi Covid-19 di TK. Andika.
2. Untuk mendeskripsikan metode yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dalam menggambar pada masa pandemi Covid-19 di TK. Andika.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dalam menggambar pada masa pandemi Covid-19 di TK. Andika.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi beberapa pihak. Berikut manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil yang didapat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru dan orang tua tentang kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dalam menggambar pada masa pandemi covid-19.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Guru, menjadi bahan sumber pemahaman tentang kreativitas seni anak pada usia 5-6 tahun dalam menggambar.
- b. Bagi anak, sebagai rekomendasi kegiatan yang menyenangkan.

- c. Bagi peneliti, sebagai salah satu wawasan tentang kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dalam menggambar.
- d. Bagi Sekolah, sebagai bahan pengetahuan dan juga bahan masukan dalam kaitannya dengan kegiatan seni.

**BAB II**

**KAJIAN TEORITIK, HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN DAN  
KERANGKA BERPIKIR**

**A. Hakikat Anak Usia Dini**

**1. Pengertian Anak Usia Dini**

Menurut NAEYC (*National Association Education for Young Children*) dalam Khoemaeny (2019:32) bahwa anak usia dini adalah sekelompok individu dengan rentang usia antara 0-8 tahun. Anak di usia ini mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cepat, lalu masa ini juga menentukan pembentukan karakter dan juga kepribadian anak.

Selanjutnya Menurut Nurani (2019: 6) Anak usia dini ialah sesosok individu yang sedang menjalani sebuah proses perkembangan dengan pesat dan fundamental untuk kehidupan selanjutnya. Jadi anak sangat perlu mendapatkan stimulus agar dalam proses perkembangan dan pertumbuhannya menjadi optimal. Kemampuan yang ada di diri anak akan berkembang dengan baik jika diberikan rangsangan stimulus yang baik oleh lingkungannya, dan sebaliknya, karena anak sangat cepat meniru apapun yang ia lihat dan apapun yang ia dengar, untuk itu perlu adanya teladan yang baik bagi anak.

Anak dengan rentang umur 0-8 tahun ini mengalami perkembangan kecerdasan atau intelektual yang baik, anak-anak sangat senang melakukan

eksplorasi terhadap sesuatu yang baru yang belum diketahuinya. Berdasarkan hasil penelitian ilmiah di bidang neurologi menyatakan bahwa :

Pada usia 0-4 tahun perkembangan kecerdasan anak mencapai 50%, pada usia 4-8 tahun berarti perkembangan kecerdasan mencapai 30% dan pada usia 8-18 tahun perkembangan kecerdasan anak 20%. Dengan demikian maka masa emas (*Golden Age*) terletak pada anak usia dini, pada masa inilah orang tua dituntut untuk harus menstimulasi perkembangan kecerdasan anak untuk membentuk karakter mulia (Kertamuda 2015:4).

Dari uraian diatas maka peneliti simpulkan, yaitu anak usia awal ialah anak yang terdapat di bentang usia 0-8 tahun, sedang menjalani proses pertumbuhan serta perkembangan yang sangat cepat, menjadikan perlunya pemberian rangsangan dari lingkungannya berupa stimulus-stimulus yang tepat sesuai dengan tingkatan perkembangannya, agar anak mampu tumbuh dan berkembang dengan maksimal.

## **2. Karakteristik Anak Usia 5-6 Tahun**

Karakteristik anak prasekolah berbeda dengan orang dewasa, karena pola pertumbuhan serta perkembangan anak yang berbeda. Setiap anak itu unik, mempunyai irama dan juga tempo perkembangannya masing-masing. Sujiono dalam Azizah dan Mayar (2019:1441-1442) mengatakan karakteristik yang dimiliki oleh anak usia dini yaitu sebagai berikut:

- a. Senang bertanya tentang apa yang dilihat, anak senang mencari tahu sesuatu yang baru bagi mereka, salah satunya dengan cara bertanya dengan hal itu pula kognitif anak di usia ini sangat baik.
- b. Sering membangkang, terkadang cara anak untuk mendapatkan perhatian dari orang dewasa adalah dengan sikap sukar diatur, tak mudah menurut bahkan sering marah tanpa alasan, ketika anak-anak memperlihatkan perilaku tersebut sebaiknya orang tua tidak lantas memarahinya.
- c. Senang bermain tanpa henti bagaikan tidak mengenal lelah, masa ini tenaga anak sangatlah banyak, anak-anak menghabiskan energinya melalui kegiatan bermain ini, maka tidak heran jika anak-anak bermain tanpa mengenal lelah.
- d. Senang menjelajah (bereksplorasi), mencari hal baru adalah kegiatan yang sering anak lakukan tanpa sadar, anak bertanya, mencari tahu melihat lingkungannya untuk mendapatkan sesuatu yang ia inginkan.
- e. Anak sebagai peniru ulung, di usia keemasan ini otak anak berkembang, anak sangat cepat menyerap apa yang didengar dan cepat meniru apa yang dia lihat, orang tua yang berada di sekitar anak harus memperlihatkan contoh yang baik bagi anaknya dan tidak membiarkan menirukan hal buruk.

- f. Senang berkhayal, daya imajinasi anak di usia dini ini tinggi, misalnya anak-anak suka berkhayal menjadi seorang putri atau pahlawan yang dapat menyelamatkan dunia.

Selain itu Sofia Hartati dalam Hayati (2018:7) memberi penjelasan bahwa karakteristik yang dimiliki AUD yaitu:

- a. Memiliki perasaan selalu ingin tahu, anak senang mengeksplorasi lingkungannya guna mencari tahu suatu hal baru yang belum anak ketahui, anak-anak biasanya sangat senang bertanya hal itu dikarenakan rasa ingin tahu anak sedang pada fase yang tinggi .
- b. Merupakan individu yang unik, setiap anak itu unik, memiliki perbedaan di setiap individunya karena pola yang berbeda dalam perkembangan serta pertumbuhan, dan setiap anak mempunyai karakter masing-masing.
- c. Suka berfantasi dan berimajinasi, pada usia ini anak senang berimajinasi dan juga berkhayal, tak heran pada masa ini anak-anak senang membayangkan dirinya menjadi orang lain.
- d. Masa potensial untuk belajar, dimasa ini otak anak sedang berkembang dengan baik dan anak berada pada masa keemasan sehingga anak sangat mudah menyerap informasi-informasi yang dia terima.
- e. Memiliki sifat egosentris, anak usia dini memang belum mampu untuk memahami pikiran dari orang lain, belum dapat membedakan perspektif sendiri dengan orang lain, makanya anak usia dini sering

sekali ingin mendapatkan perhatian dan perhatian selalu ingin tertuju kepadanya.

- f. Memiliki rentan daya konsentrasi yang pendek, pada usia ini anak sangat cepat merasa bosan, maka baik guru dan orang tua dapat mensiasati agar konsentrasi anak tidak mudah terpecah dengan memberikan pembelajaran dan juga kegiatan yang menarik dan juga menyenangkan bagi anak.
- g. Merupakan bagian dari makhluk sosial, anak juga termasuk kedalam makhluk sosial, anak membutuhkan teman untuk bermain.

Secara lebih rinci, mengenai karakteristik AUD menurut Mochthar dalam Hayati (2018:8), yaitu:

- a. Anak usia 4-5 tahun
  - 1) Gerakan lebih selaras, anak di usia ini gerakannya sudah mulai terkoordinasi, perkembangan fisik anak juga berkembang dengan cepat, anak-anak senang melakukan kegiatan yang melibatkan otot-ototnya.
  - 2) Senang bermain dengan kata, anak-anak sudah mulai menggunakan kata-kata yang sederhana untuk mengungkapkan perasaannya.
  - 3) Dapat duduk tenang dan menyelesaikan tugas dengan cermat, walaupun sukar dipungkiri bahwa daya konsentrasi anak itu

cukup pendek namun pada usia ini anak-anak sudah mulai dapat menyelesaikan tugas nya, dengan hati-hati dan duduk diam.

- 4) Dapat mengurus diri sendiri, anak-anak sudah mulai belajar mandiri contohnya mengancing pakaiannya sendiri, lalu melepas atau menggunakan kaos kaki. Orang tua dapat menstimulasi kemandirian anak agar anak terampil dalam mengurus dirinya.
- 5) Telah dapat membedakan satu dengan banyak, di tahapan usia ini perkembangan kognitif anak berkembang dengan pesat, anak di usia ini telah dapat memisahkan konsep satu dan banyak.

b. Anak usia 5-6 tahun

- 1) Gerakan lebih terkendali, gerakan anak lebih terkendali di usia ini, anak telah mampu mengontrol gerakan-gerakan yang dilakukan, keterampilan motorik anak juga semakin berkembang.
- 2) Perkembangan bahasa sudah cukup baik, semakin usia anak bertambah perkembangan bahasa anak semakin membaik, pada usia ini anak dapat menyimak dan menceritakan kembali sebuah cerita, kemampuan membaca, menulis dan berbicaranya semakin berkembang.
- 3) Dapat bermain dan berkawan, di masa ini anak mulai belajar bagaimana berkomunikasi dengan temannya, anak dapat berinteraksi sosial dengan teman-temannya dengan baik, bermain bersama dan berkawan.

- 4) Peka terhadap situasi sosial, anak-anak mulai memperlihatkan rasa empati dan juga simpati baik terhadap teman sebaya atau orang lain yang ia kenal, anak mulai peka atau peduli terhadap apa yang sedang terjadi di sekitarnya.
- 5) Mengetahui perbedaan kelamin dan status, anak mulai mengetahui perbedaan perempuan dan laki-laki, anak mulai dapat membedakan misalnya boneka barbie adalah mainan anak perempuan dan mobil-mobilan adalah permainan anak laki-laki. Anak perlu diajari tentang perbedaan kelamin dengan cara yang sederhana yang anak mengerti.
- 6) Dapat berhitung 1-10, anak usia ini sangat cepat dalam menyerap informasi yang di terima begitupun dengan belajar, di usia ini anak sudah dapat menghitung 1-10.

Dari uraian tentang karakteristik pada anak usia dini, peneliti menyimpulkan bahwa anak di usia 5-6 tahun ini rasa ingin tahunya tinggi, pribadinya unik, gerakannya lebih terkendali, perkembangan bahasanya sudah cukup baik, anak juga mampu berteman, serta dapat melakukan interaksi sosial dengan temannya, anak sangat sensitif pada situasi sosial, mengetahui perbedaan *gender* serta anak dapat menghitung angka satu sampai sepuluh.

## **B. Hakikat Kreativitas Seni**

### **1. Pengertian Kreativitas**

Menurut NACCCE (*National Advisory Committee on Creative and Cultural Education*) dalam Fakhriyani (2016:194) kreativitas adalah sebuah aktivitas imajinatif yang menghasilkan suatu hasil yang baru dan bernilai. Jadi dapat dikatakan kreativitas sebagai sebuah aktivitas yang dapat membuat anak memiliki imajinatif sehingga membuat anak menghasilkan sesuatu yang bernilai.

Menurut Ausabel dalam Asmawati (2013:549) menjelaskan bahwa kreativitas itu merupakan kemampuan yang terdiri dari kelancaran, fleksibilitas, orisinalitas, elaborasi, dan redefinisi. Sehingga dapat dikatakan bahwa anak yang memiliki kreativitas juga mempunyai bakat untuk melihat suatu hal dari sudut pandang yang berbeda serta kemampuan menganalisis juga memperdalam apa yang dimilikinya.

Kreativitas menurut Devito dalam Rachmawati dan Kurniati (2011:19) merupakan suatu kemampuan yang dimiliki setiap orang dengan tingkatan yang berbeda-beda. Pada dasarnya semua mempunyai potensi kreativitas namun kadar atau tingkatannya berbeda-beda, setiap potensi kreatif yang dimiliki manusia dapat dikembangkan.

Dari uraian diatas peneliti dapat simpulkan bahwa kreativitas ialah aktivitas seseorang yang bisa menghasilkan sesuatu yang berharga berdasarkan imajinasinya dan kemampuan untuk mengembangkan daya

pikir yang berbeda dengan orang lain dengan menganalisis pemikirannya secara mendalam.

## **2. Ciri-Ciri Anak Kreatif**

Dunia anak adalah dunia kreativitas, seorang anak memerlukan ruang gerak berpikir dan emosional yang terbimbing dan cukup memadai. Munandar dalam Kusumawardani (2016:21) menjabarkan ciri-ciri kreativitas pada anak, yaitu:

- a. Rasa ingin tahu yang luas dan mendalam, artinya anak yang kreatif sangat senang mencari tahu tentang sesuatu yang belum ia ketahui sebelumnya.
- b. Sering mengajukan pertanyaan yang baik, anak yang ingin mengetahui hal-hal yang belum anak ketahui biasanya akan senang bertanya kepada orang guru atau orangtuanya.
- c. Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap sesuatu masalah, anak yang kreatif senang memberikan ide-ide untuk memecahkan masalahnya.
- d. Bebas dalam menyatakan pendapat, anak kreatif senang dalam mengungkapkan gagasannya.
- e. Mempunyai rasa keindahan di dalamnya, artinya kegiatan yang dilakukan anak memiliki estetika tersendiri.

- f. Menonjol dalam salah satu bidang seni, anak dengan kreatifitas yang baik mampu menganalisis kemampuan yang dimiliki dan memperdalamnya.
- g. Mampu melihat suatu masalah dari berbagai segi atau sudut pandang, artinya dalam memecahkan suatu masalah anak mampu memilihat sudut pandang yang berbeda dari kenayakan orang.
- h. Memiliki rasa humor yang luas, ketika anak menangkap sesuatu yang jenaka, maka imajinasinya akan bermain.
- i. Mempunyai daya imajinasi, anak mempunyai daya khayal yang luas.
- j. Orisinal dalam mengungkapkan gagasan dan dalam pemecahan masalah. Anak mampu dengan sendirinya menemukan jalan keluar terhadap masalah yang dihadapi.

Setiap anak memiliki tingkatan kreativitas yang berbeda, jika bakat kreatif anak di stimulasi secara baik maka kreativitas anak akan berkembang baik pula, namun ketika tidak di stimulusnya bakat kreatif anak maka bakat yang anak miliki tak akan muncul. Selanjutnya menurut William dalam Aniasi (2013:15-16) ciri-ciri kreativitas dipisahkan menjadi *aptitude* dan *nonaptitude* dengan ciri-ciri yaitu:

- a. Ciri-ciri berpikir kreatif (*Aptitude*)

- 1) Keterampilan berpikir lancar, yaitu memunculkan banyak gagasan, jawaban, dari penyelesaian masalah atau pertanyaan, melakukan banyak hal dengan menggunakan berbagai cara.
  - 2) Keterampilan berpikir luwes, yaitu menghasilkan ide alternatif yang bervariasi, mampu mengubah cara berpikir
  - 3) Keterampilan berpikir orisinal, yaitu memiliki cara mengungkapkan diri yang baru dan unik, mampu membuat kombinasi yang berbeda.
  - 4) Keterampilan memperinci (mengelaborasi), yaitu mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk sehingga lebih menarik
  - 5) Kemampuan menilai, yaitu dapat membedakan benar atau salah, mampu mengambil keputusan dan melaksanakan gagasannya
- b. Ciri-ciri afektif (*Non Aptitude*)
- 1) Rasa ingin tahu, yaitu keinginan untuk mengeksplor banyak hal, peka dalam mengamati situasi dan kondisi.
  - 2) Bersifat imajinatif, yaitu mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang unik dan belum pernah terjadi, mampu memisahkan antara khayalan dan kenyataan.

- 3) Merasa tertantang oleh kemajemukan, merupakan keinginan untuk mengatasi masalah yang sulit.
- 4) Sifat berani mengambil resiko, yaitu berani memberikan jawaban baru, tidak takut gagal atau mendapat kritik, serta tidak ragu-ragu.
- 5) Sifat menghargai, yaitu kemampuan untuk menghargai bimbingan dan arahan serta menghargai kemampuan dan bakat yang sedang berkembang.

Dari banyaknya ciri dari kreativitas diatas diketahui bahwa kreativitas mencakup berpikir kreatif dan afektif. Agar anak memiliki pemikiran tersebut perlu adanya dukungan dari pendidik dan orang tua untuk memberikan stimulus pikiran dan keterampilan kreativitas serta memfasilitasi sarana serta prasarana pendukung.

### **3. Faktor yang mempengaruhi Kreativitas anak**

Tingkat kreativitas yang dimiliki anak berbeda-beda. Kreativitas sama dengan potensi, membutuhkan sebuah stimulasi agar dapat berkembang dengan baik. beberapa cara dapat diberikan untuk membuat kreativitas anak berkembang dengan baik, seperti memberikan kegiatan-kegiatan yang dapat membuat anak menjadi kreatif, memberikan sebuah kesempatan pada anak untuk mengungkapkan gagasannya dan lain sebagainya. Ada beberapa faktor-faktor yang mendukung kreativitas anak.

Hurlock dalam Susanto (2011:124) menjabarkan faktor-faktor yang membuat anak menjadi kreatif diantaranya :

- a. Waktu, agar anak kreatif maka seharusnya jangan terlalu dibatasi kegiatan anak, karena ketika anak diberikan kebebasan anak akan mampu mengeksplorasi hal-hal yang belum anak ketahui.
- b. Kesempatan Menyendiri, ketika anak tidak mendapatkan sebuah tekanan dari segi apapun maka anak akan menjadi kreatif.
- c. Dorongan terlepas dari sejauh mana prestasi anak memenuhi kriteria orang dewasa, anak akan menjadi kreatif ketika anak bebas dari kritikan yang membuat anak tertekan.
- d. Sarana, dengan adanya sarana yang baik dan mendukung maka kreativitas anak akan terstimulasi dengan baik.
- e. Lingkungan yang merangsang, lingkungan anak yaitu lingkungan keluarga dan sekolah harus mampu menstimulasi kreativitas anak, dengan lingkungan yang baik maka kreativitas anak akan baik pula.
- f. Hubungan anak dan orang tua yang tidak posesif, orang tua mampu memberikan dorongan kepada anak untuk menjadi mandiri dan kreatif dengan tidak terlalu membatasi anak.
- g. Cara mendidik anak, untuk mendirikan didikan kepada anak, lebih baik secara demokratis. Hal ini akan membentuk anak menjadi lebih kreatif karena anak diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya, sedangkan mendidik anak dengan cara diktator akan membuat kreativitas anak terganggu.

- h. Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan, semakin banyak anak mempunyai pengetahuan maka anak akan tumbuh menjadi anak yang kreatif karena pada dasarnya kreativitas tidak muncul dari kehampaan.

Kemudian Rachmawati dan Kurniati (2011: 7-11) menjabarkan faktor penghambat kreativitas anak diantaranya yaitu:

- a. Hambatan diri sendiri, faktor ini bisa menjadi faktor utama yang membuat kreativitas anak terhambat. faktor diri sendiri dapat berupa faktor psikologis, biologis, fisiologis dan sosial. Secara psikologis, kreativitas akan terhambat jika mendapat pengaruh dari pembiasaan, perkiraan harapan orang lain, motivasi yang kurang, tidak dapat berpikir secara luas, takut dalam mengambil resiko, tidak berani berbeda, tidak berani keluar dari rasa nyaman. Selanjutnya dari faktor biologis, kreativitas merupakan sesuatu yang diwariskan, gden yang diwarisi mempengaruhi memiliki peran dalam menentukan batasan intelegensi dan kreativitas. Anak yang mengalami kekurangan fisik juga bisa membuat kreativitasnya ikut terhambat. faktor terakhir yaitu faktor lingkungan sosial yang merupakan faktor yang dijadikan sebagai penentu anak untuk menggunakan kreativitasnya atau tidak. Seringkali kreativitas anak menjadi terhambat karena perasaan takut tidak diterima dan juga takut menjadi berbeda.
- b. Pola Asuh, teknik yang digunakan orang tua untuk mendidik anak akan berpengaruh dalam mendukung atau menghambat kreativitas

anak, pola asuh yang demokratis memberikan kebebasan kepada anak untuk menyampaikan pendapatnya akan membuat anak menjadi lebih kreatif namun pola asuh dengan otoriter anak tidak diberikan kebebasan, anak tidak boleh memilih, anak selalu diatur tidak menghargai pendapat anak maka akan membuat kreativitas anak menjadi terhambat.

- c. Sistem pendidikan, di Indonesia sendiri sistem pendidikan lebih mengarah pada bagaimana membentuk manusia yang pintar dan pekerja dibandingkan dengan manusia Indonesia seutuhnya. Guru lebih dominan mengajarkan pada bidang-bidang akademik saja, dan kurang memberikan kegiatan yang membuat anak merasa tertantang dan melibatkan anak secara aktif untuk membangun pengetahuannya. Hal tersebut yang membuat anak menjadi kurang kreatif, ditambah lagi sikap guru yang mengontrol kurang memberikan kebebasan, belajar dengan sistem menghafal, kurang memotivasi terhadap kegagalan, adanya tekanan terhadap konformitas tradisi baik di rumah, sekolah maupun di lingkungan dapat menghambat kreativitas anak. Pemberian hadiah dan waktu evaluasi yang kurang tepat serta persaingan pun dapat membuat kreativitas anak terhambat.
- d. Latar belakang sejarah dan budaya, sebagai akibat dari penjajahan selama 3 abad oleh kolonial Belanda dan 3 tahun oleh Jepang, memberikan dampak bagi perkembangan kreativitas. Dari peristiwa itu tertanam rasa takut, tertekan dan patuh terhadap instruksi. Tidak

adanya kebebasan berperilaku dan berpikir membuat kreativitas terbelenggu. Budaya-budaya negatif yang membuat kreativitas terhambat juga masih dipercaya dan berlaku di Indonesia seperti melamun yang tidak diperbolehkan karena membuang waktu, bermain hanyalah untuk anak-anak, setiap masalah dapat diselesaikan dengan uang, kurang menggunakan perasaan lebih mengutamakan kemampuan berpikir logis, kritis dan analitis, sukar melakukan inovasi karena tradisi yang sulit dihilangkan, serta berlakunya kata “tabu” untuk suatu hal yang dianggap baru, aneh dan berbeda dari yang lain.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pengembangan kreativitas anak ada beragam faktor yang mempengaruhi kreativitas. Untuk mendorong kreativitas maka dibutuhkan waktu yang tidak dibatasi, lingkungan yang baik yang mampu menstimulasi kreativitas, sarana yang mendukung, pola asuh yang tepat, serta kesempatan untuk memperoleh pengetahuan.

#### **4. Pengertian Seni**

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Mulyani (2016:11) seni merupakan segala perbuatan dari manusia yang timbul dari perasaan hidupnya dan bersifat indah, hingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia. Jadi, seni bisa diciptakan dari tindakan individu berdasarkan perasaannya yang akan menimbulkan keindahan untuk dibagikan kepada individu lain.

Selanjutnya Sari dan Khatimah (2018:2) mengatakan bahwa seni diartikan sebagai kemampuan individu dalam menciptakan sesuatu yang di dalamnya terkandung unsur keindahan baik di tujukan bagi diri sendiri maupun orang lain. Jadi dengan adanya seni seseorang dapat membuat suatu karya yang indah dan juga dapat dinikmati oleh dirinya dan orang lain.

Menurut Eisner dalam Olivia (2013:12) seni berkontribusi pada pertumbuhan pikiran. Jadi, seni mampu menumbuhkan pikiran seseorang karena saat sedang mengerjakan sesuatu yang berhubungan dengan seni, maka sistem indra, emosional, motorik, atensi dan kognitif saling berinteraksi. Dengan begitu semakin terlatihnya sistem pada tubuh pemikiran akan terlatih juga. Sedangkan menurut pendapat lain tentang seni yaitu:

Seni merupakan suatu gagasan, ungkapan seseorang yang dituangkan menjadi pola kelakuan khusus sehingga menciptakan karya yang indah, bermakna dalam wujud kesenian berupa pengetahuan, gagasan dan merupakan nilai-nilai yang ada pada pikiran manusia/kebiasaan (Damayanti et al. 2020:9).

Setelah peneliti membaca beberapa penjabaran sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa seni merupakan sesuatu yang sangat melekat pada kehidupan seseorang, yang biasanya digunakan untuk mengekspresikan diri sehingga menciptakan karya yang indah. Karya tersebut biasanya berasal dari imajinasi, perasaan, pengalaman diri.

## 5. Seni Rupa Anak Usia Dini

Menurut Mursid (2015:116) Seni rupa merupakan realisasi imajinasi yang tanpa batas dan tidak ada batasan juga dalam berkarya seni, oleh sebab itu dalam membuat karya seni tak akan kehabisan ide dan imajinasi. Anak-anak menuangkan ide dan imajinasinya dalam bentuk karya seperti gambar. di usianya anak-anak senang melakukan coret-coret di kertas, lantai dan media lainnya, bagi anak hal tersebut adalah sebuah karya, dengan melakukan kegiatan itu anak-anak dapat mengembangkan kemampuan seninya, guru dan orang tua harus memfasilitasi anak agar memiliki kemampuan tersebut.

Seni rupa dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi anak usia dini. Menurut Dayson dan Richard dalam Mulyani (2017:61) coretan anak-anak itu berisikan benih-benih yang dikemudian hari akan tumbuh mekar kedalam aktivitas membaca dan menulis. Sehingga mencoret- coret dikatakan sebagai bagian pertama dari persiapan anak untuk menulis dan juga membaca.

Menurut Pamadhi dan Sukardi (2018:1.4) keterampilan seni rupa adalah tentang menghasilkan sesuatu bentuk baru dan mengubah fungsi bentuk. Aktivitas semacam ini kerap kali dicoba oleh anak-anak sebab anak memiliki rasa keingintahuan yang besar. Selembar kertas kosong dianggap oleh anak adalah temannya, sehingga ia dapat menuangkan cerita ke kertas dalam bentuk gambar. Pendapat lainnya menjabarkan tentang seni rupa yaitu sebagai berikut:

Seni rupa bagi anak usia dini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak yang menyatakan perasaan dan gagasannya, sehingga anak dapat mengembangkan kreativitasnya dengan mengeksplorasi dan menggunakan alat dari berbagai bahan seni, baik yang terdapat di alam atau yang telah disediakan oleh orang lain (Musa dan Hasis 2020:34).

Selanjutnya Franz Cizek dalam Mulyani (2017:67) mengatakan bahwa seni rupa anak adalah seni rupa yang hanya bisa diciptakan oleh anak dan gambar anak haruslah diberi kebebasan untuk tumbuh bagaikan kembang bebas dari gangguan orang dewasa. Anak usia dini dalam melakukan kegiatan seni rupa haruslah diberikan kebebasan untuk mengekspresikan pengalamannya tanpa dipengaruhi oleh pemikiran orang dewasa, agar imajinasi anak dapat berkembang begitupun dengan kreativitas anak.

Sedangkan menurut Herbert Read dalam Mulyani (2017:67) seni rupa anak adalah sesuatu yang universal, sesuatu yang dapat tumbuh secara alamiah pada diri anak dalam mengkomunikasikan dirinya. Anak usia dini yang senang mengeksplorasi dapat mengekspresikan dirinya sendiri, sehingga guru dan orang tua hanya sekedar sebagai fasilitator saja.

Dari beberapa penjelasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa seni rupa bagi anak ialah satu dari kegiatan yang sering dilakukan oleh anak sehari-hari, dalam kegiatannya seni rupa juga tidak bisa dipisahkan dari kegiatan bermain dan berekspresi, dengan seni rupa anak-anak menggunakan imajinasinya agar menghasilkan sebuah karya yang memiliki keindahan.

Seni rupa memiliki arti tersendiri bagi anak usia dini, seperti yang dijabarkan oleh Pamadhi dan Sukardi (2018:1.7) dalam bukunya seni keterampilan anak, hakikat seni rupa bagi anak dibagi menjadi 4 yaitu:

- a. Seni sebagai media bermain, artinya anak memperlakukan benda menjadi alih fungsi untuk bermain, ketika menggambar anak bermain imajinasi ide dan juga fisik, karena bermain menjadi peran penting bagi anak, maka kegiatan seni cocok diberikan kepada anak.
- b. Seni sebagai media berkomunikasi, tak semua anak mengalami perkembangan bicara yang normal, ada juga anak yang memerlukan berkomunikasi untuk mengeluarkan pendapatnya melalui gambar.
- c. Seni sebagai ungkapan rasa, aktivitas menggambar pada anak dilakukan secara sadar maupun spontan, ketika anak menggambar dengan sadar maka bentuk yang digambar sesuai dan ketika anak menggambar secara spontan misalnya saat kesal karena keinginannya tidak terpenuhi, anak akan menggambar luas tanpa batas.
- d. Seni untuk mengutarakan ide, gagasan dan angan-angan. Kegiatan anak untuk mengungkapkan ide, tidak terbatas ruang juga waktu. Anak selalu ingat dengan apa yang sudah ia lakukan dan ingatan ini bercampur dengan keinginan ataupun khayalan, yang akan membuat gambar anak menjadi luas lagi.

## 6. Karakteristik Seni Rupa Anak Usia 5-6 Tahun

Perkembangan seni untuk anak usia dini memiliki banyak pengaruh, tidak hanya dari aspek seni saja namun aspek-aspek lainnya ikut terpengaruhi seperti emosional, spiritual, kebudayaan dan juga kecerdasan. Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia (Permendikbud) no 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini, khususnya pada aspek perkembangan seni anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

- a. Anak mampu menikmati alunan lagu atau suara, ditandai dengan beberapa kemampuan yaitu:
  - a. Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu.
  - b. Memainkan alat musik instrumen atau benda bersama teman
- b. Tertarik dengan kegiatan seni, ditandai dengan kemampuan yaitu:
  - 1) Menyanyikan lagu dengan sikap yang benar
  - 2) Menggunakan berbagai macam alat musik tradisional maupun alat musik lain untuk menirukan suatu irama atau lagu tertentu
  - 3) Bermain drama sederhana
  - 4) Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam
  - 5) Melukis dengan berbagai cara dan objek

- 6) Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok, dll).

Mengacu pada Permendikbud no 137 tahun 2014 di atas pendidikan seni rupa pada anak memiliki karakteristik khas dibandingkan dengan pembelajaran lainnya. Karya rupa anak dikatakan dinamis. Ini artinya karya yang anak-anak buat biasanya menggambarkan sesuatu yang terus bergerak. Anak senang membuat gambar objek yang suka bergerak contohnya orang, hewan dan alat transportasi. Sifat ini terlihat nyata pada anak usia TK dan SD usia rendah.

Aisyah et al. (2017:7.5) menyatakan beberapa tahapan perkembangan seni anak-anak yaitu sebagai berikut:

- a. Mencoret (*scribble*), anak senang sekali melakukan coret- mencoret, di tahap ini anak mencoret untuk mengeksplorasi tentang hubungan gerak tangannya dengan tanda-tanda yang terlihat dari hasil coretannya di kertas, dari situ anak memiliki pengalaman ketika dia menggerakkan tangannya menggunakan alat di kertas maka akan muncul sebuah gambar di kertasnya, dari pengalamannya itu nantinya imajinasi anak akan muncul dan masuk kedalam coretannya itu. Tahapan mencoret ini memiliki karakteristik yaitu:

- 1) Biasanya tahapan ini ada di usia 18 bulan - 3 tahun
- 2) Anak membuat sebuah coretan yang tidak berurutan kemudian mengeksplorasi alat-alat dengan cara yang sangat menyenangkan.

- 3) Awalnya coretan anak belum terkendali namun karena terus berlatih, akhirnya gerakan mulai terkendali.
  - 4) Anak mulai mencoba-coba memegang pensil
  - 5) Anak menggambar kemudian menemukan, menunjukkan objek-objek yang dimaksud dari coretan acak nya lalu menamai coretannya.
  - 6) Mulai belajar mengatakan tentang tanda-tanda, warna dan lainnya.
- b. Tahap Pra-skematik (*Pre-schematic stage*), anak di tahap ini sudah dapat memahami simbol-simbol yang akan digambarnya namun bentuk gambarannya belum sama bentuknya dengan apa yang dimaksud. Secara garis besar berikut tahapannya:
- 1) Berada pada usia anak 4-7 tahun
  - 2) Warna yang dipakai tidak sesuai dengan aslinya, lebih mengarah ke warna kesukaan.
  - 3) Menggambar objek manusia sederhana dengan ciri tertentu
  - 4) Menggambar objek orang seperti kecebong, gambar kepala kepala yang berukuran lebih besar daripada tubuhnya dan tangan yang lebih panjang.
  - 5) Objek tidak menyentuh di tanah, atau mengambang.

- 6) Menggambar dengan sinar x (menggambar interior dan eksterior dengan waktu yang sama)
- c. Tahap skematik (*Schematic stage*), ketika mulai beranjak pada tahap ini, anak mulai menghasilkan makna gagasan mengenai manusia beserta lingkungannya. Garis, warna dan ruang dipergunakan untuk membantu menggambarkan ide pada objek dan orang-orang. Berikut uraian tahapannya:
- 1) Berada di anak usia 7-9 tahun
  - 2) Anak memiliki gambaran cara menggambar
  - 3) Telah menggunakan warna aslinya
  - 4) Warna pilihan sering digunakan sebagai dasar, untuk menirukan pikiran.
  - 5) Menggambar dimulai dengan memberi Batasan antara langit dan tanah
  - 6) Ketika menggambar manusia ukuran tubuh dan kepala sudah sesuai
  - 7) Membuat cerita yang agak panjang pada gambar yang mereka buat

Menurut Pekerti, Tridjata, dan Kusumawardhani (2016:4.21)

karakteristik ungkapan visual anak usia tk sebagai berikut:

- a. Anak TK usia 3-4 tahun
  - 1) Suka mengeksplorasi media seni yang beragam

- 2) Pengalaman seni dilakukan sebagai kegiatan bermain yang sifatnya eksploratif.
  - 3) Senang mengulangi kegiatan yang sama dan yang disukainya.
  - 4) Sudah mulai menamai berbagai simbol yang telah dibuatnya, dan mulai dapat mengontrol simbol-simbol tersebut
  - 5) Baginya hasil akhir dan bentuk tidak penting.
  - 6) Saat proses berlangsung terkadang karya yang dibuatnya dihancurkan.
  - 7) Mulai mengenali beragam bentuk sederhana.
- b. Anak TK usia 4-5 tahun
- 1) Membuat simbol-simbol untuk mengekspresikan perasaan dan ide.
  - 2) Mengungkapkan tentang yang dirasakan dan diketahui bukan apa yang dilihat.
  - 3) Mulai mencipta karya yang lebih detail dan realistis secara bertahap.
  - 4) Mencipta bentuk dan wujud yang memiliki makna.
  - 5) Mulai bekerja dengan lebih hati-hati dan mulai ada persiapan
  - 6) Karya yang telah dibuat jarang dihancurkan.

Kemampuan seni rupa anak untuk mengobservasi karya seni rupa dimulai dari usia dini, hal ini telah di paparkan dalam standar Seni Visual Nasional (NAEA) yang menyatakan :

Saat mereka pindah dari taman kanak-kanak sampai kelas awal, siswa mengembangkan keterampilan observasi, dan mereka belajar untuk memeriksa objek dan peristiwa dalam hidup mereka. Pada saat yang sama, mereka tumbuh dalam kemampuan untuk mendeskripsikan, menafsirkan, mengevaluasi, dan menanggapi karya seni rupa. (Althouse, Johnson, and Mitchell 2003:2).

Berdasarkan beberapa penjabaran tentang karakteristik seni rupa anak dapat disimpulkan bahwa perkembangan seni anak bisa dilihat dari usianya. Di usia 5-6 tahun karakteristik yang dimiliki yaitu sudah mulai tertarik dengan seni, di usia ini juga anak sudah mampu menggambar berbagai macam bentuk menggunakan berbagai alat dan bahan. Dalam menggambar anak sudah dapat membuat bentuk gambar dengan jelas, karya gambarnya sederhana tetapi telah bermakna.

## **C. Hakikat Menggambar**

### **1. Menggambar**

Menurut Pamadhi dan Sukardi (2018:2.5) menggambar berarti membuat gambar. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencoret, menggores, menorehkan benda tajam ke benda lain dan diberikan warna, sehingga memunculkan gambar.

Indriwati (2017:2) mengatakan bahwa menggambar bagi anak adalah kegiatan berekspresi dan berkomunikasi yang dapat menciptakan suasana aktif, asyik, dan menyenangkan. Anak pada usia dini sangat

senang bermain, anak dapat mengulang-ulang kegiatan yang menyenangkan baginya, suasana yang aktif, asyik dan juga menyenangkan dapat anak temukan di dalam kegiatan menggambar.

Menurut Asmawati (2013:552) kegiatan menggambar juga merupakan kegiatan yang naluriah atau alami buat anak-anak. Setiap anak pasti pernah menggambar baik dirumah maupun di sekolah.

Selanjutnya menggambar menurut Olivia (2013:20) ialah kegiatan untuk mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai ide atau imajinasi menggunakan berbagai media atau bahan, sehingga menghasilkan karya seni.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan menggambar ialah satu dari kegiatan yang alami untuk anak, menggambar dapat dijadikan sebagai kegiatan berekspresi, berkomunikasi serta mampu membuat suasana menjadi menyenangkan dan mengasyikan.

## **2. Tahapan Menggambar Anak Usia Dini**

Aktivitas menggambar pada anak akan mengalami perkembangan. Sejalan dengan bertambahnya usia anak, bentuk gambar anak akan mengalami perubahan. Banyak tokoh yang mengutarakan pembagian tahap perkembangan menggambar bagi anak usia dini, tahapan tersebut berbeda-beda namanya di setiap usianya, berikut beberapa tahap menggambar menurut tokoh-tokoh pendidikan seni rupa dan psikolog.

Lowenfeld dan Brittain dalam Pekerti et al. (2016: 4.24) membagi beberapa tahap yaitu:

- a. Masa coreng-moreng : 2-4 tahun
- b. Masa prabagan : 4-7 tahun
- c. Masa bagan : 7-9 tahun
- d. Masa awal realisme : 9-12 tahun
- e. Masa naturalism semu (*psudonaturalistik*) : 12-14 tahun
- f. Masa dewasa (*adoleccent art the periode of decision*) : 14- 17 tahun

Sejalan dengan periodisasi menggambar yang di katakan oleh Lowenfeld dan Brittain, Huliyah (2016:153) menjelaskan karakteristik ekspresi gambar anak usia TK sebagai berikut:

- a. Masa coret-coret pada usia 2-4 tahun, ditandai dengan gambar yang belum stabil. Karya yang dihasilkan oleh anak di usia ini bentuk dan temanya masih belum jelas, jika anak menggambar manusia maka yang digambar hanya berupa garis-garis.



Sumber :

<http://bitly.ws/fIcy>

### **Gambar 2.1**

**Gambar Anak Pada Masa Coret-Coret**

- b. Masa prabagan usia 4-7 tahun, gambar masih belum jelas tetapi sudah terlihat bentuknya, artinya jika anak menggambarkan manusia sudah terlihat bentuk pakaian, bentuk rambut dan aksesoris lainnya.



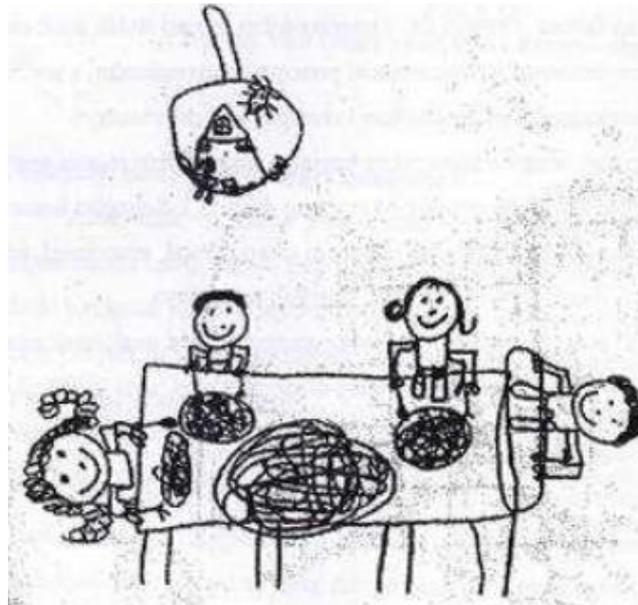
Sumber :

<http://bitly.ws/fIcy>

**Gambar 2.2**

**Gambar Anak Pada Masa Prabagan**

- c. Masa bagan di usia 7-9 tahun, anak di masa ini sudah dapat mengetahui perbedaan jenis kelamin dengan jelas tetapi belum membuat tema yang jelas terhadap suatu bentuk gambar.

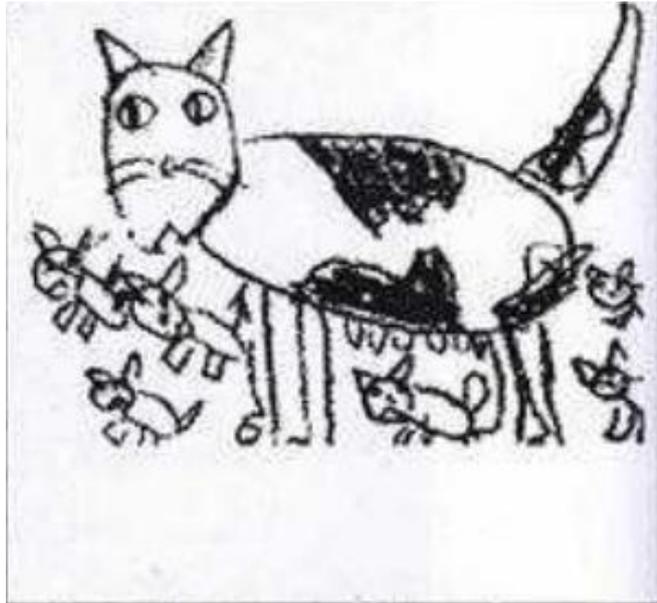


**Gambar 2.3**

**Gambar Anak Pada Masa Bagan**

**(Dokumentasi : Aini Loita, 2017)**

- d. Masa Realisme awal usia 9-11 tahun, diusia ini anak telah mampu menggambarkan pendapatnya walaupun masih belum sempurna, hal ini disebabkan karena sifat egois yang kuat.



**Gambar 2.4**

**Gambar Anak Pada Masa Realisme**

**(Dokumentasi : Aini Loita, 2017)**

- e. Masa realisme semu, di masa ini anak sudah mampu menggambarkan dengan detail dan jelas bentuk serta temanya.



Sumber :

<http://senirupabumiartyou.blogspot.com/2014/04/memahami-seni-rupa-anak.html>

**Gambar 2.5**

### **Gambar Anak Pada Masa Realisme Semu**

Kemudian Rhoda Kellog dalam Pekerti et al. (2016: 4.25) membagi beberapa tahapan juga yaitu:

- a. Masa cakar ayam : 2-3 tahun
- b. Masa rahasia bentuk : 2- 4 tahun
- c. Masa seni garis bentuk : 2-4 tahun
- d. Masa anak dan pola : 2- 5 tahun

- e. Masa bulatan, matahari dan sinar : 3- 5 tahun
- f. Masa orang, orang, orang : 4-5 tahun
- g. Masa awal gambar : 4-6 tahun
- h. Masa gambar : 5- 7 tahun

Selain itu ada juga ada beberapa periode menggambar menurut Davido (2012: 9-13) yaitu:

- a. Periode titik-titik, periode ini anak mulai menggambar titik-titik atau bulatan-bulatan.
- b. Periode Tulisan “ceker ayam”, tahapan ini penting karena pada tahap ini coretan yang anak buat biasanya sudah bisa mengutarakan sesuatu, selain itu anak-anak di usia ini senang menarik garis ke segala arah tanpa putus. Periode ini bisa di temukan pada anak usia 15 bulan.
- c. Periode coretan tidak beraturan, di tahap ini berarti anak telah melewati tahap tulisan ceker ayam, dalam tahapan ini terdapat maksud yang ingin anak sampaikan lewat gambar, ditahap ini pula anak akan menamai gambar dengan nama yang terlintas di pikirannya, periode ini ditemukan di anak usia 2 tahun
- d. Periode menggambar “ manusia kodok”, pada usia 3 tahun, anak mulai bisa menggambar dan memberikan sebuah makna pada gambarnya. Anak sudah dapat menggambar orang dengan kepala diwakilkan lingkaran dan badan serta kaki dan dua tangan. Di usia 5

atau 6 tahun, menurut survei statistik Thomazi, tubuh manusia terlihat seperti dua lingkaran. Orang selalu terlihat dari depan, kedua lengannya terhubung dan tingginya berubah-ubah.

Uraian diatas adalah tahapan menggambar anak usia dini. walaupun pendapat dari beberapa ahli berbeda-beda dalam menentukan batasan usia, namun tujuannya sama yaitu membahas adanya tahapan-tahapan menggambar anak sesuai perkembangan anak. Dan setelah melihat penjabaran tentang apa saja tahapan anak dalam menggambar, bisa disimpulkan bahwa perkembangan menggambar anak memang sangat terlihat dari usianya. Ketika anak baru berlatih memegang pensil di usia 2-4 tahun, maka gambar yang mereka buat hanya berupa coretan- coretan sederhana. Saat memasuki usia 4-7 tahun, anak mulai mahir memegang pensil dan mulai bisa menurunkan bentuk-bentuk gambar sederhana. Semakin bertambah usia, anak semakin memahami arti gambar dan mengetahui bagaimana bercerita melalui gambar sehingga gambar yang ia buat terlihat jelas bentuk, tema, serta maknanya.

### **3. Tahapan Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun**

Anak pada usia 5-6 tahun masuk ke dalam periode menggambar prabagan. Muharam dalam Firdausia, Hardiman, dan Budiarta (2017: 57) gambar pada anak-anak mengandung elemen visual yang terdiri dari elemen garis, elemen warna, dan elemen ruang.

- a. Elemen garis, garis merupakan unsur rupa yang berasal dari titik-titik yang terhubung. Terdapat empat macam garis yaitu, garis lurus, garis lengkung, garis patah-patah dan garis pilin atau spiral. Garis dipakai untuk menggambarkan ide tentang suatu bentuk berdasarkan imajinasi seseorang.



**Gambar 2.6**

**Karya gambar yang menampilkan elemen garis -garis yang terkendali dan sudah membentuk objek yang mulai dikenali**

**(Dokumentasi : Nuril Firdausia, Hardiman, I Gusti Made Budiarta, 2017)**

- b. Elemen warna, merupakan unsur rupa yang paling utama dan salah satu bentuk keindahan yang terlihat oleh manusia. warna bisa diartikan secara objektif atau fisik sebagai sifat cahaya yang terpancar, atau secara subjektif atau psikologis sebagai bagian dari pengalaman indera. Dalam ada warna harmonis dan warna tidak harmonis.



**Gambar 2.7**

**Karya gambar yang menampilkan elemen warna yang sudah bervariasi**

**(Dokumentasi : Nuril Firdausia, Hardiman, I Gusti Made Budiarta, 2017)**

- c. Elemen ruang, diartikan sebagai keluasan yang dibatasi oleh keluasan positif atau keluasan negatif. Keluasan positif adalah bagian yang digunakan untuk menggambar sebuah objek, sedangkan keluasan negatif adalah bagian yang sering digunakan sebagai latar belakang.



**Gambar 2.8**

**Karya gambar yang menampilkan elemen ruang, gambar yang  
transparan**

**(Dokumentasi : Nuril Firdausia, Hardiman, I Gusti Made Budiarta,  
2017)**

Ciri -ciri visual karya gambar anak pada tahap prabagan menurut Lowenfeld dalam Pekerti et al. (2016: 4.27) adalah sebagai berikut:

- a. Gambar yang dibuat anak adalah yang berada pada lingkungan anak, contohnya gambar manusia, binatang, bangunan, bunga dan pohon.
- b. Objek gambar yang dibuat tidak saling berhubungan. Anak hanya sekedar menggambar hal yang mereka ketahui dan mereka sukai di satu gambar dengan cara yang mereka miliki.

- c. Warna yang digunakan tidak ada kaitannya dengan keadaan alam sesungguhnya dan memiliki sifat subjektif sesuai dengan perasaan dan emosi anak.
- d. Penempatan objek gambar bersifat subjektif dan letaknya tidak menentu, berada di beberapa titik dari bidang gambar, karena anak masih belum mengetahui konsep daratan atau garis dasar.

Dari penjabaran diatas maka dapat dikatakan anak usia 5-6 tahun berada pada periodisasi menggambar prabagan. Gambar anak usia 5-6 tahun dapat dilihat dari elemen visualnya (garis, warna, ruang), dari elemen garis di usia anak 5-6 tahun itu sudah dapat membuat garis dengan terarah lalu dari garis terbentuklah sebuah gambar, dilihat dari elemen warna anak di usia 5-6 tahun dapat mewarnai menggunakan lebih dari satu warna, dan dilihat dari elemen ruang anak usia 5-6 tahun ini masih menggambar dengan ruang *xray* atau tembus pandang, kemudian anak biasanya menggambar objek menyebar.

#### **4. Manfaat dan Tujuan Kegiatan Menggambar Bagi Anak Usia Dini**

Salah satu cara manusia mengekspresikan pikiran-pikiran dan perasaannya yaitu dengan kegiatan menggambar, kegiatan ini memiliki tujuan dan juga manfaat, menurut Mursid (2015:119) menggambar bagi anak mempunyai tujuan yaitu:

- a. Mengembangkan kebiasaan pada anak untuk mengekspresikan diri, ketika anak menggambar, anak-anak dapat mengekspresikan dirinya

dengan cara menuangkannya kedalam kertas dalam bentuk sebuah gambar.

- b. Mengembangkan daya kreativitas, menggambar dapat membuat anak berekspresi dan berimajinasi, dengan begitu daya kreativitas anak akan terasah dan berkembang.
- c. Mengembangkan kemampuan berbahasa, anak-anak yang kesulitan dalam mengungkapkan perasaannya bisa menggunakan kegiatan menggambar untuk berkomunikasi, bukan hanya itu saja , ketika guru atau orang tua meminta anak bercerita dari apa yang digambar, akan membuat keterampilan bahasa anak terasah.
- d. Mengembangkan citra diri anak, jadi dengan menggambar anak dapat mengenal dirinya sendiri, sehingga anak dapat mengetahui gambar apa yang akan dia buat.

Menurut Pamadhi dan Sukardi (2018:2.10) manfaat menggambar bagi anak sebagai berikut:

- a. Menggambar sebagai alat bercerita (bahasa visual/bentuk)

Hasil gambar anak biasanya menceritakan suatu hal, anak menggambar dengan imajinasinya, anak dapat menceritakan sesuatu yang terjadi lewat gambarnya sehingga dikatakan menggambar sebagai alat untuk berscerita.

- b. Menggambar sebagai media mencurahkan perasaan

Kegiatan menggambar itu dapat mengasah anak untuk menyampaikan pendapatnya, dimulai dari pernyataan yang nyata, sampai sebuah ide yang tidak bisa diutarakan lewat kata-kata.

c. Menggambar sebagai alat bermain

Anak usia dini memang sangat menyukai kegiatan bermain. Anak usia dini itu hakikatnya bermain sambil belajar. Ketika kegiatan menggambar dilakukan terjadi peristiwa fantasi, dimana anak-anak ini bermain dengan imajinasi dan khayalannya yang bisa anak dituangkan melalui goresan di kertas.

d. Menggambar melatih ingatan

Ingatan anak akan lebih lama melalui kegiatan menggambar, anak usia dini menyukai sesuatu yang menarik, melalui kegiatan menggambar ingatan anak akan terlatih dengan baik.

e. Menggambar melatih berpikir komprehensif/menyeluruh

Pemikiran anak akan berkembang seiring latihan yang baik saat menggambar, karena dengan menggambar anak menggunakan pemikiran secara luas sehingga anak akan lebih cepat tangkap.

f. Menggambar sebagai media sublimasi perasaan

Menggambar baik untuk belajar mengontrol perasaan anak yang kadang sangat spontanitas. Mengarahkannya untuk berlatih berbicara melalui gambar walaupun hanya berupa coretan.

g. Menggambar melatih keseimbangan

Seperti yang kita ketahui, anak terkadang tidak mampu mengungkapkan perasaannya dengan baik, maka dengan berlatih menggambar anak bisa melegakan perasaannya yang tertumpuk karena tidak bisa diutarakan.

h. Menggambar mengembangkan kecakapan emosional

Ketika menggambar anak akan dapat mengumpulkan ide dan berlatih menyeimbangkan emosinya, dengan begitu dapat melatih berkembangnya kecakapan emosional.

Selanjutnya Menurut Olivia (2013:21) manfaat menggambar bagi anak yaitu sebagai stimulus untuk menumbuhkan minat belajar, menggambar juga membantu tersalurkannya beragam bentuk emosi yang dirasakan, manfaat lainnya yaitu:

- a. Anak belajar menciptakan, berkreasi, menuangkan berbagai ide yang dimilikinya, memvisualisasikan dan mewujudkan imajinasinya ke dalam karya seni.
- b. Membantu membuat konsentrasi anak meningkat, melatih daya ingat, kesabaran, ketelitian dan keuletan anak dalam menghasilkan sesuatu.
- c. Membantu mengekspresikan atau menyalurkan bermacam emosi yang dirasakan anak melalui gambar.

- d. Melatih keterampilan motorik halus anak, yang dilakukan lewat aktivitas gambar.

Sedangkan Hirawan (2014:31-32) mengatakan bahwa ada segudang manfaat yang dapat dirasakan dari kegiatan menggambar diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Secara fisik

Dalam menggambar keterampilan motorik halus anak akan terasah karena adanya aktivitas tangan untuk menggambar dan koordinasi mata dengan tangan.

- b. Secara sensori

Ketika anak -anak menggambar konsentrasi visual juga diperhatikan, dengan begitu akan membantu stimulasi sensori.

- c. Secara komunikasi

Menggambar sendiri dapat dijadikan sebagai alat komunikasi bagi anak, karena anak-anak yang bahasa verbal nya belum lancar dapat memberitahukan perasaannya lewat sebuah gambar yang dibuatnya.

- d. Secara kognitif

Membantu melatih kemampuan dalam memecahkan masalah dan pengorganisasian ide-ide, sehingga dapat mengembangkan keterampilan kognitif anak.

e. Secara sosial dan emosional

Menggambar dapat mengurangi kecemasan dan juga perasaan tegang, dapat meningkatkan kepercayaan diri, serta menggambar juga sebagai wadah ekspresi diri.

Berdasarkan pemaparan mengenai manfaat dan juga tujuan dari menggambar maka dapat tarik kesimpulan bahwa manfaat dan juga tujuan dari kegiatan menggambar bukan hanya untuk menghasilkan sebuah karya dan mengembangkan kemampuan seni serta kreativitas anak saja namun dengan kegiatan menggambar aspek perkembangan pada anak mulai dari bahasa, kognitif, sosial emosional, dan juga fisik motorik ikut berkembang. Dengan begitu kegiatan menggambar bagi anak sangatlah berperan baik bagi perkembangan anak.

#### **D. Penelitian Yang Relevan**

Untuk menunjang penelitian ini, dan memberikan tentang posisi apa yang diteliti dengan apa yang diteliti sebelumnya, peneliti merujuk pada hasil-hasil tinjauan sebelumnya yang relevan. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya :

1. Penelitian yang diambil dari skripsi yang dilakukan pada tahun 2017 yang diteliti oleh Wahyu Trisnawati dengan judul “ Peran Pendidik Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Koronka Bawen Kabupaten Semarang”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. informan utamanya terdiri dari pendidik KB

Koronka, informan pendukung terdiri dari pengelola sekolah, serta orang tua peserta didik. Simpulan dari penelitian ini yaitu peran pendidik dalam mengembangkan kreativitas seni anak usia dini sudah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian yang tertera maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: ada persamaan pada variabel Y nya yaitu tentang Kreativitas Seni, metode penelitian menggunakan kualitatif sedangkan perbedaannya berada pada informan utama, penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Trisnawati informan utama adalah Pendidik sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti informan utama adalah anak usia 5-6 tahun, perbedaan selanjutnya yaitu penelitian oleh Wahyu Trisnawati dilakukan di Kelompok Bermain Koronka Bawen Kabupaten Semarang sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di TK. Andika Cilegon-Banten.

2. Penelitian yang diambil dari Skripsi yang dilakukan pada tahun 2013 yang diteliti oleh Aniati, dengan judul “Kreativitas Anak Usia TK Pada Pembelajaran di Sanggar Anak Alam dan Jogja Green School Yogyakarta”. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kreativitas anak usia TK pada pembelajaran di Sanggar Anak Alam Desa Nitiprayan, Ngestiharjo, Kasihan Bantul dan Jogja Green School Dusun Jambon, Trihanggo, Gamping Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah anak TK yang berjumlah 24 anak terdiri dari 13 anak dari Sanggar anak alam dan 11 anak dari Jogja Green School. Hasil dari penelitian

menunjukkan bahwa kreativitas anak usia TK pada pembelajaran di Sanggar anak alam dalam kategori sedang, rata-rata nilainya 58,3, sedangkan di Jogja Green School berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 71,1. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: ada persamaan pada variabel Y nya yaitu tentang Kreativitas anak, objek yang diteliti yaitu anak usia dini dan perbedaannya yaitu di metode penelitiannya jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, perbedaan selanjutnya penelitian oleh Aniati dilakukan di Sanggar Anak Alam dan Jogja Green School Yogyakarta sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di TK. Andika Cilegon-Banten.

3. Penelitian yang diambil dari Skripsi yang dilakukan pada tahun 2019 yang diteliti oleh Quroti A'yun, dengan judul "Pengembangan Kreativitas Menggambar Anak Usia Dini di TK Aisyiyah 1 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengembangan kreativitas menggambar anak di TK Aisyiyah 1 Purwokerto. Jenis penelitian ini adalah studi kasus, penelitian bersifat deskriptif-kualitatif. Sumber data dari penelitian ini di peroleh dari guru menggambar, guru pendamping dan kepala TK Aisyiyah 1 Purwokerto. Hasil penelitian menunjukkan anak-anak sudah berkembang kreativitas menggambar mereka dan guru telah mengembangkan kreativitas menggambar anak dalam kegiatan menggambar melalui tahap

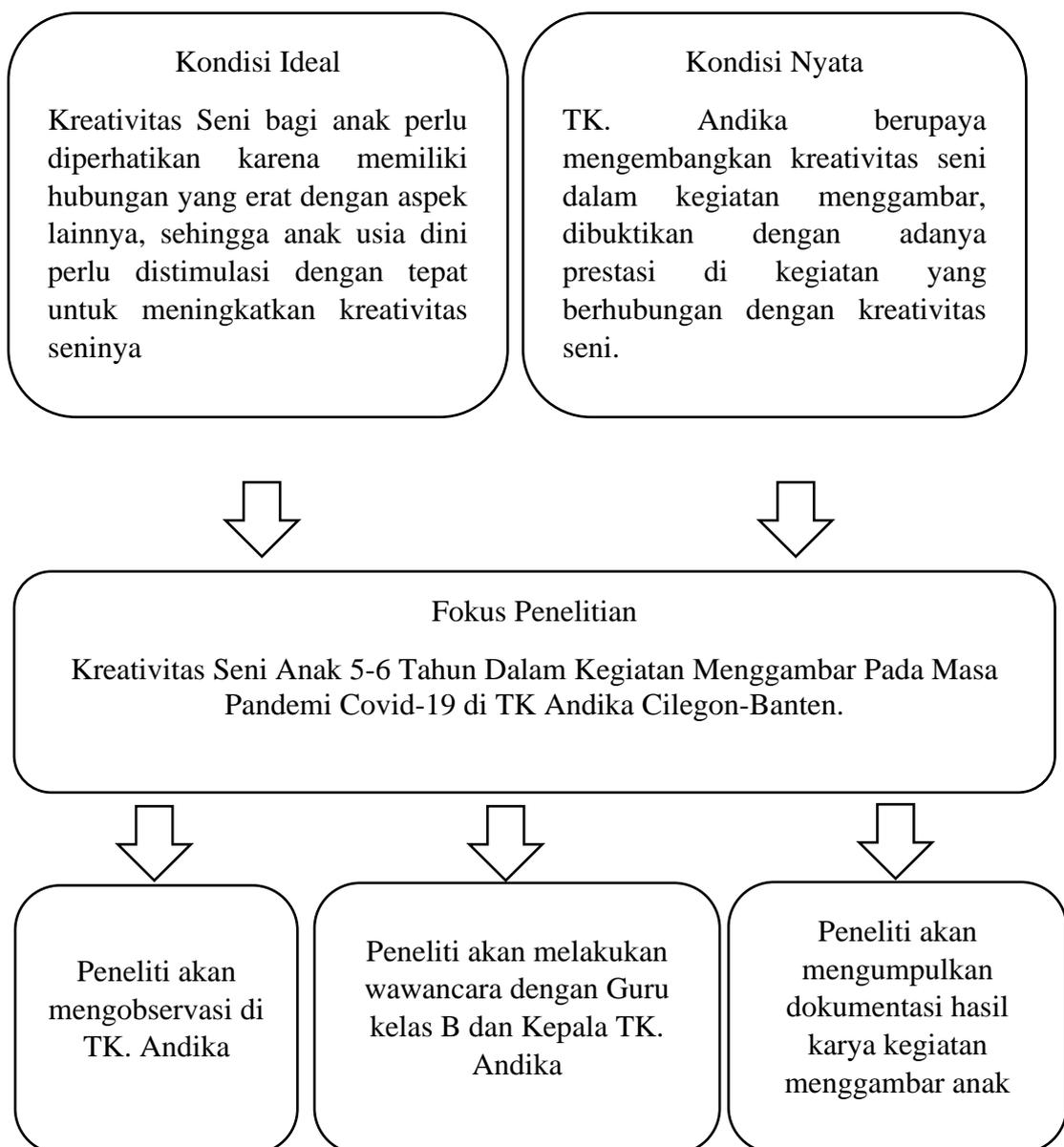
perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: persamaannya yaitu sama-sama ingin mengetahui bagaimana kreativitas anak dalam kegiatannya yaitu menggambar serta metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian oleh Quroti A'yun dilakukan di TK Aisyiyah 1 Purwokerto, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di TK. Andika Cilegon-Banten.

## E. Kerangka Berpikir

Penelitian ini memiliki kerangka berpikir yang akan dijabarkan dalam bagan di bawah ini:

**Bagan 2.1**

### Kerangka Berpikir



## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. karena penelitian kualitatif mampu mengangkat gejala atau peristiwa yang menyertai suatu permasalahan secara terperinci dengan latar atau setting alamiah. Menurut Anggito dan Setiawan (2018:8) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dengan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti merupakan instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat yang menjadi penelitian kualitatif ini adalah TK. Andika yang berlokasi di Jl. Tekukur No.1 Kav. Blok C Kelurahan Bendungan kecamatan Cilegon- Cilegon 42417.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 yaitu pada bulan April sampai dengan selesai

**Tabel 3.1****Rencana Pelaksanaan Penelitian**

Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
Prapenelitian	✓								
Pengajuan Judul	✓	✓							
Penyusunan Proposal Skripsi		✓	✓						
Seminar Proposal Skripsi				✓					
Perbaikan Seminar Proposal Skripsi				✓	✓				
Pengumpulan Data					✓	✓			
Analisis Data						✓	✓		
Penyusunan Laporan Skripsi							✓	✓	
Sidang Skripsi									

**C. Subjek Penelitian**

Subjek di penelitian ini yaitu anak usia 5-6 tahun, yang terdapat dalam kelompok B1 yang berjumlah 12 anak, terdiri dari 5 anak perempuan dan 7 anak laki-laki, di TK. Andika yang berlokasi di Jl. Tekukur No.1 Kav. Blok C Kelurahan Bendungan kecamatan Cilegon- Cilegon 42417.

**D. Data dan Sumber Data**

Pada penelitian deskriptif kualitatif ini tidak ada sampel, sumber data penelitian disebut informan. Adapun informan di penelitian ini ialah anak-anak berusia 5-6 tahun. Sumber data pada penelitain kualitatif deskriptif yaitu: anak, guru, dan kepala TK. Andika.

### 1. Anak

Informan pada penelitian ini dikhususkan pada anak umur 5-6 tahun di TK. Andika. Adapun jumlah anak yang menjadi informan sebanyak 12 anak, 5 anak perempuan dan 7 anak laki-laki usia 5-6 tahun diteliti lebih lanjut berdasarkan kelengkapan informasi yang peneliti peroleh.

### 2. Guru

Guru merupakan informan yang sangat penting, yang diharapkan oleh peneliti dapat memberikan informasi yang akurat serta lengkap mengenai bagaimana peran guru dalam mengoptimalkan kreativitas seni anak dalam kegiatan menggambar pada anak usia 5-6 tahun.

### 3. Kepala Sekolah

Kepala TK. Andika merupakan salah satu informan yang bertugas memimpin sekolah yang merupakan tempat dilaksanakannya proses mengajar atau tempat interaksi guru dan anak.

## **E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dan dibutuhkan dalam proses penelitian, dengan adanya teknik dalam mengumpulkan data dapat memudahkan peneliti mendapatkan data yang diinginkan. Agar data yang diperoleh valid maka penelitian ini memakai beberapa Teknik dalam pengumpulan data, teknik yang digunakan meliputi:

a. Definisi Konseptual

Kreativitas seni adalah aktivitas seseorang menggunakan perasaannya yang bisa menghasilkan sesuatu yang mempunyai sifat keindahan dan juga berharga berdasarkan imajinasi dan pengalaman diri.

Menggambar adalah kegiatan alamiah untuk anak, menggambar dapat dijadikan untuk tempat berekspresi, berkomunikasi serta kegiatan yang menyenangkan.

b. Definisi Operasional

Menggambar merupakan kegiatan yang dapat dipakai untuk mengetahui tingkat kreativitas seni anak. kegiatan menggambar pada anak usia 5-6 tahun biasanya memunculkan aspek visual yaitu, elemen garis, elemen warna dan elemen ruang.

Kreativitas Seni yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang mencakup berpikir kreatif dan juga afektif. Anak yang kreatif memiliki keterampilan berpikir lancar, luwes, orisinal, terperinci, dan kemampuan menilai. Selain itu anak juga memiliki rasa ingin tahu, imajinatif, merasa tertantang oleh kemajemukan, berani mengambil resiko, serta memiliki sifat menghargai.

c. Observasi

Menurut Supardi dalam Fitrah dan Luthfiyah (2017:72) observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara

mengamati dan mencatat secara sistematis tentang gejala-gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe observasi langsung observasi partisipasi pasif. Berdasarkan jabaran Anggito dan Setiawan (2018:118) pada jenis partisipasi pasif ini, peneliti datang ditempat penelitian atau kegiatan objek, tapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Dengan observasi langsung, peneliti melakukan kegiatan pengamatan untuk menemukan data yang nantinya akan dijadikan sumber data yang kemudian data diolah menjadi bahan analisis.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu kamera. Observasi dimulai ketika anak datang ke sekolah, masuk kelas hingga pulang sekolah.

#### d. Wawancara

Selain Observasi, metode yang dipakai dalam mengumpulkan data yaitu dengan cara wawancara. Menurut Fitrah dan Luthfiyah (2017: 66) wawancara ialah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden terutama untuk responden yang tidak dapat membaca-menulis atau sejenis pertanyaan yang memerlukan penjelasan dari pewawancara.

Wawancara ditujukan kepada kepala sekolah dan guru TK. Andika, wawancara dilakukan dengan memakai pedoman yang dibuat oleh peneliti. Kemudian pertanyaan dikembangkan sesuai dengan

kebutuhan informasi yang dibutuhkan saat wawancara sehingga dapat dilalui dengan terbuka tetapi tetap berpusat pada permasalahan. Dari wawancara tersebut peneliti memperoleh data dan informasi mengenai kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan menggambar pada masa pandemi covid-19.

e. Dokumentasi

Informasi diperoleh melalui keadaan nyata yang tersimpan dalam bentuk kertas, catatan harian, kumpulan foto, notulen rapat, tanda mata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Menurut Arikunto dalam Fitrah dan Luthfiah (2017:74) metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, leger dan sebagainya. Berdasarkan pendapat Fitrah dan Luthfiah (2017:74) menjabarkan kembali bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan dalam bentuk foto yang akan digunakan untuk mendapatkan data dan informasi di TK. Andika.

f. Catatan Lapangan

Bogdan dan Biklen dalam Anggito dan Setiawan (2018: 196) mengatakan bahwa catatan lapangan adalah catatan tertulis mengenai apa saja yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan dalam penelitian ini dilakukan untuk memutuskan kearah mana penelitiannya berdasarkan konteks atau data yang dibutuhkan.

2. Perekaman Data

Dari beberapa alat bantu rekam yang dipakai dalam prosedur observasi, mulai dari menggunakan selembar kertas kosong hingga menggunakan alat rekam yang dipakai untuk merekam peristiwa yang terjadi ketika penelitian.

Perekaman digunakan untuk memudahkan peneliti mendapatkan data yang rinci. Perekaman data sangat mendukung teknik wawancara, karena dengan wawancara keterangan dari narasumber atau informan dapat ditangkap dengan jelas dan lebih lengkap.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penilaian yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti harus memiliki pemahaman, penguasaan dan kesiapan dalam meneliti yang akan

diteliti. Dalam penelitian ini peneliti berfokus dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kreativitas seni di TK. Andika.

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas Seni**

Variabel	Aspek	Ciri-ciri	Indikator
Kreativitas Seni	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	Memunculkan banyak gagasan, jawaban, dari penyelesaian masalah atau pertanyaan
			Melakukan banyak hal dengan menggunakan berbagai cara
		Keterampilan berpikir luwes	Menghasilkan ide alternatif yang bervariasi
			Mampu mengubah cara berpikir
		Keterampilan berpikir orisinal	Memiliki cara mengungkapkan diri yang baru dan unik
			Mampu membuat kombinasi yang berbeda
	Keterampilan memperinci (mengelaborasi)	Mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk sehingga lebih menarik	
	Keterampilan menilai	Dapat membedakan benar atau salah	
		Mampu mengambil keputusan dan melaksanakan gagasannya	
	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	Mengeksplor banyak hal
			Peka dalam mengamati situasi dan kondisi
		Bersifat imajinatif	Mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang unik dan belum pernah terjadi

			Mampu memisahkan antara khayalan dan kenyataan
		Merasa tertantang oleh kemajemukan	Keinginan untuk mengatasi masalah yang sulit
		Berani mengambil resiko	Berani memberikan jawaban baru
			Tidak takut gagal atau mendapat kritik
			Tidak ragu-ragu
		Sifat menghargai	Menghargai bimbingan dan arahan
			Menghargai kemampuan dan bakat yang sedang berkembang

Sumber : (William dalam Aniati (2013:15-16))

Tabel 3.3

## Kisi-Kisi Instrumen Menggambar

Variabel	Aspek	Indikator
Menggambar	Elemen Garis	menggambar dengan berbagai jenis garis
		memperlihatkan garis yang terkendali
		memperlihatkan berbagai macam bentuk dari gabungan garis
	Elemen Warna	memperlihatkan gabungan warna yang harmonis
	Elemen Ruang	menggambar dengan konsep ruang jauh dekat dan penempatannya

Sumber:(Muharam dalam Firdausia, Hardiman, dan Budiarta (2017:57))

Untuk menilai setiap indikator peneliti menggunakan kriteria penilaian yaitu Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Tabel 3.4

## Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah TK. Andika

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sejarah berdirinya TK. Andika?	
2	Apa Visi dari TK. Andika?	
3	Apa Misi dari TK. Andika?	
4	Kurikulum apa saja yang pernah digunakan dan kurikulum apa yang sedang digunakan di TK. Andika?	
5	Apakah Sarana dan Prasarana di TK. Andika Menunjang kegiatan pembelajaran?	
6	Berapa jumlah pendidik dan tenaga kependidikan?	
7	Bagaimana kreativitas seni anak usia 5-6 tahun di TK. Andika?	
8	Proses pembelajaran yang seperti apa yang mendukung kreativitas seni anak di TK. Andika?	
9	Apakah menggambar diterapkan sebagai kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas seni di TK. Andika?	
10	Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kreativitas seni di TK Andika	

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru TK. Andika**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Kreativitas Seni anak di TK. Andika khususnya kelompok B	
2.	Apa saja kegiatan yang dilakukan di sekolah untuk mengembangkan kreativitas seni ?	
3.	Apakah anak di kelompok B sudah terlihat tertarik dalam kegiatan seni?	
4.	Apakah kegiatan menggambar sudah diterapkan di TK. Andika?	
5.	Seberapa sering kegiatan menggambar dilakukan?	
6.	Bagaimana cara guru menilai hasil karya anak?	
7.	Metode apa yang digunakan dalam menggambar di TK.Andika?	
8.	Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kreativitas seni di TK Andika	

## **F. Teknik Analisis Data**

Fitrah dan Luthfiyah (2017:84) mengatakan bahwa Analisis data ialah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya.

Menurut Miles dan Huberman dalam Fitrah dan Luthfiyah (2017:85) ada tiga macam kegiatan analisis dalam penelitian kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut beberapa kegiatan analisis data dalam penelitian ini :

### **1. Reduksi Data**

Umrati dan Wijaya (2020: 105) Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memiliki memfokuskan, membuat dan Menyusun data kearah pengambilan kesimpulan. Reduksi data pada penelitian ini dilakukan berkelanjutan selama penelitian berlangsung. Pada bagian ini peneliti harus dapat mencatat data lapangan dalam bentuk catatan lapangan dan memilih data yang sesuai dengan masalah. Dengan begitu kesimpulannya dapat dikonfirmasi untuk dijadikan temuan penelitian terhadap masalah yang diteliti.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ringkasan, skema, dan hubungan per kategori. Selain itu penyajian data dapat juga disajikan dalam bentuk tabel grafik dan sebagainya. (Umrati dan Wijaya 2020:106). Dilakukannya penyajian data guna

memudahkan peneliti dalam menguraikan data sehingga akan lebih mudah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Umrati dan Wijaya (2020:106) dalam penelitian kualitatif kesimpulan awal yang diambil sifatnya masih sementara sehingga jika tidak ada bukti yang kuat untuk mendukungnya maka dapat berubah sewaktu-waktu, tetapi apabila kesimpulan yang ditarik didukung dengan bukti yang konsisten, maka kesimpulan yang ditarik bersifat kredibel. Pada penelitian ini peneliti akan mengambil kesimpulan dengan dukungan data yang telah ditemukan di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberi kejelasan atas masalah yang diteliti.

## **G. Uji Keabsahan Data**

Keabsahan temuan penelitian merupakan kegiatan penting bagi peneliti untuk menjamin dan membuat pihak lain yakin, bahwa temuan penelitiannya benar keabhsahannya. Temuan yang absah sangat penting bagi upaya membahas posisi temuan penelitian terhadap teori-teori dan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari apa yang di tangkap dari lapangan.

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti dalam penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data yang diperlukan. Keikutsertaan peneliti tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan

keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan membuat peningkatan kepercayaan atau keabsahan data yang diperlukan.

## 2. Ketekunan atau Keajekan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ditujukan untuk menentukan data dan informasi data serta informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, selanjutnya peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan peneliti dalam menemukan data yang sudah diperboleh untuk lebih diperdalam, dan data yang belum ada terus diupayakan keberadaannya.

## 3. Triangulasi

Menurut Alwasilah dalam Fitrah and Luthfiah (2017:94) Triangulasi ialah cara memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk mengecek atau membandingkan data tersebut. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek yang diteliti. Triangulasi dapat dilakukan menggunakan beberapa teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain digunakan untuk mengecek kebenaran data, triangulasi ini juga dapat digunakan untuk memperkaya data.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Umum**

##### **1. Gambaran Umum TK. Andika Cilegon-Banten**

TK Andika berdiri pada tahun 1981 berlokasi di Jl. Tekukur No.1 Kav. Blok C Kelurahan Bendungan kecamatan Cilegon- Cilegon 42417. Lokasi sekolah ini berdekatan dengan SMPN 7 Cilegon. TK Andika termasuk TK yang banyak peminatnya karena letaknya yang dekat dengan perumahan dan juga berjauhan dengan TK lainnya. TK Andika memiliki peserta didik berjumlah 54 orang yang terbagi dalam TK. A dan TK B. TK. A terdapat satu kelas dan TK. B dibagi menjadi tiga kelas.

Pendidik dan tenaga kependidikan di TK. Andika berjumlah 7 orang terdiri dari 2 guru kelas TK. A, 3 guru kelas TK. B, kepala sekolah dan penjaga sekolah. Kualifikasi pendidikan untuk pendidik di TK. Andika yaitu lulusan S1 PAUD. Pendidik mengikuti berbagai kegiatan seminar, *workshop* dan lainnya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi pendidik. Sarana dan prasarana di TK. Andika sudah lengkap dengan adanya ruang guru dan kepala sekolah, ruang kelas, toilet yang bersih, tempat bermain *outdoor* yang ramah anak dan APE yang bervariasi.

Peserta didik yang mendaftar di sekolah ini cukup banyak hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya kuota yang tersedia. Orang tua peserta

didik memilih TK. Andika karena letaknya yang dekat dengan rumah dan program pembelajaran di TK. Andika yang tidak hanya mementingkan akademis saja tetapi juga memaksimalkan pembelajaran non akademis, selain itu banyaknya prestasi yang pernah di raih oleh TK. Andika membuat orang tua peserta didik percaya menitipkan anaknya di TK. Andika.

**a. Profil Sekolah**

Nama	: TK. Andika
Alamat	: Jl. Tekukur No. 1
Kode Pos	: 42417
Kelurahan	: Bendungan
Kecamatan	: Cilegon
Kota	: Cilegon
Provinsi	: Banten
Telepon	: (0254) 380370
Surat Keputusan/ SK	: No. 244/ BPD/ 1981
Penerbit SK	: Kanwil DepDikBud Prov. Jabar
Tahun didirikan	: 1981
Mulai Menerima Anak Didik Tahun	: 1981

**Status**

Nama Kepala Sekolah : Umi Kulsum, S.Pd. AUD

Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Andika

Akte Notaris : 16/99/1990 A.N.S

(25 September 1990)

No. Rekening : 0070660776100

**Kepemilikan Tanah**

a. Status Tanah : Milik Sendiri

b. Luas Tanah : 1.287 m<sup>2</sup>

c. Status Bangunan : Milik Sendiri

d. Luas Bangunan : 500 m<sup>2</sup>

**b. Visi dan Misi****Visi**

Membentuk generasi yang kreatif, mandiri, cerdas, sehat, terampil, dan dibekali nilai-nilai Qur'ani.

**Misi**

1. TK. Andika mengoptimalkan bakat siswa/siswi dengan riang ceria dan gembira dalam bentuk menyanyi, menari dan permainan.

2. Cerdas, mandiri dengan pembiasaan mengerjakan (*life skill*) dengan baik.
3. Mengembangkan keterampilan (*life skill*) anak baik secara kreatif, kognitif dan psikomotor.
4. Membangun pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat dan berakhlak mulia secara mandiri.
5. Mengembangkan pengetahuan agama melalui pembiasaan membaca surat pendek, do'a harian, pembacaan asmaul husna, melaksanakan kegiatan sholat, melalui cerita tentang para nabi.
6. Membangun Kerjasama dengan orang tua, masyarakat dan lingkup terkait dalam rangka pengelolaan taman kanak-kanak yang professional, akuntable dan berdaya saing nasional.

## **2. Kegiatan pembelajaran di TK. Andika Cilegon-Banten**

Kegiatan di TK. Andika selama masa pandemic Covid-19 dilaksanakan dengan daring dan luring. Kegiatan luring dilakukan dua kali dalam seminggu. Kegiatan daring dimulai dari pukul 08.00 – 09.30 Kegiatan daring dimulai dengan absen, guru meminta anak mengirimkan foto serta menyebutkan nama dan dilanjutkan dengan guru memberikan video pembelajaran melalui *WhatsApp* grup. Setelah anak menyimak video pembelajaran, guru memberikan tugas dan meminta anak mengirimkan hasilnya melalui *WhatsApp* secara personal. Guru memberikan evaluasi berupa nilai atau kata-kata pujian. Kegiatan luring

untuk TK. A dan TK. B1 dilaksanakan setiap hari senin dan selasa, sedangkan untuk TK. B2 dan B3 dilaksanakan setiap hari rabu dan kamis. Kegiatan luring dimulai pukul 08:00 WIB - 09:30 WIB dan kegiatan pembelajaran luring selama bulan Ramadhan dimulai dari jam 08:00 WIB- 09:30 WIB. Kegiatan luring diawali dengan anak-anak berbaris dan dilanjutkan dengan pemeriksaan masker dan suhu tubuh sebagai protokol Kesehatan. Sebelum anak memasuki ruang kelas anak diwajibkan untuk mencuci tangan menggunakan sabun. Kegiatan luring diawali dengan jurnal harian yaitu menggambar, kemudian dilanjutkan dengan pembiasaan berdoa sebelum kegiatan pembelajaran. setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru melakukan evaluasi, umpan balik dan reward, kemudian kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama.

Proses pembelajaran di TK. Andika menerapkan prinsip dan ajaran islam. Program pembelajaran disusun melalui rpp sesuai tema yang mengacu pada program semester dan dikembangkan melalui RKM dan RKH.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan menggambar pada masa pandemi covid-19 di TK Andika**

#### **a. Reduksi Data**

Data mengenai kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan menggambar pada masa pandemi covid-19 di TK Andika

yang bersumber dari catatan lapangan, catatan wawancara, dan catatan dokumentasi. Konsep kreativitas seni sendiri diartikan secara berbeda berdasarkan sudut pandang perorangan. Sedangkan Kreativitas seni yang ada di TK Andika yang telah peneliti peroleh berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelompok B yang ada di sekolah TK Andika. Seperti yang disampaikan guru TK B1 dalam wawancara (CWG01.jw1) yang mengatakan bahwa kreativitas seni di TK Andika sudah baik karena di TK Andika tidak hanya mementingkan pendidikan akademi tetapi juga memaksimalkan pendidikan non Akademi sehingga kreativitas di sekolah TK Andika sudah cukup baik hal ini juga didukung oleh kontribusi dari walimurid.

Hal serupa juga disampaikan oleh guru TK B2 tentang kreativitas seni di TK Andika (CWG02.jw1), Guru TK B2 menyatakan bahwa kreativitas seni di TK Andika Cukup baik. Kegiatan jurnal pagi di TK Andika diisi dengan menggambar sehingga sangat membantu meningkatkan kreativitas seni anak. Sebelumnya kegiatan ini dilakukan setiap hari sebelum pandemi tetapi setelah pandemi kegiatan jurnal pagi dialihkan saat pembelajaran luring yaitu dua kali dalam seminggu. TK Andika sudah mendapatkan juara dari kegiatan lomba melukis dan mewarnai.

Peneliti juga memberikan pertanyaan yang sama kepada guru TK B3 tentang kreativitas seni (CWG03.jw1), Guru TK B3 menyatakan kreativitas seni di TK Andika ternilai sudah cukup baik.

Kegiatan menggambar yang biasa dilakukan di pagi hari sangat melatih kreativitas seni anak. Sayangnya selama pandemi ini kegiatan menggambar tidak bisa dilakukan setiap hari jadi kegiatan tersebut hanya dilakukan dua kali dalam seminggu. Guru TK B3 berharap hal ini tidak menurunkan kreativitas seni yang sudah ada di TK Andika.

Selain dari hasil wawancara peneliti dengan guru, peneliti juga melakukan observasi kepada anak di sekolah TK Andika Cilegon. Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK Andika Cilegon peneliti melihat ada beberapa anak memiliki kreativitas seni yang sudah menunjukkan perkembangan sesuai dengan harapan dan beberapa menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Hal ini dilihat dari bagaimana anak menemukan ide dalam menggambar. Seperti yang telah dipaparkan oleh guru dalam wawancara, di TK Andika terdapat kegiatan jurnal harian yang diisi dengan menggambar. Peneliti melakukan penelitian bertepatan dengan bulan Ramadhan dan masih dalam keadaan pandemi Covid-19, sehingga kegiatan jurnal pagi tidak bisa dilakukan setiap hari. Kegiatan jurnal dilakukan dua kali dalam seminggu. Kegiatan ini dilakukan di sekolah karena TK Andika menerapkan pembelajaran gabungan daring dan luring.

Peneliti juga mencatat dalam catatan dokumentasi tentang kegiatan jurnal harian yang sekolah TK Andika gunakan untuk meningkatkan kreativitas seni anak. Di bawah ini adalah catatan

dokumentasi yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian di TK Andika:



**Gambar 4.1**

#### **Hasil mewarnai anak yang dipajang guru**

Saat Peneliti berkunjung ke kelas TK B, di dinding kelas terdapat hasil karya anak terbaik yang dipajang oleh guru. Karya anak dipajang dengan susunan rapih disertai penamaan pada objek gambar. Hal ini dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam meningkatkan kreativitas seni. Jika dilihat dari hasil karya anak yang terpajang di kelas – kelas, tampak beberapa anak di TK Andika telah mengalami perkembangan dalam kreativitas. Hal ini terbukti dengan adanya prestasi yang pernah diraih oleh TK Andika dalam kegiatan lomba.



**Gambar 4.2**

### **Piagam Penghargaan Lomba Melukis**

Gambar di atas adalah Piagam penghargaan dari Walikota Cilegon yang diberikan kepada M. Afik Alfatih yang telah meraih prestasi juara I pada Lomba Melukis tingkat kota Cilegon yang diraih tahun 2014. Tidak hanya M. Afik Alfatih yang telah mendapatkan prestasi berkat bimbingan dari TK Andika. Beberapa prestasi lainnya pun telah diraih oleh peserta didik di TK Andika seperti Wiliam A. Mahesa yang telah meraih juara II dalam Lomba Mewarnai, Rozwa Azhar yang mendapatkan juara I dalam Lomba Mewarna, Amira Basya Sya Adelia yang meraih juara II dalam Lomba Mewarnai dan juga peserta didik lainnya.

Dengan adanya prestasi yang pernah diraih oleh TK Andika, hal ini membuktikan bahwa tingkat kreativitas seni anak di TK Andika telah berkembang. Namun, peneliti belum menemukan jejak prestasi di TK Andika mengenai kreativitas seni dalam menggambar sehingga peneliti melakukan penelitian dengan melihat langsung bagaimana peserta didik di TK Andika meningkatkan kreativitasnya dalam hal menggambar.

Peneliti melakukan observasi dengan bergabung dalam kelas luring yang diadakan TK Andika dua kali dalam seminggu. Di kelas luring guru memberikan kegiatan jurnal harian dengan menggambar. Dalam kegiatan jurnal harian ini, alat serta bahan yang digunakan untuk menggambar telah disediakan oleh sekolah.



**Gambar 4.3**

**Logan dengan hasil gambarnya**

Peneliti menemukan beberapa anak yang memiliki kreativitas seni dalam menggambar yang sudah berkembang dengan baik. Peserta didik dalam gambar 4.3 sudah mampu mengekspresikan diri dengan menggambar *pizza* dari bentuk dasar segitiga yang telah guru sediakan. Peserta didik tersebut mampu berimajinasi dengan kertas kosong yang hanya diberi bentuk awalan segitiga dari guru menjadi sesuatu yang menarik. Peserta didik menganggap kertas yang dipegangnya adalah sebuah meja sehingga menghiasnya dengan garpu, pisau, beberapa buah serta *handphone* seperti sebuah meja makan yang biasa digunakan. Hal ini tercatat dalam catatan lapangan dengan kode C.Lap4. Dari temuan ini bisa disimpulkan bahwa peserta didik telah mengalami perkembangan dalam kreativitas seni.



**Gambar 4.4**

**Hasil menggambar Hana**

Jika kita perhatikan gambar milik Hana sudah menunjukkan perkembangan kreativitas seni yang baik. Hal ini dilihat dari gambar yang telah menunjukkan garis yang jelas dan terarah, gambar terbentuk dari berbagai macam bentuk, diberi berbagai macam warna, dan terdapat gabungan warna yang harmonis. Jadi bisa disimpulkan bahwa peserta didik bernama Hana sudah memiliki perkembangan kreativitas seni yang baik.



**Gambar 4.5**

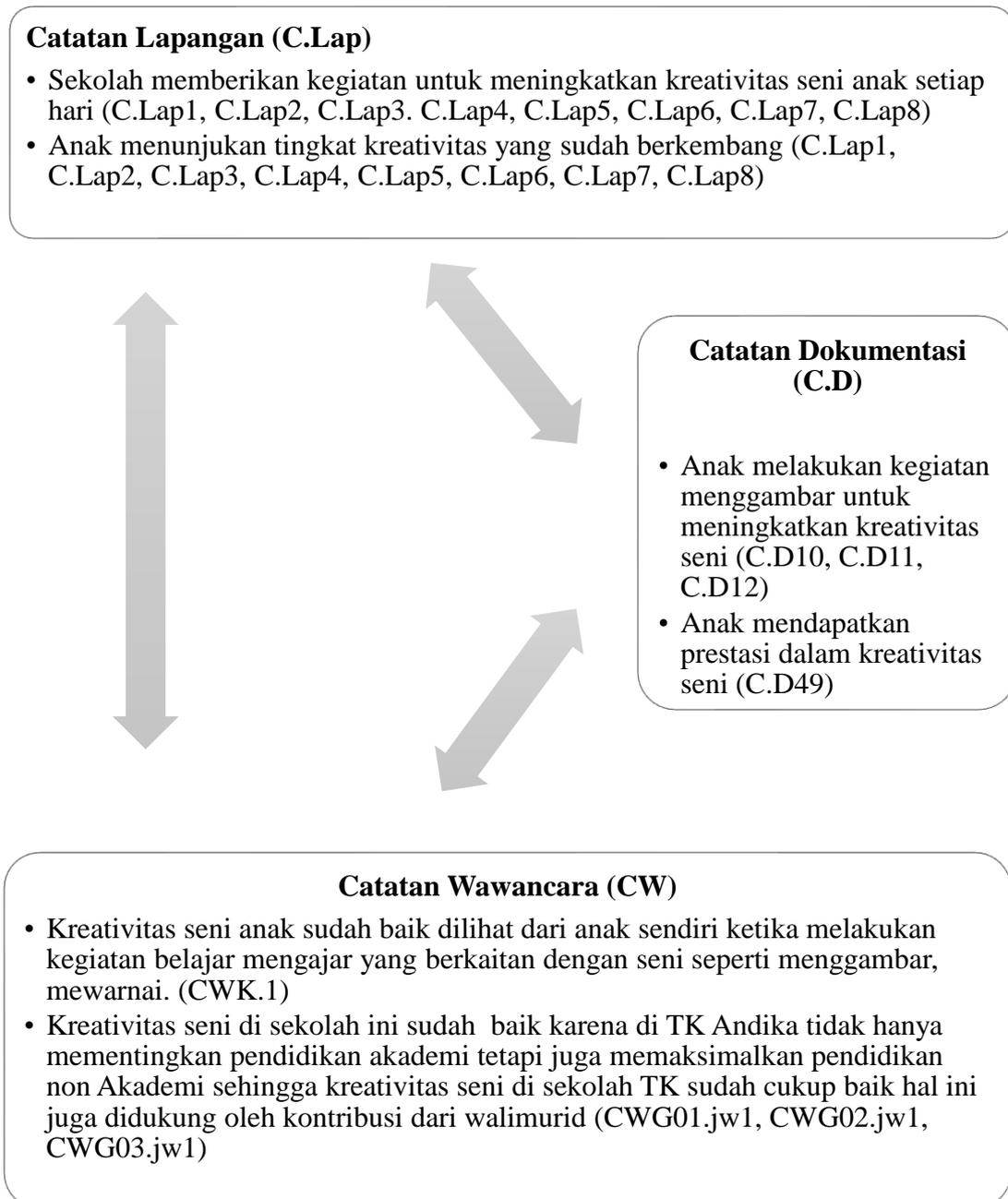
### **Hasil gambar Algi**

Pada gambar 4.5 terlihat peserta didik tidak mewarnai gambar yang ada sesuai dengan garis gambar yang sudah dibuat. Menurut guru kelas, hal ini terjadi karena peserta didik sedang dalam perasaan yang tidak enak sehingga peserta didik tidak fokus dalam menggambar. Guru tidak pernah memaksa anak dalam membuat karya sehingga anak menampilkan karya original sesuai dengan perasaan yang sedang

mereka alami. Keadaan ini telah tercatat dalam catatan lapangan dengan kode C.Lap1.

b. Penyajian Data

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dalam menggambar di TK Andika Cilegon menunjukkan bahwa kreativitas seni di TK Andika telah berkembang sesuai harapan dan beberapa berkembang dengan sangat baik. Tercatat adanya kegiatan untuk meningkatkan kreativitas seni anak yang dilakukan setiap hari dan anak menunjukkan tanda berkembangnya kreativitas seni. Hal ini tercatat dalam Catatan lapangan dengan kode C.Lap1, C.Lap2, C.Lap3, C.Lap4, C.Lap5, C.Lap6, C.Lap7, dan C.Lap8. Sedangkan untuk pernyataan guru dan kepala sekolah mengenai kreativitas seni di TK Andika tercatat dalam catatan wawancara dengan kode CWK.jw1, CWG01.jw1, CWG02.jw1 dan CWG03.jw1.



**Bagan 4.1**

**Kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan menggambar pada masa pandemi covid-19 di TK Andika**

### c. Kesimpulan

Dari hasil temuan – temuan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dalam menggambar di TK Andika telah berkembang sesuai harapan dan terdapat beberapa anak yang berkembang sangat baik. Meskipun begitu terdapat peserta didik yang belum merasa tertarik dengan menggambar sehingga mengerjakan gambar dengan terburu - buru tetapi dengan upaya yang dilakukan sekolah hal tersebut tidak menurunkan tingkat kreativitas peserta didik karna upaya yang sudah terlihat baik dengan adanya prasarana yang telah disiapkan untuk anak dan juga jam khusus dalam jurnal harian yang sangat dapat membantu mengembangkan kreativitas anak usia dini.

## **2. Metode yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dalam menggambar pada masa pandemi Covid-19 di TK Andika.**

### a. Reduksi Data

Anak yang kreatif biasanya melakukan suatu hal yang baru tanpa arahan dari orang lain, anak mampu melakukannya sesuai dengan keinginan dirinya sendiri. Kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dalam menggambar di TK Andika dikembangkan dengan metode menggambar bebas dengan awalan bentuk lingkaran, persegi dan segitiga. Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti dapat dari hasil

wawancara dengan guru yang ada di TK Andika. Saat diwawancara Guru TK B1 mengatakan (CWG01.jw2) di TK Andika terdapat kegiatan jurnal pagi menggambar, sebelum anak memulai aktivitas pembelajaran dikelas, anak mengikuti jurnal pagi dengan kegiatan menggambar. Kertas untuk menggambar, pensil, penghapus, krayon dan pensil warna sudah disiapkan sekolah.

Pernyataan guru TK B1 selaras dengan hasil wawancara peneliti dengan guru TK B2 (CWG02.jw2). Guru TK B2 dalam wawancaranya mengatakan TK Andika mengembangkan kreativitas seni anak dengan menggambar rutin yang ada di kegiatan jurnal pagi. Kegiatan menggambar bebas tetapi diberi bentuk awalan segitiga, lingkaran atau persegi agar anak bisa terlatih imajinasinya untuk menggambar.

Begitu pula hasil wawancara dengan guru TK B3 yang diberi pertanyaan yang sama (CWG03.jw2). Dalam wawancaranya guru TK B3 mengatakan, untuk mengembangkan kreativitas seni anak di sekolah TK Andika anak selalu diberikan kegiatan menggambar di jurnal pagi. Sebelum pandemi biasanya dilakukan setiap hari, tetapi karena pandemi Covid-19 kegiatan sekolah jadi dibagi 2, daring dan luring. Jadi kegiatan jurnal pagi hanya dilakukan dua kali dalam seminggu. TK Andika memakai metode menggambar bebas dengan tambahan bentuk dasar segitiga, lingkaran atau persegi sebagai awalan untuk anak menggambar, dan setelahnya dilakukan tanya jawab

kepada anak tentang apa yang telah mereka gambar hari ini. Jadi guru mengetahui bagaimana imajinasi anak bermain saat menggambar.

Selain dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru, peneliti juga melakukan pengamatan langsung ke sekolah yang hasilnya telah di catat dalam catatan lapangan dan catatan dokumentasi. Di bawah ini adalah beberapa catatan dokumentasi yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian:



**Gambar 4.6**

**Guru memberikan arahan untuk Jurnal Pagi**

Sebelum masuk ke pembelajaran inti, TK Andika membiasakan peserta didik dengan kegiatan Jurnal Pagi. Terlebih dahulu guru memberikan arahan kepada peserta didik sebelum melakukan jurnal pagi (C.Lap1, C.Lap2, C.Lap3, C.Lap4, C.Lap5, C.Lap6, C.Lap7, dan C.Lap8). Arahan dimaksudkan agar anak memahami gambar yang akan dibuat pada kegiatan Jurnal Pagi.

Kegiatan ini dilakukan setiap pagi hari sebelum memulai kegiatan inti di kelas. Jurnal pagi adalah kegiatan menggambar bebas dengan awalan bentuk dasar persegi, segitiga, atau lingkaran. Dengan metode menggambar bebas yang dilakukan dalam Jurnal Pagi, anak menjadi terbiasa untuk mengekspresikan diri dalam menuangkan kreativitas seni yang ada dalam dirinya.



**Gambar 4.7**

**Anak bersiap menggambar**

Alat untuk menggambar telah disiapkan oleh guru sehingga anak tidak kesulitan untuk memulai Jurnal Pagi. Setelah guru selesai memberikan arahan, guru membagikan kertas yang telah diberi awalan bentuk dasar segitiga, lingkaran atau persegi kepada peserta didik (C.Lap1, C.Lap2, C.Lap3, C.Lap4, C.Lap5, C.Lap6, C.Lap7, dan C.Lap8). Peserta didik berimajinasi menggambar dengan bentuk awalan. Jika peserta didik kesulitan, guru siap membantu dengan

memberikan arahan bentuk apa yang bisa digambar dari awalan dasar lingkaran, persegi atau segitiga.



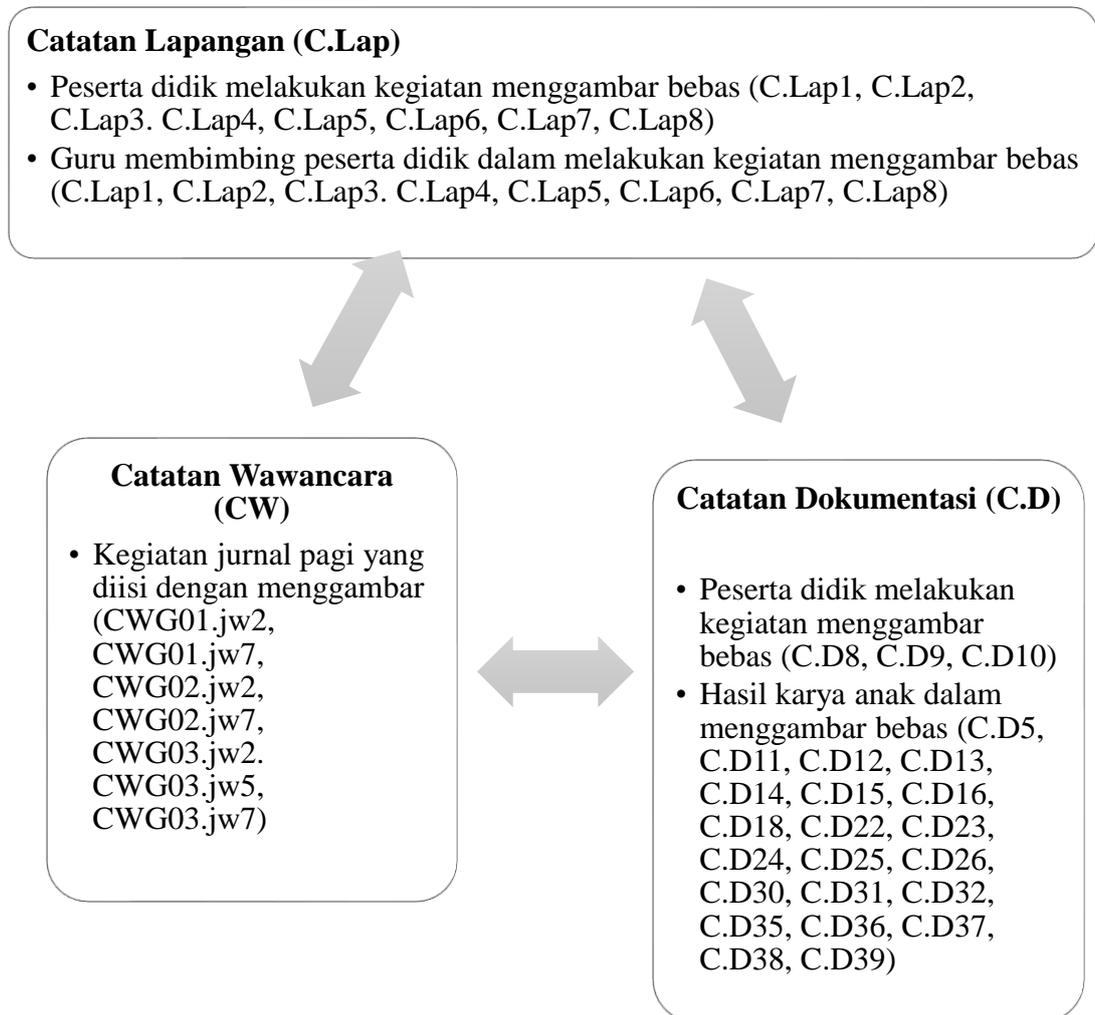
**Gambar 4.8**

#### **Guru mengevaluasi gambar siswa**

Setelah siswa selesai menggambar, guru akan mengevaluasi gambar siswa dengan cara bertanya tentang gambar apa yang mereka buat. Sehingga mereka menceritakan tentang imajinasi yang mereka tuangkan dalam gambar (C.Lap1, C.Lap2, C.Lap3, C.Lap4, C.Lap5, C.Lap6, C.Lap7, dan C.Lap8). Kegiatan evaluasi dapat membantu anak untuk meningkatkan kreativitas seni dan juga sistem komunikasinya. Anak menceritakan tentang gambarnya dan guru memberikan apresiasi atas apa yang mereka gambar tanpa ada penghakiman sehingga anak merasa dihargai atas bakatnya yang sedang berkembang.

b. Penyajian Data

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang metode yang digunakan dalam peningkatan kreativitas seni anak, di sekolah TK Andika menerapkan metode menggambar bebas dengan awalan bentuk dasar segitiga, lingkaran atau persegi. Pernyataan tersebut peneliti temukan dan telah tercatat dalam catatan lapangan dengan kode C.Lap1, C.Lap2, C.Lap3, C.Lap4, C.Lap5, C.Lap6, C.Lap7, dan C.Lap8. Metode yang digunakan dalam peningkatan kreativitas seni di TK Andika Cilegon juga disebutkan dalam wawancara dengan Kepala Sekolah, guru TK B1, guru TK B2, dan guru TK B3. Pernyataan ini juga tercatat dalam CWG01(jw2, jw7), CWG02(jw2,jw7) dan CWG03(jw2, jw5, jw7)



**Bagan 4.2**

**Metode yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dalam menggambar pada masa pandemi Covid-19 di TK Andika.**

c. Kesimpulan

Dari hasil temuan temuan diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kreativitas seni anak usia 5-6 tahun di TK Andika sudah berkembang dengan baik. Metode yang digunakan TK Andika sangat mempengaruhi kreativitas seni anak sehingga metode ini baik untuk digunakan. Metode menggambar bebas dengan bentuk awalan segitiga, lingkaran atau persegi yang diterapkan di TK Andika dinilai dapat meningkatkan kreativitas seni anak. Anak memiliki kesempatan untuk bebas berekspresi sesuai dengan imajinasinya.

**3. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dalam menggambar pada masa pandemi Covid-19 di TK Andika.**

a. Reduksi Data

Pengembangan kreativitas seni anak pastinya terdapat faktor – faktor yang bisa mendukung atau bahkan menghambat perkembangannya. Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah TK Andika Cilegon, terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dan juga pendukung meningkatnya kreativitas seni anak usisa 5-6 tahun dalam menggambar di TK Andika. Dalam wawancara, Kepala Sekolah TK Andika mengatakan faktor pendukung meningkatnya kreativitas seni adalah sarana dan prasarana yang sudah memadai sehingga peserta didik dengan mudah mengikuti kegiatan

yang disiapkan untuk mengembangkan kreativitas. Terdapat ruangan terbuka diantara ruang kelas yang biasa digunakan untuk kegiatan jurnal pagi sebelum pembelajaran dimulai. Tetapi, selama pandemi sekolah mengurangi kegiatan yang dapat menimbulkan keramaian sehingga kegiatan jurnal pagi dialihkan ke kelas masing – masing. Selain itu, semua guru di TK Andika memiliki kualifikasi pendidikan yang setara dengan yang dibutuhkan yaitu S1 PAUD. Untuk hambatan yang dirasakan oleh TK Andika adalah adanya pandemi Covid-19 yang membuat sekolah kesulitan membagi waktu pembelajaran dan kegiatan non akademi karena pembelajaran daring dan pengurangan jam di pembelajaran luring sehingga pengembangan kreativitas seni di TK Andika dirasa belum maksimal.

Selaras dengan hasil wawancara Kepala Sekolah, Guru di TK Andika juga mengatakan hal yang serupa tentang faktor penghambat dan juga pendukung yang dirasakan sekolah dalam mengembangkan kreativitas seni ini. Faktor pendukung dalam mengembangkan kreativitas seni di TK Andika menurut guru TK B1 adalah adanya sarana dan prasarana yang memadai membuat anak nyaman untuk beraktivitas yang dapat meningkatkan kreativitas. Sedangkan untuk faktor penghambat, guru TK B1 merasa faktor penghambat datang dari siswa yang terkadang perasaannya sering berubah. Jika anak dalam keadaan bahagia anak biasanya akan mengikuti kegiatan dengan suka hati dan bisa mengikuti kegiatan dengan baik. Jika anak dalam keadaan

kesal atau marah biasanya anak akan kurang fokus dalam kegiatan sehingga mengganggu aktivitas anak lainnya.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru TK B2 juga mengatakan hal yang serupa. Di sekolah TK Andika juga terdapat faktor penghambat dan juga pendukung dalam meningkatkan kreativitas seni anak. Menurut guru TK B2 faktor pendukung di sekolah TK Andika adalah sarana dan juga prasarana yang dapat meningkatkan kreativitas anak. Sedangkan untuk faktor penghambat di sekolah TK Andika adalah keadaan pandemi Covid-19 yang membuat pembelajaran dan kegiatan lainnya terganggu.

Hal serupa juga diungkapkan oleh guru TK B3 dalam wawancaranya dengan pertanyaan yang sama. Menurut guru TK B3 faktor pendukung peningkatan kreativitas di TK Andika terdapat pada lengkapnya sarana dan prasana penunjang kegiatan kreativitas anak. Sedangkan untuk faktor penghambat yang dialami di TK Andika selain dari sisi peserta didik, sekolah juga mengalami hambatan karena adanya pandemi Covid-19. Selama pandemi Covid-19 ini kegiatan dalam meningkatkan kreativitas peserta didik menjadi terganggu karena peserta didik harus belajar dari rumah dan mengalami pengurangan waktu pembelajaran untuk pembelajaran di sekolah.

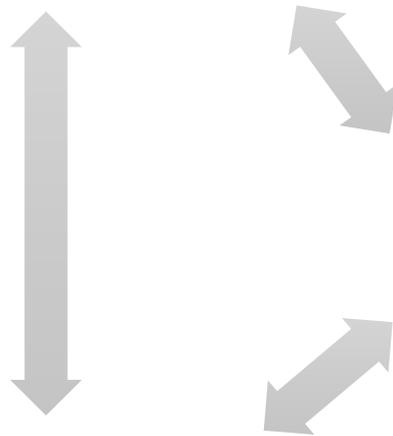
## b. Penyajian Data

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang faktor pendukung dan juga penghambat meningkatnya kreativitas seni anak di TK Andika ditemukan hasil bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mendukung dan juga faktor yang dapat menghambat meningkatnya kreativitas. Faktor pendukung yang sudah peneliti jabarkan dalam reduksi data dapat dilihat dalam hasil wawancara dengan Kepala Sekolah juga guru – guru yang ada di TK Andika. Hasil wawancara telah peneliti catat dalam catatan wawancara dengan kode CWK.jw10, CWG01.jw8, CWG02.jw8, dan CWG03.jw8.

Selain catatan wawancara, peneliti juga menemukan faktor pendukung di TK Andika yang dapat meningkatkan kreativitas seni dalam kegiatan observasi. Temuan tersebut peneliti catat dalam catatan lapangan C.Lap1. Sedangkan untuk faktor pendukung yang lainnya peneliti temukan selama observasi telah tercatat dalam catatan lapangan dengan kode , C.Lap2, C.Lap3. C.Lap4, C.Lap5, C.Lap6, C.Lap7, dan C.Lap8. Peneliti juga menemukan faktor yang dapat menghambat peningkatkan kreativitas seni yang telah peneliti catat dalam C.Lap1 dan C.Lap4.

### Catatan Lapangan (C.Lap)

- Guru membimbing dengan baik kegiatan siswa dalam meningkatkan kreativitas seni (C.Lap1, C.Lap2, C.Lap3, C.Lap4, C.Lap5, C.Lap6, C.Lap7, C.Lap8)
- Anak mendapatkan fasilitas untuk melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas seni (C.Lap1, C.Lap2, C.Lap3, C.Lap4, C.Lap5, C.Lap6, C.Lap7, C.Lap8)
- Sarana yang terdapat di sekolah (C.Lap1)
- Faktor penghambat yang berasal dari peserta didik (C.Lap1, C.Lap4)



### Catatan Dokumentasi (C.D)

- Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh TK Andika (C.D50, C.D51, C.D52, C.D53, C.D54)

### Catatan Wawancara (CW)

- Tersedia sarana dan prasarana yang memudahkan anak untuk mengikuti kegiatan tentang peningkatan kreativitas dan juga kualifikasi pendidikan guru yang sudah memadai (CWK.jw10)
- Faktor pendukung peningkatan kreativitas di sekolah terdapat pada lengkapnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan kreativitas anak. sedangkan untuk faktor penghambat yang dialami di sekolah selain dari sisi peserta didik (CWG01.jw8, CWG02.jw8, CWG03.jw8)

### Bagan 4.3

**Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dalam menggambar pada masa pandemi Covid-19 di TK Andika.**

### c. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan maka peneliti menyimpulkan bahwa TK Andika memiliki beberapa faktor yang dapat menghambat dan juga mendukung meningkatnya kreativitas seni peserta didik. Faktor pendukung yang sudah ada di TK Andika menjadi poin tambah bagi sekolah untuk menarik minat para orang tua peserta didik untuk menyekolahkan anak mereka ke TK Andika. Faktor pendukung diharapkan bisa untuk meminimalisir faktor penghambat yang ditemukan di TK Andika.

Faktor penghambat yang peneliti temukan adalah adanya pandemi Covid-19 yang membuat pembelajaran di sekolah sangat terganggu. Kegiatan – kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas seni anak dalam menggambar pun ikut terganggu. Larangan untuk berkumpul dan belajar di sekolah membuat guru memiliki batasan dalam mendidik peserta didiknya sehingga tidak leluasa memberikan bimbingan untuk meningkatkan kreativitas anak.

## C. Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti membahas hasil temuan yang telah peneliti temukan dan menghubungkan dengan pendapat para ahli yang telah peneliti jabarkan dalam BAB II dan menambah pendapat lain yang dapat dijadikan acuan dalam memperkuat temuan penelitian.

## **1. Kreativitas seni anak usia 5-6 tahun pada masa pandemi covid-19 di TK Andika**

Kreativitas seni anak di TK Andika Cilegon sudah berkembang dengan baik sesuai dengan harapan dan beberapa anak berkembang dengan sangat baik. Setiap orang pada dasarnya mempunyai kemampuan berkreaitivitas tetapi dengan porsi yang berbeda. Hal ini sesuai dengan pengertian kreativitas yang diungkapkan oleh Devito dalam Rachmawati dan Kurniati (2011: 19).

Peserta didik di TK Andika mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Beberapa anak sering mengajukan pertanyaan-pertanyaan baru yang jarang diketahui oleh anak. Peserta didik di TK Andika juga sangat senang memberikan ide-ide yang luar biasa serta menyatakan pendapatnya dengan unik. Beberapa anak juga mempunyai estetikanya sendiri dan mampu memecahkan masalahnya sendiri. Hal yang muncul pada peserta didik di TK Andika ini sudah menunjukan ciri-ciri kreativitas yang dijabarkan oleh Munandar dalam Kusumawardani (2016 : 21).

Kreativitas seni di TK Andika ini sudah mulai dikembangkan sejak lama, banyak prestasi yang sudah diraih oleh peserta didiknya. Peran aktif guru dalam memberikan bimbingan pada peserta didik sangat mempengaruhi bagaimana kreativitas seni di sekolah TK Andika ini dapat berkembang dengan sebagaimana mestinya. Tidak hanya guru, orang tua dari peserta didik juga mempengaruhi bagaimana kreativitas seni anak akan berkembang. Selain itu, lingkungan yang dapat membuat peserta

didik memiliki imajinasi yang baik serta daya pikir yang berkembang dengan luas. Oleh karena itu, TK Andika mampu mengembangkan kreativitas seni pada peserta didiknya sesuai dengan harapan dan beberapa anak berkembang dengan sangat baik

Jika dikaji hasil penelitian ini berdasarkan penjabaran William dalam Aniati (2013: 15-16) mengenai ciri-ciri kreativitas yang telah dipisahkan menjadi aptitude dan nonaptitude maka peserta didik di TK Andika telah menunjukkan ciri-ciri kreativitas yang diharapkan.

Secara Aptitude peserta didik di TK Andika telah menampakan banyak gagasan dan jawaban dari penyelesaian masalah atau pertanyaan sebagai ciri memiliki keterampilan berpikir lancar. Peserta didik juga telah dapat menghasilkan ide-ide alternatif yang bervariasi dan mampu mengubah cara berpikir. Peserta didik sudah menunjukkan kemampuannya dalam mengungkapkan diri dengan cara yang baru dan unik serta kemampuan membuat sebuah kombinasi yang berbeda. Selain itu, Peserta didik juga telah mampu memperinci suatu gagasan agar lebih menarik dan mampu membedakan hal yang benar dan salah serta mampu mengambil keputusan dan melaksanakannya.

Secara nonaptitude peserta didik di TK Andika telah menampakan keinginan untuk menjelajahi banyak hal dan menunjukkan sifat yang imajinatif tetapi mampu memisahkan khayalan dengan kenyataan. Peserta didik juga telah memperlihatkan rasa tertantang dengan kemajemukan

untuk mengatasi permasalahan yang sulit dan berani mengambil resiko tanpa rasa ragu dan percaya diri serta menunjukkan rasa menghargai bimbingan dan arahan.

## **2. Kegiatan Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Andika**

Kegiatan menggambar yang dilakukan di TK Andika dinilai mampu meningkatkan kreativitas seni anak sesuai dengan harapan dan mampu membawanya ketingkat berkembang dengan sangat baik. Kegiatan menggambar di TK Andika dilakukan seminggu 2 kali pada masa pandemi. TK Andika membimbing peserta didiknya untuk mampu berkembang di pendidikan akademis dan non akademis.

Hasil gambar anak dari kegiatan menggambar menunjukan kemampuan anak sudah berkembang sesuai dengan tingkatan perkembangannya. Peserta didik sudah menunjukkan fase prabagan yaitu gambar yang mulai terlihat bentuknya meskipun masih kurang jelas. Tidak ada peserta didik yang berada di bawah fase prabagan. Peserta didik pada usia 5-6 tahun menurut Rodha Kellog dalam pekerti et al. (2016:4.25) berada pada masa awal gambar. Pada masa awal gambar, peserta didik sangat membutuhkan bimbingan yang tepat sehingga nantinya kemampuan mereka dapat berkembang dengan baik.

Peserta didik di TK Andika dinilai sudah mampu menggambar sesuai dengan usianya. Peserta didik sudah menunjukkan garis yang jelas

dan mampu menggambar menggunakan gabungan garis spiral, lengkung dan juga lurus. Diliat dari segi warna peserta didik di TK Andika sudah mampu menggambar menggunakan berbagai macam warna dan menggunakan gabungan warna-warna yang harmonis. Dilihat dari segi ruang, peserta didik di TK Andika sudah mampu menggambar dengan pemahaman ruang jauh dekat.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Seni Anak Usia 5-6 Tahun pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Andika**

Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat meningkatnya kreativitas seni anak di TK Andika. Berdasarkan penjabaran dari beberapa guru dan kepala sekolah bahwa faktor yang dapat menghambat berkembangnya kreativitas seni anak dapat muncul dari dalam diri anak dan dari lingkungan sekitar. Di masa pandemi seperti sekarang, kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas anak juga terganggu sehingga membuat perkembangan terhambat.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa faktor penghambat yang dialami TK Andika sesuai dengan faktor penghambat yang dijabarkan oleh Rahmawati dan Kurniati (2010:7-11) tentang hambatan dari dalam diri sendiri. faktor diri sendiri dapat menyebabkan hambatan dalam diri anak seperti kekurangan motivasi dalam menggambar membuat anak enggan melakukan kegiatan apapun terkadang anak merasa tidak percaya diri dan takut melakukan sesuatu.

#### **D. Validasi Data Kualitatif**

##### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan ini, peneliti menambah waktu penelitian yang sudah ditetapkan untuk melakukan wawancara dengan informan secara lebih mendalam. Peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh referensi data yang akurat dan lebih terpercaya. Membuat perpanjangan keikutsertaan menjadikan peneliti lebih memahami lebih dalam lagi hal yang diteliti di lapangan. Selain itu, hal ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran data yang ditemukan oleh peneliti.

##### **2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan**

Ketekunan/keajegan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan mengecek kembali kebenaran data yang diperoleh serta melakukan pengamatan lebih cermat dan tekun. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca kembali referensi yang sesuai dengan judul penelitian. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi yang sesuai dengan data yang diperoleh.

##### **3. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data yang telah diperoleh. Beberapa Observasi dan wawancara peneliti lakukan melalui diskusi via *Whatsapp* karena kondisi yang mengharuskan berkomunikasi jarak jauh. Responden utama adalah guru kelas TK B1 di TK Andika Cilegon.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah, peneliti menganalisa data yang terkumpul dilapangan. Selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari temuan-temuan yang sudah didapatkan dari penelitian tentang kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dalam menggambar pada masa pandemi covid-19 di TK Andika Cilegon.

Kreativitas seni di TK Andika sudah berkembang sesuai harapan serta terdapat beberapa anak yang sudah berkembang dengan sangat baik. Prestasi yang didapat peserta didik membuktikan sudah berkembangnya kreativitas seni. Bimbingan yang dilakukan sekolah mengenai pendidikan non akademis sangat baik sehingga anak mampu mengembangkan kreativitasnya. Banyak dari peserta didik di TK Andika yang sudah menunjukkan ciri-ciri anak yang memiliki kreativitas seni. Peserta didik memiliki pemikiran yang luas tentang imajinasinya dan mampu membedakan khayalan yang hanya ada dalam pikirannya dengan kenyataan yang benar-benar terjadi. Peserta didik juga mampu memecahkan masalah dengan ide alternatif sesuai dengan pemikirannya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 12 anak ditemukan 8 anak menunjukkan kreativitas seni yang telah berkembang sesuai harapan dan 4 anak memperlihatkan kreativitas seni yang telah berkembang sangat baik. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kreativitas seni di TK

Andika sudah berkembang sesuai dengan harapan dan beberapa berkembang sangat baik.

Kegiatan menggambar yang dilakukan oleh TK Andika sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan kreativitas seninya. Kegiatan menggambar yang dilakukan berulang mampu membuat kebiasaan baru. Peserta didik memiliki kebiasaan untuk bermain imajinasi tentang apa yang akan digambarnya sehingga anak dapat memiliki pemikiran yang luas. Kegiatan menggambar di TK Andika memiliki peran penting terhadap berkembangnya kreativitas peserta didiknya. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan menggambar yang diterapkan di TK Andika sangat baik dalam meningkatkan kreativitas seni peserta didik.

Faktor pendukung dan penghambat yang dimiliki TK Andika menjadikan tantangan bagi sekolah untuk terus meningkatkan faktor pendukung dan mengurangi faktor penghambat untuk menjadikan kreativitas seni di TK Andika terus membaik. TK Andika memiliki fasilitas yang mendukung untuk meningkatkan kreativitas seni. Sarana dan prasarana yang sesuai untuk dapat mengembangkan kemampuan anak dibidang non akademis. Faktor penghambat yang dihadapi oleh TK. Andika salah satunya pandemi covid-19 ternyata tidak menjadi hambatan yang begitu berarti, hal ini dibuktikan dari hasil kegiatan anak dalam menggambar selama pembelajaran dalam situasi pandemi yang memiliki hasil yang sesuai dengan harapan dari tujuan pembelajaran.

## **B. Implikasi**

Hasil yang di dapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan menggambar pada masa pandemi covid-19 di TK Andika sudah berkembang sesuai dengan harapan dan beberapa berkembang dengan sangat baik karena bimbingan yang luar biasa dari guru dan juga walimurid TK Andika sehingga peserta didik dapat mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas seni dengan baik.

## **C. Saran**

Saran yang dapat peneliti berikan dalam kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan menggambar pada masa pandemi covid-19 di TK Andika ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, pendidik perlu memahami peserta didiknya lebih dalam lagi agar hambatan yang datang dalam diri peserta didik bisa diatasi dengan baik sehingga peserta didik mampu mengikuti kegiatan-kegiatan yang guru berikan dalam meningkatkan kreativitas dengan hati yang senang dan menghasilkan dampak yang baik.
2. Bagi sekolah, sekolah memiliki tanggung jawab dan peran penting dalam mempersiapkan dan memberikan bimbingan pada peserta didik supaya mampu menghasilkan peserta didik yang tak hanya baik dalam pendidikan akademis tetapi unggul pula dalam pendidikan non akademis. Melalui kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas seni anak, sekolah diharapkan dapat menciptakan peserta didik yang mampu bersaing di era modern seperti sekarang.

3. Bagi peneliti, untuk dapat melanjutkan dan memperdalam penelitian tentang bagaimana kreativitas seni anak dapat meningkat dengan baik dalam kegiatan menggambar maka peneliti perlu belajar lebih dalam lagi untuk dapat mengaplikasikannya kepada peserta didik, kerabat serta masyarakat sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Quroti. 2019. "Pengembangan Kreativitas Menggambar Anak Usia Dini di TK Aisyiyah 1 Purwekerto Kecamatan Purwekerto Timur Kabupaten Banyumas." Institut Agama Islam Negeri Purwekerto.
- Aisyah, Siti, Sri Tatminingsih, Denny Setiawan, Mukti Amini, Titi Chandrawati, Dian Novita, & Untung Laksana Budi. 2017. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Althouse, Rosemary, Margaret H. Johnson, & Sahron T. Mitchell. 2003. *The Coloring Of Learning Integrating The Visual Arts Into The Early Childhood Curriculum*. New York: Teachers Collage Press.
- Anggito, Albi, & Johan Setiawan. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Aniati. 2013. "Kreativitas Anak Usia TK pada Pembelajaran di Sanggar Anak Alam dan Jogja Green School Yogyakarta." Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asmawati, Luluk. 2013. "Peningkatan Kreativitas Menggambar Melalui Pembelajaran Berbantuan Komputer." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 17(1):547–61.
- Azizah, & Farida Mayar. 2019. "Peran Pendidik dan Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Seni Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Tambusa* 3:1440–44.
- Damayanti, Eka, Andi Rezeky Amaliah, & Ismawati. 2020. "Capaian dan Stimulasi Aspek Perkembangan Seni pada Anak Kembar Usia 5 Tahun." *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education* 3.
- Davido, Roseline. 2012. *La Decouverte de Votre Enfant Par Le Dessin. Alih Bahasa Mengenal Anak Melalui Menggambar*. edited by S. W. Sarwono. Jakarta: Salemba Humaika.
- Fakhriyani, Diana Vidya. 2016. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini." *Wacana Didaktika* 4(2):193–200. doi: 10.31102/wacanadidaktika.4.2.193-200.
- Firdausia, Nuril, Hardiman, & I. Gusti Made Budiarta. 2017. "Komunikasi Visual Gambar Anak-Anak Periode Pra-Bagan di Sekolah Laboratorium Undiksha." *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha* 7(1):55. doi: 10.23887/jjpsp.v7i1.11363.
- Fitrah, Muh, & Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tidakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hayati, Sholatul. 2018. *Tangkas Fisik-Motorik dengan Permainan Tradisional*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

- Hirawan, Amelia. 2014. *Art Is Fun*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Huliyah, Muhiyatul. 2016. "Pengembangan Daya Seni pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Athfal* 1(2):149–64.
- Indriwati. 2017. "Hubungan Menggambar Bebas Terhadap Kreativitas Anak di Kelompok B2 TK Al-Khairaat III Palu." *Jurnal Bungamputi* 4.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Permendikbud No. 137 Tahun 2014*.
- Kertamuda, Miftahul Achyar. 2015. *Golden Age*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Khoemaeny, Fanhas Fatwa & Nur Hamzah. 2019. *Metode-Metode Pembelajaran Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Menurut Q.S Lukman : 12-19*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Kusumawardani, Ratih. 2016. *Kreativitas Mengoptimalkan Potensi Kreatif Otak Anak Melalui Kurikulum*. Serang: FKIP UNTIRTA Publishing.
- Mulyani, Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mulyani, Novi. 2017. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musa, Lisa Aditya Dwiwansyah, & Pertiwi Kamariah Hasis. 2020. *Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*. Indramayu: Adab (CV. Adanu Abimata).
- Nurani, Yuliani. 2019. *Perspektif Baru Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Edisi Revisi*. Jakarta: CV CAMPUSTAKA.
- Olivia, Femi. 2013. *Gembira Bermain Corat-Coret*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Pamadhi, Hajar, & Evan Sukardi. 2018. *Seni Keterampilan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Pekerti, Widia, Caecilia Tridjata, & Dwi Kusumawardhani. 2016. *Metode Pengembangan Seni*. 1st ed. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Rachmawati, Yeni, & Euis Kurniati. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: KENCANA Prenada Media Group.
- Rohani. 2017. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas." *Raudhah* 05(02).
- Saputro, Fery Ade. 2018. "Perkembangan Seni Anak Usia Dini (STPPA Tidak Tercapai) Studi Penelitian di RA Baiturrohmah, Tridadi, Sleman." *Jurnal El-*

*Hamra (Kependidikan Dan Kemasyarakatan) ISSN 2528-3650 3(3):55–61.*

Sari, Dian Nurlita, & Nurul Khatimah. 2018. “Meningkatkan Kemampuan Seni Anak dengan Teknik Kreasi Cap Jari Warna-Warni Kelompok B TK Pertiwi Pucangsimo Kecamatan Bandarkedungmulyo Jombang.” *PAUD Teratai* 07:1–6.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini (Pengantar dalam Berbagai Aspeknya)*. Pertama. Jakarta: KENCANA Prenada Media Group.

Trisnawati, Wahyu. 2017. “Peran Pendidik dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Koronka Bawen Kabupaten Semarang.” Universitas Negeri Semarang.

Umрати, & Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

# LAMPIRAN

## **LAMPIRAN A. ADMINISTRASI PENELITIAN**

## Lampiran A.1 : Form Bimbingan Tugas Akhir

7/7/2021

Cetak Daftar Tugas Akhir

FORM TA-02

### FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : HENNY NURHAENY  
 NIM : 2228170024  
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI - S1 Reguler  
 Semester : Ganjil Tahun Akademik 2020/2021  
 Pembimbing 1 : Tri Sayekti, M.Pd.

Judul Tugas Akhir:  
 Kreativitas Seni anak usia dini dalam kegiatan menggambar pada masa pandemi covid19 (penelitian kualitatif pada anak usia 5-6 Tahun di TK. Andika, Cilegon-Banten)

No	Tanggal	Topik Pembahasan	Paraf Pembimbing
1	Senin, 04 Januari 2021	Acc Judul Proposal	 TRISAYEKTI, M.Pd.
2	Senin, 01 Februari 2021	Bimbingan Bab 1-3	 TRISAYEKTI, M.Pd.
3	Minggu, 21 Februari 2021	Revisi Bab 1 latar belakang, identifikasi masalah, Bab 2 contoh gambar atau coretan anak, Bab 3 Kisi-kisi sesuai teori dan cara penulisan referensi, daftar pustaka.	 TRISAYEKTI, M.Pd.
4	Rabu, 24 Februari 2021	Pengajuan kembali hasil Revisi Bab 1-3	 TRISAYEKTI, M.Pd.
5	Rabu, 24 Februari 2021	Revisi Definisi Operasional, Bab 3 sampai Triangulasi, Instrumen tidak menggunakan nomor item karena kualitatif	 TRISAYEKTI, M.Pd.
6	Sabtu, 06 Maret 2021	Pengajuan kembali hasil revisi bab 3	 TRISAYEKTI, M.Pd.
7	Sabtu, 13 Maret 2021	Acc Seminar Proposal	 TRISAYEKTI, M.Pd.
8	Selasa, 06 Juli 2021	Bimbingan Bab 4-5	 TRISAYEKTI, M.Pd.
9	Jumat, 09 Juli 2021	Acc Sidang Skripsi	 TRISAYEKTI, M.Pd.

Serang, 07 Juli 2021  
 Mahasiswa,

  
**HENNY NURHAENY**  
 NIM. 2228170024

Mengetahui,  
 Pembimbing Akademik,

  
**Dr. Luluk Asmawati, S.S., M.Pd.**  
 NIP. 197308072008122001

10/2021

Catok Daftar Tugas Akhir

FORM TA-02

**FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : HENNY NURHAENY  
 NIM : 2228170024  
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI - S1 Reguler  
 Semester : Ganjil Tahun Akademik 2020/2021  
 Pembimbing 2 : Dr. Luluk Asmawati, S.S., M.Pd.

Judul Tugas Akhir:  
 Kreativitas Seni anak usia dalam kegiatan menggambar pada masa pandemi covid19 (penelitian kualitatif pada anak usia 5-6 Tahun di TK, Andika, Cilegon-Banten)

No	Tanggal	Topik Pembahasan	Paraf Pembimbing
1	Senin, 04 Januari 2021	Acc. Judul Proposal	
2	Kamis, 07 Januari 2021	Presentasi Progress Proposal Melalui Gmeet (Cover, Kata Pengantar, daftar Isi, Bab 1)	
3	Senin, 11 Januari 2021	Pengajuan Bab 1 Melalui Email	
4	Sabtu, 16 Januari 2021	Pengajuan Kembali Proposal Bab 1	
5	Senin, 18 Januari 2021	Acc. Bab 1, Lanjut Bab 2	
6	Senin, 25 Januari 2021	Pengajuan Bab 2 melalui Email	
7	Minggu, 31 Januari 2021	Acc. Bab 2, Pengajuan Bab 3	
8	Senin, 15 Februari 2021	Acc. Bab 3 dan Acc. Seminar Proposal	
9	Selasa, 06 Juli 2021	Pengajuan Bab 4-5	
10	Rabu, 07 Juli 2021	Pengajuan Kembali Bab 4-5	
11	Kamis, 08 Juli 2021	Acc. Sidang Skripsi	

Serang, 07 Juli 2021  
 Mahasiswa,

  
**HENNY NURHAENY**  
 NIM. 2228170024

Mengetahui,  
 Pembimbing Akademik,

  
**Dr. Luluk Asmawati, S.S., M.Pd.**  
 NIP. 197306072008122001

## Lampiran A.2 : Lembar Persetujuan Seminar Proposal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Kampus II Jalan Ciwaru Raya No. 25 Kota Serang  
Telp. (0254) 280330, Ext. III, (0254) 203205, 7910005/7910008 Fax. (0254) 281254  
Website: www.fkip.unirta.ac.id email : surat.fkip@unirta.ac.id

### Surat Pernyataan Persetujuan Seminar Proposal/Sidang Skripsi/Revisi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Sayekti, M.Pd  
NIP : 197503222008122001  
Sebagai : **Pembimbing 1/Pembimbing 2/ Penguji\***

Pada hari **Sabtu** tanggal **13** bulan **Maret** tahun **2021** menyatakan bahwa Mahasiswa dengan:

Nama : Henny Nurhaeny  
NIM : 2228170024  
Judul Skripsi : Mengembangkan Kemampuan Seni Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menggambar Bebas Pada Masa Pandemi Covid-19 di PAUD Shafa Marwah Kab. Serang-Banten

sudah memenuhi syarat untuk **mendaftarkan diri mengikuti seminar proposal/sidang skripsi/menyelesaikan revisi\***.

Demikian surat ini saya buat untuk diketahui dan dapat dipertanggungjawabkan semua prosesnya.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing/Penguji\*

TRI SAYEKTI, M.Pd  
NIP.197503222008122001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Kampus II Jalan Cisarua Raya No. 25 Kota Serang  
Telp. (0254) 280330, Ext. III, (0254) 203205, 7910005/7910008 Fax. (0254) 281254  
Website: www.fkip.uniirta.ac.id email : surat.fkip@untirta.ac.id

**Surat Pernyataan Persetujuan Seminar Proposal/Sidang Skripsi/Revisi**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Luluk Asmawati, M.Pd  
NIP : 197306072008122001  
Sebagai : **Pembimbing 1/Pembimbing 2/ Penguji\***

Pada hari **Senin** tanggal **15** bulan **Februari** tahun **2021** menyatakan bahwa Mahasiswa dengan:

Nama : Henny Nurhaeny  
NIM : 2228170024  
Judul Skripsi : Mengembangkan Kemampuan Seni Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menggambar Bebas Pada Masa Pandemi Covid-19 di PAUD Shafa Marwah Kab. Serang-Banten

sudah memenuhi syarat untuk **mendaftarkan diri mengikuti seminar proposal/sidang skripsi/menyelesaikan revisi\***.

Demikian surat ini saya buat untuk diketahui dan dapat dipertanggungjawabkan semua prosesnya.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing **Penguji\***

Dr. Luluk Asmawati, M.Pd

NIP. 197306072008122001

### Lampiran A.3 : Lembar Pernyataan Persetujuan Revisi Seminar Proposal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Kampus II Jalan Ciwaru Raya No. 25 Kota Serang  
Telp. (0254) 280330, Ext. III, (0254) 203205, 7910005/7910008 Fax. (0254) 281254  
Website: www.fkip.unitirta.ac.id email : surat.fkip@untirta.ac.id

#### Surat Pernyataan Persetujuan Seminar Proposal/Sidang Skripsi/Revisi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Kristiana Maryani, M.Pd  
NIP : 198103152014042001  
Sebagai : **Pembimbing 1/Pembimbing 2/ Penguji\***

Pada hari Selasa, 13 April 2021, menyatakan bahwa Mahasiswa dengan:

Nama : Henny Nurhaeny  
NIM : 2228170024  
Judul Skripsi : Kreativitas Seni Anak Usia Dini dalam Kegiatan Menggambar pada Masa Pandemi Covid-19

sudah memenuhi syarat untuk ~~mendaftarkan diri mengikuti seminar proposal/sidang skripsi/menyelesaikan revisi\*~~.

Demikian surat ini saya buat untuk diketahui dan dapat dipertanggungjawabkan semua prosesnya.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing/Penguji\*

Dr. Kristiana Maryani, M.Pd

NIP. 198103152014042001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Kampus II Jalan Ciwaru Raya No. 25 Kota Serang  
Telp. (0254) 280330, Ext. III, (0254) 203205, 7910005/7910008 Fax. (0254) 281254  
Website: www.fkip.unitirta.ac.id email : surat.fkip@untirta.ac.id

**Surat Pernyataan Persetujuan Seminar-Proposal/Sidang Skripsi/Revisi**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Siti Khosiah, M.Pd  
NIP : 197812042010122001  
Sebagai : **Pembimbing 1/Pembimbing 2/ Penguji\***

Pada hari **Senin** tanggal **19** bulan **April** tahun **2021** menyatakan bahwa Mahasiswa dengan:

Nama : Henny Nurhaeny  
NIM : 2228170024  
Judul Skripsi : Kreativitas Seni Anak Usia Dini dalam Kegiatan Menggambar pada Masa Pandemi Covid-19

sudah memenuhi syarat untuk **mendaftarkan diri mengikuti seminar-proposal/sidang skripsi/menyelesaikan revisi\***.

Demikian surat ini saya buat untuk diketahui dan dapat dipertanggungjawabkan semua prosesnya.

Mengetahui,

~~Dosen Pembimbing/Penguji#~~

Dr. Siti Khosiah, M.Pd

NIP. 197812042010122001

## Lampiran A.4 : Lembar Perizinan Penelitian

Surat Permohonan Penelitian Tugas Akhir / Skripsi

[http://eadministrasi.untirta.ac.id/backend/modul/cetak/cetak\\_surat...](http://eadministrasi.untirta.ac.id/backend/modul/cetak/cetak_surat...)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Alamat : Kampus C Jalan Ciwaru Raya No. 25 Kota Serang  
Telp. (0254) 280330, Ext. 111, (0254) 203205, 7910005 / 7910008, Fax. (0254) 281245  
Website : fkip.untirta.ac.id, Email : surat.fkip@untirta.ac.id

Nomor : 378 /UN.43.2/KK/ 2021 23 April 2021  
Lampiran :  
Hal : Permohonan Penelitian Tugas Akhir / Skripsi

Kepada Yth,  
Kepala TK. Andika

Di  
Cilegon

Sehubungan dengan rencana Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi bagi mahasiswa kami, dengan ini mengajukan permohonan tempat penelitian di Perusahaan/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun data mahasiswa yang bersangkutan adalah sebagai berikut.

Nama : HENNY NURHAENY  
NIM : 2228170024  
Fakultas : FKIP  
Jurusan Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Semester : Genap  
Telepon / HP : 088211881233  
Durasi (Lama Penelitian) : 4 Minggu  
Rencana Topik : "Kreativitas Seni Anak Usia Dini Dalam Kegiatan Menggambar Pada Masa Pandemi Covid-19"

Demikian permohonan kami sampaikan atas kerjasamanya dan perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan  
  
**Dr. Dase Erwin Juansah, M.Pd.**  
NIP. 197707262003121001

Tembusan :

- Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

## Lampiran A.5 : Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian



**TAMAN KANAK-KANAK (TK) PLUS**

**" ANDIKA "**

Jl. Tekukur Kav. Blok H Bendungan Kec. Cilegon  
Telp. (0254) 380370

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 13/Ket\_TKADK/VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala TK Andika Cilegon menerangkan bahwa :

Nama : HENNY NURHAENY  
NIM : 2228170024  
Fakultas : FKIP  
Jurusan/ Program studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Semester : Genap

Telah melaksanakan penelitian Tugas Akhir/ Skripsi mengenai "Kreativitas Seni Anak Usia Dini Dalam Kegiatan Menggambar Pada Masa Pandemi Covid-19 (Penelitian Kualitatif Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK. Andika Cilegon-Banten)". Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilegon, 03 Juni 2021  
Kepala TK Andika  
  
Umi Kulsum, S.Pd.Aud  
NIP. 19780622 200801 2 006

## Lampiran A.6 : Surat Lembar Persetujuan Sidang Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Kampus II Jalan Ciwaru Raya No. 25 Kota Serang  
Telp. (0254) 280330, Ext. III, (0254) 203205, 7910005/7910008 Fax. (0254) 281254  
Website: www.fkip.unitirta.ac.id email : surat.fkip@untirta.ac.id

### Surat Pernyataan Persetujuan Seminar-Proposal/Sidang Skripsi/Revisi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Sayekti, M.Pd  
NIP : 197503222008122001  
Sebagai : **Pembimbing 1/Pembimbing 2/ Penguji\***

Pada hari **Jumat** tanggal **09** bulan **Juli** tahun **2021** menyatakan bahwa Mahasiswa dengan:

Nama : Henny Nurhaeny  
NIM : 2228170024  
Judul Skripsi : Kreativitas Seni Anak Usia Dini Dalam Kegiatan Menggambar Pada Masa Pandemi Covid-19 (Penelitian Kualitatif Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK. Andika Cilegon-Banten)

sudah memenuhi syarat untuk **mendaftarkan diri mengikuti seminar-proposal/sidang skripsi/menyelesaikan revisi\***.

Demikian surat ini saya buat untuk diketahui dan dapat dipertanggungjawabkan semua prosesnya.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing/**Penguji\***

TRI SAYEKTI, M.Pd

NIP.197503222008122001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Kampus II Jalan Ciwaru Raya No. 25 Kota Serang  
Telp. (0254) 280330, Ext. III, (0254) 203205, 7910005/7910008 Fax. (0254) 281254  
Website: www.fkip.unirta.ac.id email : surat.fkip@unirta.ac.id

**Surat Pernyataan Persetujuan Seminar-Proposal/Sidang Skripsi/Revisi**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Luluk Asmawati, M.Pd  
NIP : 197306072008122001  
Sebagai : **Pembimbing 1/Pembimbing 2/ Penguji\***

Pada hari **Rabu** tanggal **07** bulan **Juli** tahun **2021** menyatakan bahwa Mahasiswa dengan:

Nama : Henny Nurhaeny  
NIM : 2228170024  
Judul Skripsi : Kreativitas Seni Anak Usia Dini Dalam Kegiatan Menggambar Pada Masa Pandemi Covid-19 (Penelitian Kualitatif Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK. Andika Cilegon-Banten)

sudah memenuhi syarat untuk ~~mendaftarkan diri mengikuti seminar-proposal/sidang skripsi/menyelesaikan revisi\*~~.

Demikian surat ini saya buat untuk diketahui dan dapat dipertanggungjawabkan semua prosesnya.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing/Penguji\*

Dr. Luluk Asmawati, M.Pd

NIP. 197306072008122001

**LAMPIRAN B. DATA DAN DOKUMENTASI  
PENELITIAN**

**Lampiran B.1 : Pedoman Observasi Menggambar**

**Pedoman Observasi Menggambar**

<b>Variabel</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>
Menggambar	Elemen Garis	Menggambar Dengan Berbagai Jenis Garis	Anak Mampu Menggambar Dengan Gabungan Garis Lurus , Lengkung Dan Spiral
		Memperlihatkan Garis Yang Terkendali	Anak Mampu Membuat Garis Dengan Jelas Dan Terarah
		Memperlihatkan Berbagai Macam Bentuk Dari Gabungan Garis	Anak Mampu Menggambar Berbagai Macam Bentuk
	Elemen Warna	Memperlihatkan Gabungan Warna Yang Harmonis	Anak Mampu Mewarnai Gambar Sesuai Warna Aslinya
			Anak Mampu Mewarnai Gambar Dengan Berbagai Warna
			Anak Mampu Menggabungkan Warna-Warna Yang Harmonis
	Elemen Ruang	Menggambar Dengan Konsep Ruang Jauh Dekat Dan Penempatannya	Anak Mampu Menggambar Dengan Mengetahui Konsep Ruang Jauh Dekat Dan Penempatan Objek Yang Tepat

Sumber:(Muharam dalam Firdausia, Hardiman, dan Budiarta (2017:57))

**Lampiran B.2 : Pedoman Observasi Kreativitas Seni**

**Pedoman Observasi Kreativitas Seni Anak Usia Dini Melalui Kegiatan**

**Menggambar di TK. Andika**

Variabel	aspek	ciri-ciri	Indikator	Pernyataan
Kreativitas Seni	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	Memunculkan banyak gagasan, jawaban, dari penyelesaian masalah atau pertanyaan	Anak dapat memberikan gagasan dan jawaban dari pertanyaan
			Melakukan banyak hal dengan menggunakan berbagai cara	Anak mampu melakukan kegiatan dengan cara yang bervariasi
		Keterampilan berpikir luwes	Menghasilkan ide alternatif yang bervariasi	Anak mampu membuat ide alternatif
			Mampu mengubah cara berpikir	Anak mampu berfikir secara luas
		Keterampilan berpikir orisinal	Memiliki cara mengungkapkan diri yang baru dan unik	Anak mampu mengungkapkan diri dengan cara yang baru dan unik
			Mampu membuat kombinasi yang berbeda	Anak mampu membuat kombinasi yang berbeda
		Keterampilan memperinci (mengelaborasi)	Mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk sehingga lebih menarik	Anak mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk sehingga lebih menarik
		Keterampilan menilai	Dapat membedakan benar atau salah	Anak dapat membedakan benar atau salah
			Mampu mengambil keputusan dan melaksanakan gagasannya	Anak mampu mengambil keputusan dan melaksanakan gagasannya
	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	Mengeksplor banyak hal	Anak mampu mempelajari banyak hal

		Peka dalam mengamati situasi dan kondisi	Anak mampu mengamati situasi dan kondisi dengan baik
	Bersifat imajinatif	Mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang unik dan belum pernah terjadi	Anak mampu memperagakan atau membayangkan hal-hal yang unik dan belum pernah terjadi
		Mampu memisahkan antara khayalan dan kenyataan	Anak mampu memisahkan antara khayalan dan kenyataan
	Merasa tertantang oleh kemajemukan	Keinginan untuk mengatasi masalah yang sulit	Anak mampu mengatasi masalah yang sulit
	Berani mengambil resiko	Berani memberikan jawaban baru	Anak mampu memberikan jawab yang baru dengan berani
		Tidak takut gagal atau mendapat kritik	Anak mampu mengatasi rasa takut gagal
		Tidak ragu-ragu	Anak mampu membangun rasa percaya diri
	Sifat menghargai	Menghargai bimbingan dan arahan	Anak mampu menghargai bimbingan dan arahan
		Menghargai kemampuan dan bakat yang sedang berkembang	Anak mampu menghargai kemampuan dan bakat yang sedang berkembang

Sumber : (William dalam Aniati (2013:15-16))

**Lampiran B.3 : Pedoman Wawancara Guru**

**Pedoman Wawancara Guru Kelompok B TK. Andika**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Kreativitas Seni anak di TK. Andika khususnya kelompok B	
2.	Apa saja kegiatan yang dilakukan di sekolah untuk mengembangkan kreativitas seni ?	
3.	Apakah anak di kelompok B sudah terlihat tertarik dalam kegiatan seni?	
4.	Apakah kegiatan menggambar sudah diterapkan di TK. Andika?	
5.	Seberapa sering kegiatan menggambar dilakukan?	
6.	Bagaimana cara guru menilai hasil karya anak?	
7.	Metode apa yang digunakan dalam menggambar di TK.Andika?	
8.	Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kreativitas seni di TK Andika	

**Lampiran B.4 : Pedoman Wawancara Kepala Sekolah**

**Pedoman Wawancara Kepala TK. Andika**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sejarah berdirinya TK. Andika?	
2	Apa Visi dari TK. Andika?	
3	Apa Misi dari TK. Andika?	
4	Kurikulum apa saja yang pernah digunakan dan kurikulum apa yang sedang digunakan di TK. Andika?	
5	Apakah Sarana dan Prasarana di TK. Andika Menunjang kegiatan pembelajaran?	
6	Berapa jumlah pendidik dan tenaga kependidikan?	
7	Bagaimana kreativitas seni anak usia 5-6 tahun di TK. Andika?	
8	Proses pembelajaran yang seperti apa yang mendukung kreativitas seni anak di TK. Andika?	
9	Apakah menggambar diterapkan sebagai kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas seni di TK. Andika?	
10	Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kreativitas seni di TK Andika	

**Lampiran B.5 : Hasil Wawancara Guru**

**Hasil Wawancara Guru**

**Kode (CWG01)**

Hari/tanggal : Senin, 26 April 2021

Informan : Ibu Siti Nurlailah. SPd.AUD

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Kreativitas Seni anak di TK. Andika khususnya kelompok B	Kreativitas seni di sekolah ini sudah baik karena di TK Andika tidak hanya mementingkan pendidikan akademi tetapi juga memaksimalkan pendidikan non Akademi sehingga kreativitas seni di sekolah TK sudah cukup baik hal ini juga didukung oleh kontribusi dari walimurid
2.	Apa saja kegiatan yang dilakukan di sekolah untuk mengembangkan kreativitas seni ?	Di TK Andika ini kita ada kegiatan jurnal pagi menggambar, sebelum anak memulai aktivitas pembelajaran dikelas, anak mengikuti jurnal pagi dengan kegiatan menggambar. Kertas untuk menggambar, pensil, penghapus, krayon dan pensil warna sudah disiapkan sekolah
3.	Apakah anak di kelompok B sudah terlihat tertarik dalam kegiatan seni?	Sangat tertarik, karena anak-anak itu dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasinya sesuai keinginan anak dan memberikan kebebasan
4.	Apakah kegiatan menggambar sudah diterapkan di TK. Andika?	Sudah, anak-anak dilatih dan belajar setiap hari sebelum pandemic kegiatan menggambar dijadikan jurnal pagi dan pada saat pandemic tetap digunakan tetapi saat pembelajaran luring saja.
5.	Seberapa sering kegiatan menggambar dilakukan?	Sering setiap hari, senin sampai dengan jumat sebelum pandemic, ketika pandemic dilakukan jadi kita dua kali dalam satu minggu
6.	Bagaimana cara guru menilai hasil karya anak?	Biasanya kita memperhatikan anak saat menggambar, setelah itu ketika anak selesai menggambar guru baru melakukan tanya jawab.
7.	Metode apa yang digunakan dalam menggambar di TK.Andika?	Metodenya memberikan pola terlebih dahulu seperti pola lingkaran, segitiga, dan persegi yang kemudian anak kembangkan menjadi sebuah gambar
8.	Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kreativitas seni di TK Andika	kalaupun faktor pendukung yang pasti sarana dan prasana disini sudah baik jadi anak merasa nyaman saat melakukan aktivitas tentang kreativitas. kalo faktor penghambat kadang datang dari diri anak, anak usia dini kadang masih berubah ubah

		perasaannya. jadi kalo anak lagi seneng dia betah mngikuti kegiatan kalo lagi kesel atau bete, mereka suka mengganggu kegiatan teman dan membuat temannya tidak fokus dalam kegiatan
--	--	--

## Hasil Wawancara Guru

### Kode (CWG02)

Hari/tanggal : Selasa, 27 April 2021

Informan : Ibu Wiwin Widayati. SPd.AUD

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Kreativitas Seni anak di TK. Andika khususnya kelompok B	Kreativitas seni di TK Andika Cukup baik, Kegiatan jurnal pagi yang kita isi dengan menggambar ini sangat membantu kreativitas seni anak. Kegiatan ini dilakukan setiap hari sebelum pandemi dan alhamdulillah sekolah kita sudah mendapatkan juara dari kegiatan lomba melukis dan mewarnai
2.	Apa saja kegiatan yang dilakukan di sekolah untuk mengembangkan kreativitas seni ?	Kita mengembangkan kreativitas seni anak dengan menggambar rutin yang ada di kegiatan jurnal pagi. Menggambar nya bebas tetapi kita beri bentuk awalan segitiga, lingkaran atau persegi agar anak bisa terlatih imajinasinya untuk menggambar
3.	Apakah anak di kelompok B sudah terlihat tertarik dalam kegiatan seni?	Kalau dilihat dari kegiatan sehari-hari di kelas, anak bersemangat dalam melakukan kegiatan.
4.	Apakah kegiatan menggambar sudah diterapkan di TK. Andika?	Sudah, kalau di sekolah ini kegiatan menggambar pastinya sudah ada dan juga sudah diterapkan.
5.	Seberapa sering kegiatan menggambar dilakukan?	Kalau sebelum pandemi, biasanya setiap hari, tapi karena pandemic saat ini jadi Cuma 2 kali dalam seminggu
6.	Bagaimana cara guru menilai hasil karya anak?	Penilaian bukan hanya dilihat dari hasil gambar anak saja tapi dinilai juga dari saat anak berimajinasi menceritakan hasil gambarnya.
7.	Metode apa yang digunakan dalam menggambar di TK.Andika?	Menggambar nya bebas tetapi kita beri bentuk awalan segitiga, lingkaran atau persegi agar anak bisa terlatih imajinasinya untuk menggambar
8.	Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kreativitas seni di TK Andika	faktor pendukung sih sarana dan prasana disini sudah bisa dibilang baik ya bu, jadi anak juga mudah melakukan kegiatan. penghambatnya kadang datang dari anak yang susah fokus.

## Hasil Wawancara Guru

### Kode (CWG03)

Hari/tanggal : Selasa, 27 April 2021

Informan : Ibu Novi Hidayat. SPd.AUD

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Kreativitas Seni anak di TK. Andika khususnya kelompok B	Kreativitas seni di TK Andika ternilai sudah cukup baik. Kegiatan menggambar yang biasa kita lakukan di pagi hari sangat melatih kreativitas seni anak. Sayangnya selama pandemi ini kegiatan menggambar tidak bisa kita lakukan setiap hari jadi kita hanya melakukan kegiatan tersebut hanya dua kali dalam seminggu. Semoga hal ini tidak menurunkan kreativitas seni anak
2.	Apa saja kegiatan yang dilakukan di sekolah untuk mengembangkan kreativitas seni ?	Untuk mengembangkan kreativitas seni anak di sekolah ini, kita selalu melatih anak menggambar di kegiatan jurnal pagi. Sebelum pandemi biasanya dilakukan setiap hari, tetapi karena pandemi Covid-19 kegiatan sekolah jadi dibagi 2, daring dan luring. Jadi kegiatan jurnal pagi hanya dilakukan dua kali dalam seminggu. Kita pakai metode menggambar bebas dengan tambahan bentuk dasar segitiga, lingkaran atau persegi sebagai awalan untuk anak menggambar. Dan setelahnya kita lakukan tanya jawab ke anak tentang apa yang telah mereka gambar hari ini. Jadi kita tahu bagaimana imajinasi anak bermain saat menggambar
3.	Apakah anak di kelompok B sudah terlihat tertarik dalam kegiatan seni?	Iya sudah, karena anak-anak semua aktif dalam melakukan kegiatan seni
4.	Apakah kegiatan menggambar sudah diterapkan di TK. Andika?	Iya sudah diterapkan
5.	Seberapa sering kegiatan menggambar dilakukan?	Kalau sebelum pandemi yaitu setiap hari kalau saat ini paling hanya 2 kali dalam seminggu.
6.	Bagaimana cara guru menilai hasil karya anak?	Biasanya setelah anak-anak menggambar guru menayakan ke setiap anak apa yang anak gambar hari itu.

7.	Metode apa yang digunakan dalam menggambar di TK.Andika?	Iya yang tadi itu kalau Kita pakai metode menggambar nya menggambar bebas dengan tambahan bentuk dasar segitiga, lingkaran atau persegi
8.	Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kreativitas seni di TK Andika	Faktor pendukung peningkatan kreativitas di sekolah terdapat pada lengkapnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan kreativitas anak. sedangkan untuk faktor penghambat yang dialami di sekolah selain dari sisi peserta didik, sekolah juga mengalami hambatan karena adanya pandemic covid-19. Selama pandemic covid-19 ini kegiatan dalam meningkatkan kreativitas peserta didik menjadi terganggu karena peserta didik harus belajar dari rumah dan mengalami pengurangan waktu pembelajaran, untuk pembelajaran di sekolah.

**Lampiran B.6 : Hasil Wawancara Kepala Sekolah**

**Hasil Wawancara Kepala TK. Andika**

**Kode (CWK)**

Hari/tanggal : 29 April 2021

Informan : Ibu Umi Kulsum.SPd.AUD

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sejarah berdirinya TK. Andika?	Kalau sejarah berdirinya TK. Andika itu sejak tahun 1981
2	Apa Visi dari TK. Andika?	Untuk visi TK. Andika untuk membentuk generasi yang kreatif, mandiri, cerdas, sehat, terampil, dan berakhlak dan nilai-nilai agamis.
3	Apa Misi dari TK. Andika?	<p>Untuk misi di TK.Andika mengoptimalkan bakat siswa siswi TK Andika dengan ceria, gembira, menyanyi menari, cerdas, mandiri dengan kebiasaanya.</p> <p>Mengembangkan keterampilan anak baik secara kreatif dan psikomotor,</p> <p>Mengembangkan pembiasaan hidup bersih, sehat, berakhlak mulia.</p> <p>Membangun Kerjasama dengan orang tua, masyarakat di lingkungan sekitar dalam rangka pengelolaan TK yang professional dan berdaya saing nasional.</p>
4	Kurikulum apa saja yang pernah digunakan dan kurikulum apa yang sedang digunakan di TK. Andika?	Untuk kurikulum di tk andika menggunakan kurikulum permendikbud, kalau sekarang masa pandemic jadi menyesuaikan kurikulum covid saja.
5	Apakah Sarana dan Prasarana di TK. Andika Menunjang kegiatan pembelajaran?	Sangat menunjang, untuk sarana pembelajaran memiliki APE, untuk sarana permainan juga bervariasi
6	Berapa jumlah pendidik dan tenaga kependidikan?	Untuk jumlah pendidik kepala sekolah 1 pengajar ada 5 dan tenaga penjaga ada 1

7	Bagaimana kreativitas seni anak usia 5-6 tahun di TK. Andika?	Kreativitas seni anak sudah baik dilihat dari anak sendiri ketika melakukan kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan seni seperti menggambar, mewarnai.
8	Proses pembelajaran yang seperti apa yang mendukung kreativitas seni anak di TK. Andika?	Yang menyenangkan , sesuai dengan kebutuhan anak untuk belajar KBM yang dapat menstimulasi kreativitas anak dan yang didukung sarana dan prasaran untuk kreativitas anak tersebut.
9	Apakah menggambar diterapkan sebagai kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas seni di TK. Andika?	Iya, diterapkan kalau di TK.Andika itu biasanya untuk permula menggambar biasanya sebelum pandemic kegiatan menggambar dijadikan sebagai jurnal pagi supaya terlihat bakat anak, untuk kegiatan menggambar di masa pandemic ini, kan anaknya di rolling tidak boleh banyak anak-anak masuk, jadi untuk kegiatan menggambar diisi di kelas.
10	Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kreativitas seni di TK Andika	Untuk faktor pendukung, alhamdulillah di sini sudah tersedia sarana dan prasarana yang memudahkan anak untuk mengikuti kegiatan tentang peningkatan kreativitas dan juga kualifikasi pendidikan guru yang sudah memadai. Kalau untuk faktor penghambat kami rasa pandemi covid-19 ini membuat kami para guru kesulitan mengatur waktu pembelajaran dan capaian yang seharusnya anak dapatkan

**Lampiran B.7 : Hasil Observasi Kreativitas Seni**

**Lembar Hasil Observasi Kreativitas Seni Anak Dalam Menggambar Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Andika**

Nama : Akmal Arkana Sya'ban

Kelas : Kelompok B

Pernyataan	Kegiatan 1				Kegiatan 2				Kegiatan 3				Kegiatan 4			
	BB	MB	BSH	BSB												
Pernyataan 1			✓								✓				✓	
Pernyataan 2			✓								✓				✓	
Pernyataan 3			✓								✓				✓	
Pernyataan 4			✓								✓				✓	
Pernyataan 5			✓								✓				✓	
Pernyataan 6			✓								✓				✓	
Pernyataan 7			✓								✓				✓	
Pernyataan 8			✓								✓					✓
Pernyataan 9			✓								✓					✓
Pernyataan 10			✓								✓					✓
Pernyataan 11			✓								✓					✓

Pernyataan 12			✓								✓				✓	
Pernyataan 13			✓								✓				✓	
Pernyataan 14			✓								✓					✓
Pernyataan 15			✓								✓				✓	
Pernyataan 16			✓								✓					✓
Pernyataan 17			✓								✓					✓
Pernyataan 18			✓								✓					✓
Pernyataan 19			✓								✓				✓	

Pernyataan	Kegiatan 5				Kegiatan 6				Kegiatan 7				Kegiatan 8			
	BB	MB	BSH	BSB												
Pernyataan 1				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 2			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 3			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 4				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 5			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 6			✓				✓					✓				✓
Pernyataan 7			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 8				✓				✓				✓				✓

Pernyataan 9			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 10			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 11			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 12			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 13			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 14			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 15			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 16			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 17			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 18			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 19			✓				✓				✓				✓

#### Deskripsi

BB : Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru

MB : Bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru

BSH : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru

BSB : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

**Lembar Hasil Observasi Kreativitas Seni Anak Dalam Menggambar Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Andika**

Nama : Amelia Nur Safitri

Kelas : Kelompok B

Pernyataan	Kegiatan 1				Kegiatan 2				Kegiatan 3				Kegiatan 4			
	BB	MB	BSH	BSB												
Pernyataan 1		✓				✓					✓				✓	
Pernyataan 2		✓				✓					✓				✓	
Pernyataan 3		✓				✓					✓				✓	
Pernyataan 4		✓				✓					✓				✓	
Pernyataan 5		✓				✓					✓				✓	
Pernyataan 6		✓				✓					✓				✓	
Pernyataan 7		✓				✓					✓				✓	
Pernyataan 8			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 9		✓				✓					✓				✓	
Pernyataan 10			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 11			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 12		✓				✓					✓				✓	
Pernyataan 13		✓				✓					✓				✓	

Pernyataan 14		✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 15		✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 16		✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 17		✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 18			✓				✓			✓				✓	
Pernyataan 19			✓				✓			✓				✓	

Pernyataan	Kegiatan 5				Kegiatan 6				Kegiatan 7				Kegiatan 8			
	BB	MB	BSH	BSB												
Pernyataan 1			✓				✓					✓				✓
Pernyataan 2			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 3			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 4			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 5			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 6			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 7			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 8			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 9			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 10			✓				✓				✓				✓	

Pernyataan 11			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 12			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 13			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 14			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 15			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 16			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 17			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 18			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 19			✓				✓				✓				✓

#### Deskripsi

BB : Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru

MB : Bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru

BSH : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru

BSB : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

**Lembar Hasil Observasi Kreativitas Seni Anak Dalam Menggambar Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Andika**

Nama : Arsenius Logan Gajendra

Kelas : Kelompok B

Pernyataan	Kegiatan 1				Kegiatan 2				Kegiatan 3				Kegiatan 4			
	BB	MB	BSH	BSB												
Pernyataan 1			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 2			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 3			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 4			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 5			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 6			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 7			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 8			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 9			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 10			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 11			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 12			✓				✓				✓			✓		
Pernyataan 13			✓				✓				✓			✓		

Pernyataan 14			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 15			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 16			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 17			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 18			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 19			✓				✓				✓				✓

Pernyataan	Kegiatan 1				Kegiatan 2				Kegiatan 3				Kegiatan 4			
	BB	MB	BSH	BSB												
Pernyataan 1			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 2			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 3			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 4			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 5			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 6			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 7			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 8			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 9			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 10			✓				✓				✓					✓

Pernyataan 11			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 12			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 13			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 14			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 15			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 16			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 17			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 18			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 19			✓				✓				✓				✓

#### Deskripsi

BB : Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru

MB : Bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru

BSH : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru

BSB : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

### Lembar Hasil Observasi Kreativitas Seni Anak Dalam Menggambar Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Andika

Nama : Febriardi Al Fayyadh

Kelas : Kelompok B

Pernyataan	Kegiatan 1				Kegiatan 2				Kegiatan 3				Kegiatan 4			
	BB	MB	BSH	BSB												
Pernyataan 1			✓				✓				✓					
Pernyataan 2		✓				✓					✓					
Pernyataan 3		✓				✓					✓					
Pernyataan 4		✓				✓					✓					
Pernyataan 5		✓				✓					✓					
Pernyataan 6		✓				✓					✓					
Pernyataan 7		✓				✓					✓					
Pernyataan 8			✓				✓				✓					
Pernyataan 9		✓				✓					✓					
Pernyataan 10			✓				✓				✓					
Pernyataan 11			✓				✓				✓					
Pernyataan 12		✓				✓				✓						
Pernyataan 13		✓				✓				✓						

Pernyataan 14		✓				✓					✓				
Pernyataan 15		✓				✓					✓				
Pernyataan 16		✓				✓					✓				
Pernyataan 17		✓				✓					✓				
Pernyataan 18			✓				✓				✓				
Pernyataan 19			✓				✓				✓				

Pernyataan	Kegiatan 5				Kegiatan 6				Kegiatan 7				Kegiatan 8			
	BB	MB	BSH	BSB												
Pernyataan 1			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 2			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 3			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 4			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 5			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 6			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 7			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 8			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 9			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 10			✓				✓				✓				✓	

Pernyataan 11			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 12			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 13			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 14			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 15			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 16			✓				✓				✓				✓	

#### Deskripsi

**BB** : Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru

**MB** : Bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru

**BSH** : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru

**BSB** : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

**Lembar Hasil Observasi Kreativitas Seni Anak Dalam Menggambar Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Andika**

Nama : Hana Agustin

Kelas : Kelompok B

Pernyataan	Kegiatan 1				Kegiatan 2				Kegiatan 3				Kegiatan 4			
	BB	MB	BSH	BSB												
Pernyataan 1			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 2			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 3			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 4			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 5			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 6			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 7			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 8			✓				✓					✓				✓
Pernyataan 9			✓				✓					✓				✓
Pernyataan 10			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 11			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 12			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 13			✓				✓				✓				✓	

Pernyataan 14			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 15			✓				✓			✓					✓
Pernyataan 16			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 17			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 18			✓				✓			✓					✓
Pernyataan 19			✓				✓			✓					✓

Pernyataan	Kegiatan 5				Kegiatan 6				Kegiatan 7				Kegiatan 8			
	BB	MB	BSH	BSB												
Pernyataan 1				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 2				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 3			✓				✓					✓				✓
Pernyataan 4				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 5			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 6			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 7			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 8				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 9				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 10				✓				✓				✓				✓

Pernyataan 11				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 12			✓					✓				✓				✓
Pernyataan 13			✓					✓				✓				✓
Pernyataan 14				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 15				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 16				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 17				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 18				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 19				✓				✓				✓				✓

#### Deskripsi

BB : Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru

MB : Bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru

BSH : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru

BSB : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

**Lembar Hasil Observasi Kreativitas Seni Anak Dalam Menggambar Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Andika**

Nama : Jemima Felicia Nataniel

Kelas : Kelompok B

Pernyataan	Kegiatan 1				Kegiatan 2				Kegiatan 3				Kegiatan 4			
	BB	MB	BSH	BSB												
Pernyataan 1			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 2			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 3			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 4			✓				✓					✓				✓
Pernyataan 5			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 6			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 7			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 8			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 9			✓				✓					✓				✓
Pernyataan 10			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 11			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 12			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 13			✓				✓				✓				✓	

Pernyataan 14			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 15			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 16			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 17			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 18			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 19			✓				✓	✓			✓					✓

Pernyataan	Kegiatan 5				Kegiatan 6				Kegiatan 7				Kegiatan 8			
	BB	MB	BSH	BSB												
Pernyataan 1				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 2				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 3			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 4				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 5			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 6			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 7			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 8				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 9				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 10				✓				✓				✓				✓

Pernyataan 11				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 12				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 13			✓				✓					✓				✓
Pernyataan 14				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 15				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 16				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 17				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 18				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 19				✓				✓				✓				✓

### Deskripsi

BB : Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru

MB : Bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru

BSH : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru

BSB : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

**Lembar Hasil Observasi Kreativitas Seni Anak Dalam Menggambar Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Andika**

Nama : Jesabel Aulia Putri

Kelas : Kelompok B

Pernyataan	Kegiatan 1				Kegiatan 2				Kegiatan 3				Kegiatan 4			
	BB	MB	BSH	BSB												
Pernyataan 1			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 2			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 3			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 4			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 5			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 6			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 7			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 8			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 9			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 10			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 11			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 12			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 13			✓				✓				✓				✓	

Pernyataan 14			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 15			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 16			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 17			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 18			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 19			✓				✓				✓				✓	

Pernyataan	Kegiatan 5				Kegiatan 6				Kegiatan 7				Kegiatan 8			
	BB	MB	BSH	BSB												
Pernyataan 1			✓				✓					✓				✓
Pernyataan 2			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 3			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 4			✓				✓					✓				✓
Pernyataan 5			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 6			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 7			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 8			✓				✓					✓				✓
Pernyataan 9				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 10				✓				✓				✓				✓

Pernyataan 11			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 12			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 13			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 14			✓				✓					✓				✓
Pernyataan 15			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 16			✓				✓					✓				✓
Pernyataan 17			✓				✓					✓				✓
Pernyataan 18			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 19			✓				✓				✓				✓	

### Deskripsi

BB : Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru

MB : Bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru

BSH : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru

BSB : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

### Lembar Hasil Observasi Kreativitas Seni Anak Dalam Menggambar Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Andika

Nama : Jon Alessander Kennan assegap

Kelas : Kelompok B

Pernyataan	Kegiatan 1				Kegiatan 2				Kegiatan 3				Kegiatan 4			
	BB	MB	BSH	BSB												
Pernyataan 1			✓								✓				✓	
Pernyataan 2		✓								✓					✓	
Pernyataan 3		✓								✓					✓	
Pernyataan 4			✓								✓				✓	
Pernyataan 5			✓								✓				✓	
Pernyataan 6		✓								✓					✓	
Pernyataan 7		✓								✓					✓	
Pernyataan 8			✓								✓				✓	
Pernyataan 9			✓								✓				✓	
Pernyataan 10			✓								✓				✓	
Pernyataan 11			✓								✓				✓	
Pernyataan 12		✓								✓					✓	
Pernyataan 13		✓								✓					✓	

Pernyataan 14		✓									✓				✓	
Pernyataan 15		✓									✓				✓	
Pernyataan 16		✓									✓				✓	
Pernyataan 17		✓									✓				✓	
Pernyataan 18			✓								✓				✓	
Pernyataan 19			✓								✓				✓	

Pernyataan	Kegiatan 5				Kegiatan 6				Kegiatan 7				Kegiatan 8			
	BB	MB	BSH	BSB												
Pernyataan 1			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 2			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 3			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 4			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 5			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 6			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 7			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 8			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 9			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 10			✓				✓				✓				✓	

Pernyataan 11			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 12			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 13			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 14			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 15			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 16			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 17			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 18			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 19			✓				✓				✓				✓	

### Deskripsi

BB : Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru

MB : Bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru

BSH : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru

BSB : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

### Lembar Hasil Observasi Kreativitas Seni Anak Dalam Menggambar Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Andika

Nama : M. Solahudin Alghifari

Kelas : Kelompok B

Pernyataan	Kegiatan 1				Kegiatan 2				Kegiatan 3				Kegiatan 4			
	BB	MB	BSH	BSB												
Pernyataan 1			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 2		✓				✓					✓				✓	
Pernyataan 3		✓				✓					✓				✓	
Pernyataan 4			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 5			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 6		✓				✓					✓				✓	
Pernyataan 7			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 8			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 9			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 10			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 11			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 12		✓				✓					✓				✓	
Pernyataan 13		✓				✓					✓				✓	

Pernyataan 14		✓					✓				✓				✓	
Pernyataan 15		✓				✓					✓				✓	
Pernyataan 16		✓					✓				✓				✓	
Pernyataan 17		✓					✓				✓				✓	
Pernyataan 18			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 19			✓				✓				✓				✓	

Pernyataan	Kegiatan 5				Kegiatan 6				Kegiatan 7				Kegiatan 8			
	BB	MB	BSH	BSB												
Pernyataan 1			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 2			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 3			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 4			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 5			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 6			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 7			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 8			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 9			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 10			✓				✓				✓				✓	

Pernyataan 11			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 12			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 13			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 14			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 15			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 16			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 17			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 18			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 19			✓				✓				✓				✓	

#### Deskripsi

BB : Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru

MB : Bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru

BSH : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru

BSB : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

### Lembar Hasil Observasi Kreativitas Seni Anak Dalam Menggambar Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Andika

Nama : Mariah Aliza Nathania

Kelas : Kelompok B

Pernyataan	Kegiatan 1				Kegiatan 2				Kegiatan 3				Kegiatan 4			
	BB	MB	BSH	BSB												
Pernyataan 1			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 2			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 3			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 4			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 5			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 6			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 7			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 8			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 9			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 10			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 11			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 12			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 13			✓				✓				✓				✓	

Pernyataan 14			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 15			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 16			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 17			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 18			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 19			✓				✓				✓				✓	

Pernyataan	Kegiatan 5				Kegiatan 6				Kegiatan 7				Kegiatan 8			
	BB	MB	BSH	BSB												
Pernyataan 1			✓					✓				✓				✓
Pernyataan 2			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 3			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 4			✓				✓					✓				✓
Pernyataan 5			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 6			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 7			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 8				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 9				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 10				✓				✓				✓				✓

Pernyataan 11			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 12			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 13			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 14			✓				✓					✓			✓
Pernyataan 15			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 16			✓					✓				✓			✓
Pernyataan 17			✓					✓				✓			✓
Pernyataan 18			✓				✓				✓				✓
Pernyataan 19			✓				✓				✓				✓

#### Deskripsi

BB : Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru

MB : Bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru

BSH : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru

BSB : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

**Lembar Hasil Observasi Kreativitas Seni Anak Dalam Menggambar Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Andika**

Nama : Muhamad Abyan Bandana

Kelas : Kelompok B

Pernyataan	Kegiatan 1				Kegiatan 2				Kegiatan 3				Kegiatan 4			
	BB	MB	BSH	BSB												
Pernyataan 1			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 2			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 3			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 4			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 5			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 6			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 7			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 8			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 9			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 10			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 11			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 12			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 13			✓				✓				✓				✓	

Pernyataan 14			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 15			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 16			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 17			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 18			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 19			✓				✓				✓				✓	

Pernyataan	Kegiatan 5				Kegiatan 6				Kegiatan 7				Kegiatan 8			
	BB	MB	BSH	BSB												
Pernyataan 1			✓				✓					✓				✓
Pernyataan 2			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 3			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 4			✓					✓				✓				✓
Pernyataan 5			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 6			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 7			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 8			✓				✓					✓				✓
Pernyataan 9				✓				✓				✓				✓
Pernyataan 10				✓				✓				✓				✓

Pernyataan 11			✓				✓				✓					✓
Pernyataan 12			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 13			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 14			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 15			✓				✓				✓	✓			✓	✓
Pernyataan 16			✓					✓				✓				✓
Pernyataan 17			✓					✓				✓				✓
Pernyataan 18			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 19			✓				✓				✓				✓	

### Deskripsi

BB : Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru

MB : Bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru

BSH : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru

BSB : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

**Lembar Hasil Observasi Kreativitas Seni Anak Dalam Menggambar Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Andika**

Nama : Rizky Komarudin

Kelas : Kelompok B

Pernyataan	Kegiatan 1				Kegiatan 2				Kegiatan 3				Kegiatan 4			
	BB	MB	BSH	BSB												
Pernyataan 1			✓								✓				✓	
Pernyataan 2		✓								✓					✓	
Pernyataan 3		✓								✓					✓	
Pernyataan 4			✓								✓				✓	
Pernyataan 5			✓								✓				✓	
Pernyataan 6		✓								✓					✓	
Pernyataan 7		✓								✓					✓	
Pernyataan 8			✓								✓				✓	
Pernyataan 9			✓								✓				✓	
Pernyataan 10			✓								✓				✓	
Pernyataan 11			✓								✓				✓	
Pernyataan 12		✓								✓					✓	
Pernyataan 13		✓								✓					✓	

Pernyataan 14		✓									✓				✓	
Pernyataan 15		✓									✓				✓	
Pernyataan 16		✓									✓				✓	
Pernyataan 17		✓									✓				✓	
Pernyataan 18			✓								✓				✓	
Pernyataan 19			✓								✓				✓	

Pernyataan	Kegiatan 5				Kegiatan 6				Kegiatan 7				Kegiatan 8			
	BB	MB	BSH	BSB												
Pernyataan 1			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 2			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 3			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 4			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 5			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 6			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 7			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 8			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 9			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 10			✓				✓				✓				✓	

Pernyataan 11			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 12			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 13			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 14			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 15			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 16			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 17			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 18			✓				✓				✓				✓	
Pernyataan 19			✓				✓				✓				✓	

#### Deskripsi

BB : Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru

MB : Bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru

BSH : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru

BSB : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

### Lampiran B.8 : Hasil Observasi Menggambar

#### Lembar Penilaian Hasil Observasi Menggambar

Kelas : Kelompok B

Waktu : 19, 20, 26, 27 April 2021, 03, 04, 25, 31 Mei 2021

Indikator : Menggambar Dengan Berbagai Jenis Garis

Pernyataan : Anak Mampu menggambar bebas dengan gabungan garis lurus, lengkung dan spiral

No.	Nama Anak	Aspek Penilaian				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Akmal Arkana Sya'ban				✓	BB = Belum Berkembang MB = Mulai Berkembang BSH = Berkembang Sesuai Harapan BSB = Berkembang Sangat baik
2	Amelia Nur Safitri			✓		
3	Arsenius Logan Gajendra				✓	
4	Febriardi Al Fayyadh			✓		
5	Hana Agustin				✓	
6	Jemima Felicia Nataniel				✓	
7	Jesabel Aulia Putri			✓		
8	Jon Alessandro Kennan Assegap			✓		
9	M. Solahudin Alghifari			✓		
10	Mariah Aliza Nathania			✓		
11	Muhamad Abyan bandana			✓		
12	Rizky Komarudin				✓	

Deskripsi

**BB** : Jika anak belum mampu menggambar bebas dengan gabungan garis lurus, lengkung dan spiral

**MB** : Jika anak mulai mampu menggambar bebas dengan gabungan garis lurus, lengkung dan spiral

**BSH** : Jika anak sudah mampu menggambar bebas dengan gabungan garis lurus, lengkung dan spiral

**BSB** : Jika anak sudah sangat mampu menggambar bebas dengan gabungan garis lurus, lengkung dan spiral

### Lembar Penilaian Hasil Observasi Menggambar

Kelas : Kelompok B

Waktu : 19, 20, 26, 27 April 2021, 03, 04, 25, 31 Mei 2021

Indikator : Memperlihatkan garis yang terkendali

Pernyataan : Anak mampu membuat garis dengan jelas dan terarah

No.	Nama Anak	Aspek Penilaian				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Akmal Arkana Sya'ban				✓	BB = Belum Berkembang MB = Mulai Berkembang BSH = Berkembang Sesuai Harapan BSB = Berkembang Sangat baik
2	Amelia Nur Safitri			✓		
3	Arsenius Logan Gajendra				✓	
4	Febriardi Al Fayyadh			✓		
5	Hana Agustin				✓	
6	Jemima Felicia Nataniel				✓	
7	Jesabel Aulia Putri			✓		
8	Jon Alessander Kennan Assegap			✓		
9	M. Solahudin Alghifari			✓		
10	Mariah Aliza Nathania			✓		
11	Muhamad Abyan bandana				✓	
12	Rizky Komarudin				✓	

#### Deskripsi

BB : Jika anak belum mampu membuat garis dengan jelas dan terarah

MB : Jika anak mulai mampu membuat garis dengan jelas dan terarah

BSH : Jika anak sudah mampu membuat garis dengan jelas dan terarah

BSB : Jika anak sudah sangat mampu membuat garis dengan jelas dan terarah

### Lembar Penilaian Hasil Observasi Menggambar

Kelas : Kelompok B

Waktu : 19, 20, 26, 27 April 2021, 03, 04, 25, 31 Mei 2021

Indikator : Memperlihatkan Berbagai Macam Bentuk Dari Gabungan Garis

Pernyataan : Anak Mampu menggambar berbagai macam bentuk

No.	Nama Anak	Aspek Penilaian				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Akmal Arkana Sya'ban				✓	BB = Belum Berkembang MB = Mulai Berkembang BSH = Berkembang Sesuai Harapan BSB = Berkembang Sangat baik
2	Amelia Nur Safitri			✓		
3	Arsenius Logan Gajendra				✓	
4	Febriardi Al Fayyadh			✓		
5	Hana Agustin				✓	
6	Jemima Felicia Nataniel				✓	
7	Jesabel Aulia Putri			✓		
8	Jon Alessandro Kennan Assegap			✓		
9	M. Solahudin Alghifari				✓	
10	Mariah Aliza Nathania				✓	
11	Muhamad Abyan bandana			✓		
12	Rizky Komarudin			✓		

#### Deskripsi

**BB** : Jika anak belum mampu Jika anak belum mampu menggabungkan garis menjadi sebuah bentuk

**MB** :Jika anak mulai mampu Jika anak mulai mampu membuat sebuah bentuk dari gabungan garis

**BSH** : Jika anak sudah mampu membuat beberapa bentuk dari gabungan beberapa garis

**BSB** : Jika anak sudah sangat mampu membuat berbagai bentuk dari gabungan garis

### Lembar Penilaian Hasil Observasi Menggambar

Kelas : Kelompok B

Waktu : 19, 20, 26, 27 April 2021, 03, 04, 25, 31 Mei 2021

Indikator : Memperlihatkan gabungan warna yang harmonis

Pernyataan : Anak mampu mewarnai gambar sesuai warna aslinya

No.	Nama Anak	Aspek Penilaian				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Akmal Arkana Sya'ban				✓	BB = Belum Berkembang MB = Mulai Berkembang BSH = Berkembang Sesuai Harapan BSB = Berkembang Sangat baik
2	Amelia Nur Safitri			✓		
3	Arsenius Logan Gajendra			✓		
4	Febriardi Al Fayyadh			✓		
5	Hana Agustin				✓	
6	Jemima Felicia Nataniel				✓	
7	Jesabel Aulia Putri			✓		
8	Jon Alessander Kennan Assegap			✓		
9	M. Solahudin Alghifari		✓			
10	Mariah Aliza Nathania			✓		
11	Muhamad Abyan bandana			✓		
12	Rizky Komarudin			✓		

#### Deskripsi

BB : Jika anak belum mampu mewarnai

MB : Jika anak mulai mampu mewarnai

BSH : Jika anak sudah mampu mewarnai sesuai warna aslinya

BSB : Jika anak sudah sangat mampu mewarnai sesuai warna aslinya

### Lembar Penilaian Hasil Observasi Menggambar

Kelas : Kelompok B

Waktu : 19, 20, 26, 27 April 2021, 03, 04, 25, 31 Mei 2021

Indikator : Memperlihatkan gabungan warna yang harmonis

Pernyataan : Anak mampu mewarnai gambar dengan berbagai warna

No.	Nama Anak	Aspek Penilaian				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Akmal Arkana Sya'ban				✓	BB = Belum Berkembang MB = Mulai Berkembang BSH = Berkembang Sesuai Harapan BSB = Berkembang Sangat baik
2	Amelia Nur Safitri			✓		
3	Arsenius Logan Gajendra				✓	
4	Febriardi Al Fayyadh			✓		
5	Hana Agustin				✓	
6	Jemima Felicia Nataniel				✓	
7	Jesabel Aulia Putri			✓		
8	Jon Alessander Kennan Assegap			✓		
9	M. Solahudin Alghifari			✓		
10	Mariah Aliza Nathania				✓	
11	Muhamad Abyan bandana			✓		
12	Rizky Komarudin			✓		

#### Deskripsi

BB : Jika anak belum mampu mewarnai

MB : Jika anak mulai mampu mewarnai

BSH : Jika anak sudah mampu mewarnai dengan berbagai warna

BSB : Jika anak sudah sangat mampu mewarnai dengan berbagai warna

### Lembar Penilaian Hasil Observasi Menggambar

Kelas : Kelompok B

Waktu : 19, 20, 26, 27 April 2021, 03, 04, 25, 31 Mei 2021

Indikator : Memperlihatkan gabungan warna yang harmonis

Pernyataan : Anak mampu menggabungkan warna yang harmonis

No.	Nama Anak	Aspek Penilaian				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Akmal Arkana Sya'ban				✓	BB = Belum Berkembang MB = Mulai Berkembang BSH = Berkembang Sesuai Harapan BSB = Berkembang Sangat baik
2	Amelia Nur Safitri		✓			
3	Arsenius Logan Gajendra			✓		
4	Febriardi Al Fayyadh		✓			
5	Hana Agustin			✓		
6	Jemima Felicia Nataniel			✓		
7	Jesabel Aulia Putri			✓		
8	Jon Alessander Kennan Assegap			✓		
9	M. Solahudin Alghifari			✓		
10	Mariah Aliza Nathania			✓		
11	Muhamad Abyan bandana			✓		
12	Rizky Komarudin			✓		

#### Deskripsi

BB : Jika anak belum mampu mewarnai

MB : Jika anak mulai mampu mewarnai

BSH : Jika anak sudah mampu mewarnai dengan menggabungkan warna harmonis

BSB : Jika anak sudah sangat mampu mewarnai dengan menggabungkan warna harmonis

### Lembar Penilaian Hasil Observasi Menggambar

Kelas : Kelompok B

Waktu : 19, 20, 26, 27 April 2021, 03, 04, 25, 31 Mei 2021

Indikator : Menggambar Dengan Konsep Ruang Jauh Dekat dan Penempatannya

Pernyataan : Anak mampu menggambar dengan mengetahui konsep ruang jauh dekat dan penempatan objek yang tepat

No.	Nama Anak	Aspek Penilaian				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Akmal Arkana Sya'ban				✓	BB = Belum Berkembang MB = Mulai Berkembang BSH = Berkembang Sesuai Harapan BSB = Berkembang Sangat baik
2	Amelia Nur Safitri		✓			
3	Arsenius Logan Gajendra			✓		
4	Febriardi Al Fayyadh			✓		
5	Hana Agustin			✓		
6	Jemima Felicia Nataniel			✓		
7	Jesabel Aulia Putri			✓		
8	Jon Alessandro Kennan Assegap			✓		
9	M. Solahudin Alghifari			✓		
10	Mariah Aliza Nathania			✓		
11	Muhamad Abyan bandana			✓		
12	Rizky Komarudin			✓		

#### Deskripsi

**BB** : Jika anak belum mampu menggambar dengan mengetahui konsep ruang jauh dekat dan penempatan objek yang tepat

**MB** : Jika anak mulai mampu menggambar dengan mengetahui konsep ruang jauh dekat dan penempatan objek yang tepat

**BSH** : Jika anak sudah mampu menggambar dengan mengetahui konsep ruang jauh dekat dan penempatan objek yang tepat

**BSB** : Jika anak sudah sangat mampu menggambar dengan mengetahui konsep ruang jauh dekat dan penempatan objek yang tepat

**Lampiran B.9 : Catatan Lapangan**

**CATATAN LAPANGAN**

**Pertemuan ke-1**

**Kode (C.Lap1)**

Hari/tanggal : Senin , 19 April 2021

Waktu : 07:00-09:30 WIB

Tempat : TK. Andika

Waktu	Deskripsi	Kode
07:00-08:00	<p>Senin, 19 April 2021 adalah hari pertama peneliti melakukan penelitian di TK. Andika Cilegon. Saat peneliti datang ke sekolah jam 07:00 WIB berbarengan dengan guru kemudian para guru langsung melakukan tugasnya masing-masing, guru piket langsung mengambil posisi untuk menyambut anak yang datang. Sedangkan guru-guru yang lain menyiapkan ruang kelas dan perlengkapan untuk kegiatan pembelajaran. peneliti mengamati ibu Nur yang sedang menunggu kedatangan anak kesekolah dan ketika anak datang guru menyambut dengan salam dan sapaan yang ramah. Kemudian anak menjawab sapaan dengan nada yang riang. Anak menaruh tas nya di kelas kemudian menunggu di luar kelas sambil bermain. Setelah jam menunjukkan pukul 08:00 WIB guru membariskan anak-anak untuk mencuci tangan dengan sabun, kemudian guru memeriksa masker dan suhu tubuh anak sebelum anak masuk ke dalam kelas.</p>	<p><b>AD</b> Anak Datang</p> <p><b>AMT</b> Anak Mencuci Tangan</p>
08:00-08:30	<p>Anak masuk ke ruang kelas dan duduk dengan rapih, setelah itu guru memberikan arahan kepada anak tentang kegiatan jurnal hari ini yaitu menggambar bebas dari dasar lingkaran dengan tema binatang. Hari ini jurnal pagi dilakukan di dalam kelas yang biasanya dilakukan di aula, karena untuk mengurangi kerumunan. <b>Semua anak memperhatikan guru yang sedang memberikan arahan.</b> Setelah memberikan arahan guru membagikan kertas yang telah diberi bentuk lingkaran dan alat menggambar seperti pensil, penghapus, krayon dan pensil warna yang telah disediakan oleh sekolah. Peneliti memerhatikan guru yang sedang memberikan penjelasan tentang bentuk dasar lingkaran yang bisa di ubah menjadi bentuk binatang seperti kupu-kupu, kelinci, dan bentuk binatang lainnya. <b>Anak bernama Logan bertanya kepada guru “bu bentuk lingkaran bisa tidak jadi sapi?” lalu ibu guru memberikan jawaban “iya hebat Logan, lingkaran bisa jadi gambar sapi”.</b> Kemudian anak mulai menggambar sesuai dengan imajinasi masing-masing. Setelah selesai menggambar guru bertanya kepada setiap anak tentang apa yang di gambarnya. <b>Hana menjelaskan bahwa ia menggambar</b></p>	<p><b>MBA</b> Menghargai Bimbingan dan arahan</p> <p><b>BSL</b> Berpikir secara luas</p> <p><b>MBU</b> Mengungkapkan diri dengan cara</p>

	<p>seekor kucing yang diberi warna beragam. Kepala kucing diberi warna biru dan badannya di beri warna merah, Hana menjelaskan kepala kucing diberi warna biru karena kucing sedang memakan ikan yang sudah mati dan badannya berwarna merah karena Hana suka warna merah. Peneliti memperhatikan gambar Abyan yang sudah menunjukkan garis lengkung dan lurus dalam satu gambar. kemudian gambar Akmal dan logan yang warnanya sudah sesuai dengan warna aslinya. Ketika peneliti melihat gambar Algi terlihat Algi mewarnai dengan tidak memperhatikan gambarnya. Kemudian peneliti bertanya kepada guru tentang kebiasaan menggambar Algi, dan guru menjawab “biasanya lebih rapih, mungkin Algi sedang dalam Mood yang tidak baik”. Kemudian guru mengumpulkan kertas hasil gambar anak dan menyimpannya di dalam file jurnal harian.</p>	<p>yang baru dan unik</p> <p><b>GL</b> Gabungan garis lurus dan lengkung</p> <p><b>MS</b> Mewarnai sesuai warna aslinya</p>
<p>08:30 - 09:30</p>	<p>Setelah selesai melakukan jurnal harian guru menyiapkan anak untuk memasuki kegiatan sanlat. Anak dikumpulkan membentuk lingkaran kemudian melakukan pembiasaan, berdoa lalu kegiatan sanlat diisi dengan membaca asmaul husna, surat pendek dan doa-doa harian dengan bersama-sama. Setelah selesai guru meminta anak untuk duduk rapih dan berdoa sebelum pulang. setelah berdoa, anak-anak bersalaman untuk pulang ke rumah.</p>	<p><b>KI</b> Kegiatan Inti</p> <p><b>WP</b> Waktu Pulang</p>

## CATATAN LAPANGAN

### Pertemuan ke-2

#### Kode (C.Lap2)

Hari/tanggal : Selasa , 20 April 2021

Waktu : 07:00-09:30 WIB

Tempat : TK. Andika

Waktu	Deskripsi	Kode
07:00-08:00	Selasa, 20 April 2021 peneliti melakukan penelitian kedua di TK. Andika Cilegon. Seperti biasa saat peneliti datang jam 07:00 bersamaan dengan guru, guru langsung melakukan tugasnya masing-masing. Hari ini sangat cerah sekali anak-anak di TK. Andika memakai seragam muslim karena penelitian dilakukan bertepatan dengan bulan Ramadhan. Seperti biasa sebelum memasuki kelas, anak-anak mencuci tangan terlebih dahulu menggunakan sabun dan guru memeriksa masker serta suhu tubuh.	<b>AD</b> Anak Datang  <b>AMT</b> Anak Mencuci Tangan
08:00-08:30	Setelah selesai pemeriksaan prokes anak memasuki ruang kelas. Sebelum kegiatan sanlat dimulai, anak-anak melakukan kegiatan jurnal harian terlebih dahulu. Hari ini Akmal dan Kennan tidak masuk sekolah. Ibu Nur menyampaikan tentang jurnal hari ini adalah menggambar ikan dari dasar lingkaran. Guru membagikan kertas dan alat untuk menggambar. <b>kemudian anak-anak mengikuti arahan guru.</b> Ketika mulai menggambar <b>Jemi bertanya kepada guru “bu, kalau gambar ikannya ditambah gelembung-gelembung air dan rumput laut boleh?”</b> ibu guru menjawab <b>“wah ide bagus Jemi, boleh ditambahkan gelembung dan rumput laut ditambahkan bintang laut juga boleh”</b> . Guru memperhatikan anak ketika sedang meggambar, saat guru mendekati Amel, <b>guru melihat kertas amel masih belum ada perubahan dan bertanya kepada amel “kenapa Amel belum mulai membuat ikan?”</b> , Amel menjawab <b>“gabisa bu”</b> . Kemudian guru meminta Jemi untuk membantu Amel, <b>kemudian Jemi mulai mencontohkan cara membuat ikan dan akhirnya Amel mulai membuat ikan seperti yang Jemi contohkan.</b> Setelah selesai jurnal pagi guru melakukan evaluasi dengan bertanya kepada setiap anak tentang apa yang digambarnya. <b>Guru bertanya kepada Jesabel tentang gambarnya yang terdapat gambar orang, “Abel ini siapa?”</b> Jesabel menjawab <b>“ini Abel bu, lagi bermain sama ikan”</b> , ibu guru bertanya kembali <b>“memang Abel pernah bermain dengan ikan?”</b> , Jesabel menjawab <b>“ iya bu, kemarin Abel berenang di laut sambil bermain dengan ikan”</b> . <b>Peneliti memperhatikan gambar Hana yang sudah</b>	<b>MBA</b> Menghargai Bimbingan dan arahan  <b>MMG</b> Memperkaya dan mengembangkan gagasan  <b>MKBB</b> Menghargai Kemampuan dan Bakat yang berkembang  <b>MRP</b> Membangun rasa percaya diri  <b>MKK</b> Memisahkan khayalan dan

	<b>menunjukkan gabungan warna yang harmonis.</b>	kenyataan  <b>WH</b> Warna Harmonis
08:30 - 09:30	Setelah selesai melakukan jurnal harian guru menyiapkan anak untuk memasuki kegiatan sanlat, dengan melakukan pembiasaan terlebih dahulu kemudian membaca asmaul husna, shalawat nabi dan membaca iqro dengan bersama-sama. Setelah selesai guru menanyakan perasaan anak, menyampaikan kegiatan esok hari dan berdoa sebelum pulang. setelah berdoa, anak-anak bersalaman untuk pulang ke rumah.	<b>KI</b> Kegiatan Inti  <b>WP</b> Waktu Pulang

## CATATAN LAPANGAN

### Pertemuan ke-3

#### Kode (C.Lap3)

Hari/tanggal : Senin , 26 April 2021

Waktu : 07:00-09:30 WIB

Tempat : TK. Andika

Waktu	Deskripsi	Kode
07:00-08:00	Senin, 26 April 2021 adalah penelitian ketiga yang dilakukan oleh peneliti di TK. Andika Cilegon. Peneliti datang pukul 07:00 bersamaan dengan para guru. Seperti biasa yang sudah datang langsung melakukan tugasnya. Guru menyambut anak dengan ramah dan penuh semangat. Sebelum masuk ke dalam kelas, anak-anak berbaris mengantri untuk mencuci tangan dengan menggunakan sabun seperti biasanya kemudian guru memeriksa masker serta suhu tubuh anak.	<b>AD</b> Anak Datang  <b>AMT</b> Anak Mencuci Tangan
08:00-08:30	Anak masuk kedalam kelas kemudian bersiap untuk melakukan jurnal harian menggambar. Guru menyampaikan bahwa hari ini kegiatan jurnal yaitu menggambar rumah, dari bentuk dasar segitiga. <b>Guru membagikan kertas dan juga alat untuk menggambar. anak-anak duduk dengan rapih sesuai arahan dari guru,</b> kemudian anak-anak mulai menggambar rumah di kertas yang sudah dibagikan. <b>Akmal bertanya “ bu memangnya ada awan warna nya biru? Bukannya warna awan itu putih atau abu-abu yah bu?”, kemudian ibu Nur menjawab “iya Akmal awan itu warna nya putih atau abu-abu yang biru itu warna langit”.</b> Setelah anak selesai menggambar dan mengumpulkan hasil gambarnya dan guru melakukan evaluasi dengan menanyakan apa yang anak gambar, <b>Ibu guru bertanya kepada Algi tentang apa saja yang Algi gambar, Algi menjawab “ ini Algi menggambar rumah, terus rumahnya di sarungin bu supaya tidak terkena debu dari jalanan”.</b> Peneliti memperhatikan gambar Jemi yang memperlihatkan sebuah garis yang jelas dan terarah. Peneliti juga melihat gambar Amel yang warna nya terlihat kurang harmonis. Setelah selesai jurnal pagi Guru menyiapkan anak untuk melakukan kegiatan Sanlat.	<b>MBA</b> Menghargai Bimbingan dan arahan  <b>MBS</b> Membedakan benar dan salah  <b>MJB</b> Memberikan Jawaban Baru dan Berani <b>JT</b> Garis yang Jelas dan Terarah
08:30-09:30	Setelah jurnal pagi anak-anak melakukan pembiasaan kemudian masuk ke kegiatan sanlat yang diisi dengan membaca asmaul husna, kemudian membaca surat-surat pendek bersama-sama. Setelah selesai guru meminta anak untuk duduk rapih, menanyakan perasaan anak, memberitahukan kegiatan esok hari dan berdoa sebelum pulang. setelah berdoa, anak-anak bersalaman untuk pulang ke rumah.	<b>KI</b> Kegiatan Inti  <b>WP</b> Waktu Pulang

## CATATAN LAPANGAN

### Pertemuan ke-4

#### Kode (C.Lap4)

Hari/tanggal : Selasa , 27 April 2021

Waktu : 07:00-09:30 WIB

Tempat : TK. Andika

Waktu	Deskripsi	Kode
07:00-08:00	Selasa, 27 April 2021 peneliti melakukan penelitian lapangan ke empat di TK. Andika Cilegon. Peneliti datang ke sekolah bersamaan dengan guru yaitu pukul 07:00. Kemudian guru bersiap menyapa anak yang berdatangan dengan sapaan hangat , ramah dan penuh semangat, anak-anak pun menjawab sapaan guru dengan ceria. Anak-anak yang sudah datang menaruh tas nya kemudian bermain di halaman sambil menunggu teman-temannya yang lain datang. Kemudian seperti biasa anak-anak berbaris sebelum memasuki kelas untuk mencuci tangan dengan sabun, guru mengecek prokes anak sebelum masuk ke kelas.	<p><b>AD</b> Anak Datang</p> <p><b>AMT</b> Anak Mencuci Tangan</p>
08:00-08:30	Anakk-anak masuk ke kelas langsung duduk dengan rapih, hari ini Febri tidak masuk ke sekolah. Jurnal pagi hari ini seperti biasa dilakukan terlebih dahulu sebelum sanlat, guru memberikan kertas dengan awalan gambar Segitiga, serta alat menggambar nya, <b>peneliti memperhatikan guru memberikan arahan tentang jurnal pagi ini, kemudian anak-anak memperhatikan guru</b> sebelum dipersilahkan untuk menggambar sesuai dengan keinginan. Peneliti memperhatikan Jesabel yang tidak fokus dalam menggambar ia hanya memperhatikan temannya yang sedang menggambar. tidak lama kemudian Jesabel memulai menggambar. <b>Ketika sedang menggambar Jesabel bertanya kepada ibu Nur “Bu ini warna merahnya lagi dipake sama Jemi, boleh tidak kalau Semangkanya warna pink?”, Ibu Nur menjawab “ Boleh Abel, silahkan”, setelah itu Jesabel melanjutkan gambarnya.</b> Setelah anak-anak selesai menggambar seperti biasa dilakukan evaluasi, guru menanyakan gambar anak, <b>Logan menjelaskan gambarnya, ia menggambar Pizza dari dasar segitiga, Logan menganggap bahwa kertas adalah meja dan di atasnya ada sebuah piring dan juga pizza lengkap dengan alat makannya dan tambahan sebuah Handphone di atas mejanya. Peneliti memperhatikan gambar Kenan yang memperlihatkan berbagai macam bentuk.</b>	<p><b>MBA</b> Menghargai Bimbingan dan arahan</p> <p><b>MIA</b> Membuat Ide Alternatif</p> <p><b>BSL</b> Berpikir secara luas</p> <p><b>BE</b> Berbagai macam bentuk</p>
08:30-09:30	Setelah selesai melakukan jurnal harian guru menyiapkan anak untuk memasuki kegiatan sanlat, duduk dan melakukan pembiasaan terlebih dahulu. Kegiatan sanlat diisi dengan membaca asmaul husna, doa-doa harian secara bersama-sama. Setelah selesai kegiatan sanlat guru	<p><b>KI</b> Kegiatan Inti</p>

	meminta anak untuk duduk rapih, guru menanyakan perasaan anak, memberitahu kegiatan esok dan berdoa sebelum pulang. setelah berdoa, anak-anak bersalaman untuk pulang ke rumah.	<b>WP</b> Waktu Pulang
--	---	------------------------------

## CATATAN LAPANGAN

### Pertemuan ke-5

#### Kode (C.Lap5)

Hari/tanggal : Senin , 03 Mei 2021

Waktu : 07:00-09:30 WIB

Tempat : TK. Andika

Waktu	Deskripsi	Kode
07:00-08:00	Senin , 03 Mei 2021 peneliti melakukan penelitian ke lima di TK. Andika Cilegon. Seperti biasa peneliti datang jam 07:00 bersamaan dengan guru, kemudian guru langsung melakukan tugasnya. Anak-anak datang ke sekolah disapa oleh guru kemudian menaruh tas nya lalu bermain di halaman sambil menunggu teman-temannya yang lain datang. Setelah waktunya masuk anak-anak seperti biasa berkumpul berbaris untuk mencuci tangan dengan sabun, guru mengecek proses anak sebelum masuk ke kelas.	<b>AD</b> Anak Datang  <b>AMT</b> Anak Mencuci Tangan
08:00-08:30	<p>           Seperti biasa setelah masuk ke kelas anak-anak langsung duduk rapih untuk melakukan Jurnal pagi. Guru membagikan kertas dan alat menggambar yang sudah disediakan dari sekolah. hari ini kegiatan jurnal pagi anak-anak menggambar dengan awalan persegi. <b>Guru memberikan arahan kepada anak tentang apa saja yang bisa digambar dari awalan persegi dan anak anak memperhatikan guru.</b> Ketika sedang menggambar peneliti memperhatikan Jesabel dengan Jemi yang sedang berdiskusi tentang warna jalan. <b>Menurut Jemi jalan aspal itu warnanya hitam dan kuning dan menurut Jesabel jalanan aspal hanya berwarna hitam.</b> Setelah itu <b>Peneliti memperhatikan gambar Jemi yang memperlihatkan gambar Mobil rumah dan Jemi dapat mewarnai dengan berbagai warna.</b> kemudian setelah anak-anak selesai menggambar seperti biasa guru menanyakan apa yang digambar anak-anak, merapihkan kembali kegiatan jurnal dan menyiapkan anak untuk melakukan kegiatan sanlat.         </p>	<b>MBA</b> Menghargai Bimbingan dan arahan  <b>MBH</b> Mempelajari Banyak Hal  <b>MKB</b> Membuat kombinasi berbeda  <b>BW</b> Mewarnai dengan Berbagai macam Warna
08:30-09:30	Anak-anak duduk melingkar melakukan pembiasaan dan masuk kegiatan sanlat yang diisi dengan membaca asmaul husna, dan juga doa-doa harian. Setelah kegiatan selesai guru menanyakan perasaan anak hari ini, <i>recalling</i> , kemudian berisip berdoa untuk pulang.	<b>KI</b> Kegiatan Inti <b>WP</b> Waktu Pulang

## CATATAN LAPANGAN

### Pertemuan ke-6

#### Kode (C.Lap6)

Hari/tanggal : Selasa , 04 Mei 2021

Waktu : 07:00-09:30 WIB

Tempat : TK. Andika

Waktu	Deskripsi	Kode
07:00-08:00	Selasa , 04 Mei 2021peneliti melakukan penelitian ke enam di TK. Andika Cilegon. Seperti biasa saat peneliti datang jam 07:00 bersamaan dengan guru, guru langsung melakukan tugasnya masing-masing. Anak-anak yang sudah datang seperti biasa disambut oleh guru, kemudian menyimpan tas dan bermain di halaman menunggu teman-temannya datang. Setelah waktunya masuk kelas guru menyiapkan anak-anak berbaris untuk mencuci tangan dan guru memeriksa masker sebelum masuk ke kelas.	<b>AD</b> Anak Datang  <b>AMT</b> Anak Mencuci Tangan
08:00-08:30	Setelah selesai pemeriksaan proses anak memasuki ruang kelas. Seperti hari senin kemarin sebelum kegiatan sanlat dimulai, anak-anak melakukan kegiatan jurnal harian terlebih dahulu, anak-anak selalu semangat melakukan kegiatan jurnal harian. Peneliti mengamati Ibu Nur menyampaikan tentang kegiatan jurnal hari ini adalah menggambar dari awalan persegi. <b>Anak-anak memperhatikan arahan dari Ibu Nur</b> kemudian mulai menggambar setelah Ibu Nur membagikan kertas dan juga alat gambarnya. Anak mulai menggambar sesuai dengan keinginannya dan juga imajinasinya dari awalan bentuk persegi. Ibu Nur memperhatikan anak-anak yang akan memulai menggambar, kemudian bertanya kepada Hana apa yang akan digambarnya <b>Hana menjawab ia akan menggambar kapal selam dan ikan-ikan di dalam laut.</b> Setelah anak-anak selesai menggambar seperti biasa guru menanyakan apa yang anak gambar, <b>guru melihat gambar Logan dan bertanya apa yang ia gambar Logan menjawab bahwa ia menggambar sebuah rumah di atas perahu.</b> Ketika sedang memperhatikan anak-anak yang sedang menggambar <b>Peneliti melihat gambar maria yang sudah memperlihatkan garis yang jelas dan terarah.</b> Setelah selesai guru dan anak membereskan alat menggambar.	<b>MBA</b> Menghargai Bimbingan dan arahan  <b>MKM</b> Mengambil keputusan dan melaksanakan gagasannya  <b>MHU</b> Memperagakan atau membayangkan hal yang unik dan belum pernah terjadi  <b>JT</b> Garis yang Jelas dan Terarah
08:30-09:30	Setelah selesai melakukan jurnal harian guru menyiapkan anak untuk memasuki kegiatan sanlat, melakukan pembiasaan terlebih dahulu. Anak-anak duduk melingkar Kegiatan sanlat diisi dengan	<b>KI</b> Kegiatan Inti

	membaca asmaul husna, doa-doa harian dengan bersama-sama. Setelah selesai guru meminta anak untuk duduk rapih dan berdoa sebelum pulang. setelah berdoa, anak-anak bersalaman untuk pulang ke rumah.	<b>WP</b> Waktu Pulang
--	--	---------------------------

## CATATAN LAPANGAN

### Pertemuan ke-7

#### Kode (C.Lap7)

Hari/tanggal : Selasa , 25 Mei 2021

Waktu : 07:00-09:30 WIB

Tempat : TK. Andika

Waktu	Deskripsi	Kode
07:00-08:00	<p>Selasa , 25 Mei 2021, Peneliti melakukan penelitian lapangan yang ke tujuh di TK. Andika Cilegon. Seperti biasa saat peneliti datang jam 07:00 bersamaan dengan guru, guru langsung melakukan tugasnya masing-masing. Guru menyambut kedatangan anak dengan sapaan dan salam yang ramah kemudian anak-anak menjawabnya. Anak-anak yang sudah datang menaruh tasnya terlebih dahulu kemudian bermain di halaman sambil menunggu waktu masuk kelas. Sebelum masuk kedalam kelas seperti biasanya anak-anak mengantri untuk mencuci tangannya dan pemeriksaan masker oleh guru.</p>	<p><b>AD</b> Anak Datang</p> <p><b>AMT</b> Anak Mencuci Tangan</p>
08:00-08:30	<p>Setelah selesai pemeriksaan prokes anak memasuki ruang kelas. Karena sudah bukan bulan puasa, anak-anak yang masuk kelas diperbolehkan untuk minum terlebih dahulu, kemudian anak-anak duduk dengan rapih. Hari ini akan dilakukan pengayaan tetapi kegiatan jurnal pagi masih tetap dilakukan. <b>Seperti biasa sebelum melakukan jurnal pagi guru memberikan arahan dan anak-anak memperhatikannya.</b> Hari ini guru memberikan kertas yang masih belum berisikan awalan bentuk dasar dan juga alat untuk menggambar dan juga alat untuk menggambar serta mewarnai. Anak-anak dipersilahkan untuk memnggambar sesuai dengan imajinasinya. Anak-anak mulai menuangkan imajinasinya ke dalam kertas yang guru berikan. Ketika anak-anak selesai menggambar dan ibu Nur sedang menanyakan apa yang anak gambar, Peneliti memperhatikan apa yang sedang Kennan gambar, <b>Kennan menggambar mobil yang di dalamnya ada orangnya, ketika guru menanyakan apa yang Kennan Gambar, Kennan menjelaskan bahwa yang ia gambar adalah mobil yang mau pergi mudik.</b> Peneliti memperhatikan ketika Ibu Nur menanyakan apa yang Jemi gambar, kemudian Jemi menjawab dengan menceritakan apa yang Jemi gambar kepada bu Nur <b>“ini ada balon udara, balon udaranya ada 2 yang satu balon udaranya ada gambar kucingnya soalnya Jemi suka kucing, terus ini yang naik balon udaranya Jemi sama kucing Jemi”</b>. Ketika sedang memperhatikan anak-anak yang sedang menggambar Peneliti melihat <b>gambar Akmal yang menunjukkan kombinasi yang</b></p>	<p><b>MBA</b> Menghargai Bimbingan dan arahan</p> <p><b>BSL</b> Berpikir secara luas</p> <p><b>MBU</b> Mengungkapkan diri dengan cara yang baru dan unik</p> <p><b>MKB</b> Membuat Kombinasi Berbeda</p>

	<p>berbeda dari anak lain, Akmal menggambar sebuah pemandangan di Pantai yang berdekatan dengan jalan raya, bukan hanya itu saja di gambar Akmal memperlihatkan sebuah roket yang ada penumpangnya di dalamnya.</p> <p>Kemudian gambar Hana yang memperlihatkan adanya gabungan garis lurus dan lengkung satu gambar dan Abyan yang sudah mewarnai gambar sesuai dengan warna aslinya. Setelah anak-anak selesai melakukan jurnal pagi dan guru sudah melakukan evaluasi atau menanyakan apa yang anak gambar kemudian guru meminta anak untuk merapihkan kembali alat yang tadi digunakan</p>	<p><b>GL</b> Gabungan garis lurus dan lengkung</p> <p><b>MS</b> Mewarnai sesuai warna aslinya</p>
08:30-09:30	<p>Setelah selesai melakukan jurnal harian guru menyiapkan anak untuk duduk melingkar melakukan pembiasaan, setelah itu guru melakukan pengayaan, hari ini kegiatan pengayaannya yaitu anak mencocokkan puzzle angka, setiap anak mendapatkan giliran untuk mencocokkan puzzle angka. Setelah kegiatan pengayaan selesai guru dan anak membereskan puzzle angka tadi. Anak-anak duduk melingkar, guru menanyakan perasaan anak, melakukan tanya jawab tentang kegiatan pengayaan dan berdoa sebelum pulang. setelah berdoa, anak-anak bersalaman untuk pulang ke rumah.</p>	<p><b>KI</b> Kegiatan Inti</p> <p><b>WP</b> Waktu Pulang</p>

## CATATAN LAPANGAN

### Pertemuan ke-8

#### Kode (C.Lap8)

Hari/tanggal : Senin , 31 Mei 2021

Waktu : 07:00-09:30 WIB

Tempat : TK. Andika

Waktu	Deskripsi	Kode
07:00-08:00	Senin , 31 Mei 2021 Peneliti melakukan penelitian kedelapan di TK. Andika Cilegon. Seperti biasa saat peneliti datang jam 07:00 bersamaan dengan guru, guru langsung melakukan tugasnya masing-masing. Anak-anak berdatangan disambut oleh guru, sebelum waktunya masuk anak-anak bermain terlebih dahulu di halaman, ketika waktunya masuk guru mempersiapkan sabun dan tisu seperti biasa anak-anak berbaris dan mengantri untuk mencuci tangannya, lalu cek masker dan cek suhu sebelum kemudian anak-anak dengan tertib masuk ke dalam kelas.	<b>AD</b> Anak Datang  <b>AMT</b> Anak Mencuci Tangan
08:00-08:30	Hari ini anak-anak hadir semua, sebelum melakukan pengayaan, seperti biasa dilakukan kegiatan jurnal pagi terlebih dahulu. <b>Anak-anak- anak duduk dengan rapih mendengarkan arahan dari guru.</b> Ibu Nur menyampaikan tentang kegiatan jurnal hari ini adalah menggambar bebas, peneliti membantu guru memberikan kertas dan alat untuk menggambar serta mewarnai yang sudah disediakan. Anak-anak mulai menggambar sesuai dengan apa yang dipikirkan, ketika sedang menggambar Jesabel bertanya kepada ibu Nur <b>“bu ini boleh ga kalau abel kasih buah apel juga di pohonnya ?”</b> kemudian ibu Nur menjawab <b>“oh iya boleh Abel dikasih apel yang banyak”</b> . Peneliti memperhatikan Rizki yang awalnya bingung ingin menggambar apa tapi kemudian ia mulai menggambar dengan percaya diri. <b>Ketika anak-anak selesai menggambar ibu Nur bertanya kepada Logan apa yang ia gambar kemudian Logan menjawab “ini Logan gambar Monster bu”</b> ibu Nur bertanya kembali kalau Monster ini ada ga di kehidupan kita, Logan menjawab <b>“adanya di film bu, Logan suka nonton”</b> . Bu Nur mengatakan <b>“oh iya bener biasanya untuk membantu pekerjaan manusia”</b> . Peneliti melihat gambar Mariah yang menunjukkan gabungan warna yang harmonis. Setelah anak selesai menggambar, anak-anak merapihkan kembali alat -alat menggambar.	<b>MBA</b> Menghargai Bimbingan dan arahan  <b>MMG</b> Memperkaya dan mengembangkan gagasan  <b>MRP</b> Membangun rasa percaya diri  <b>MKK</b> Memisahkan khayalan dan kenyataan  <b>WH</b> Warna Harmonis
08:30-09:30	Setelah selesai melakukan jurnal harian guru menyiapkan anak untuk duduk melingkar melakukan pembiasaan, setelah itu guru melakukan pengayaan, hari ini masih sama dengan hari kemarin	<b>KI</b> Kegiatan Inti

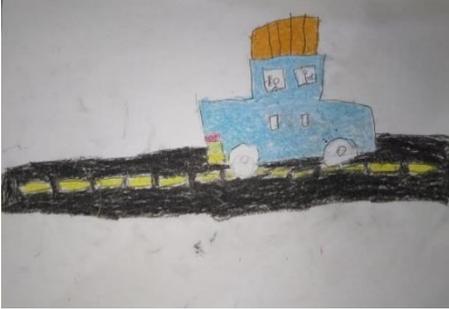
	<p>kegiatan pengayaannya yaitu anak mencocokkan puzzle angka, setiap anak mendapatkan giliran untuk mencocokkan puzzle angka. Setelah kegiatan pengayaan selesai guru dan anak membereskan puzzle angka tadi. Anak-anak duduk melingkar, guru menanyakan perasaan anak, melakukan tanya jawab tentang kegiatan pengayaan dan berdoa sebelum pulang. setelah berdoa, anak-anak bersalaman untuk pulang ke rumah.</p>	<p><b>WP</b> Waktu Pulang</p>
--	---	-----------------------------------

## Lampiran B.10: Catatan Dokumentasi

## CATATAN DOKUMENTASI

Kreativitas Seni Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Kegiatan Menggambar Pada  
Masa Pandemi Covid-19 di TK. Andika -Cilegon

No	Gambar	Keterangan	Kode
1.		Anak menghargai bimbingan dan arahan guru	MBA
2.		Anak menghargai bimbingan dan arahan guru	MBA
3.		Anak Berpikir secara luas Logan bertanya Kepada Guru Lingkaran bisa dibuat menjadi Sapi	BSL

4.		<p>Anak berpikir secara luas Logan memperlihatkan hasil gambarnya ia membuat pizza dari dasar segitiga</p>	<b>BSL</b>
5.		<p>Gambar Kennan yang memperlihatkan mobil yang di dalamnya ada orang akan mudik (anak Berpikir secara Luas)</p>	<b>BSL</b>
6.		<p>Guru memberikan kertas dan alat menggambar</p>	<b>MKA</b>
7.		<p>Anak Bersiap untuk menggambar</p>	<b>ABM</b>

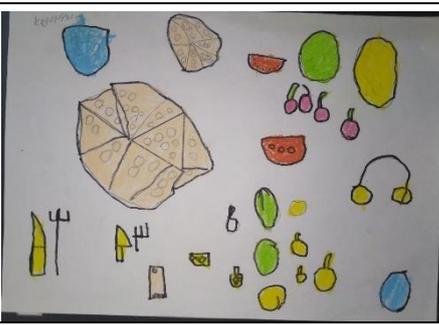
8.		Anak sedang menggambar	<b>ASM</b>
9.		Anak sedang menggambar	<b>ASM</b>
10.		Anak sedang menggambar	<b>ASM</b>
11.		Gambar Hana memperlihatkan seekor kucing yang diberi warna beragam. Hana Mengungkapkan diri dengan cara yang baru dan unik	<b>MBU</b>

12.		<p>Hasil gambar Jemi dua balon udara. Jemi Mengungkapkan diri dengan cara yang baru dan unik</p>	<b>MBU</b>
13.		<p>Gambar Abyan yang menunjukkan Gabungan garis lurus dan lengkung</p>	<b>GL</b>
14.		<p>Gambar Hana yang menunjukkan Gabungan garis lurus dan lengkung</p>	<b>GL</b>
15.		<p>Gambar Akmal yang menunjukkan Mewarnai sesuai warna aslinya</p>	<b>MS</b>

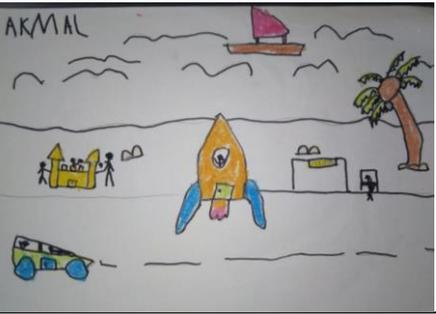
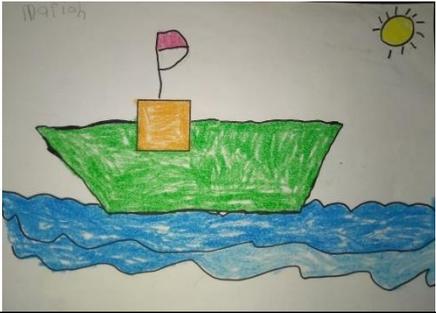
16.		Gambar Abyan yang menunjukkan Mewarnai sesuai warna aslinya	<b>MS</b>
17.		Memperkaya dan mengembangkan gagasan Anak Bertanya kepada guru apakah gambar ikannya boleh ditambahkan gelembung-gelembung dan rumput laut	<b>MMG</b>
18.		Hasil gambar Jesabel. Jesabel mengembangkan gagasannya dengan menambahkan buah apel di pohonnya.	<b>MMG</b>
19.		Menghargai Kemampuan dan Bakat Anak tidak mengejek temannya yang sedang kesulitan namun diberikan arahan	<b>MKBB</b>

20.		<p>Anak membangun rasa percaya diri menggambar ikan setelah mendapat arahan dari temannya</p>	<b>MRP</b>
21.		<p>Rizki yang awalnya bingung apa yang harus ia gambar namun Rizki berhasil membangun rasa percaya diri dan menggambar</p>	<b>MRP</b>
22.		<p>Gambar Jesabel yang menunjukkan orang sedang bermain bersama ikan . Anak Memisahkan khayalan dan kenyataan</p>	<b>MKK</b>
23.		<p>Gambar Logan yang memperlihatkan 2 Monster. Logan menyampaikan Monster adanya di Film. Logan dapat memisahkan antara Khayalan dan kenyataan.</p>	<b>MKK</b>
24.		<p>Gambar Hana yang menunjukkan Warna Harmonis</p>	<b>WH</b>

25.		Gambar Hana yang menunjukkan Warna Harmonis	<b>WH</b>
26.		Gambar Mariah yang menunjukkan gabungan warna yang harmonis.	<b>WH</b>
27.		Guru mengevaluasi gambar dan anak menjelaskan apa yang digambar	<b>GMM</b>
28.		Anak membedakan benar dan salah Anak memperlihatkan gambar rumah dengan awan berwarna abu-abu.	<b>MBS</b>

29.		<p>Anak Memberikan Jawaban Baru dan Berani, Algi memperlihatkan gambar rumah yang diberi sarung, agar tidak terkena debu</p>	<b>MJB</b>
30.		<p>Gambar Jemi yang menunjukkan Garis yang Jelas dan Terarah</p>	<b>JT</b>
31.		<p>Gambar Jesabel, yang memperlihatkan semangka dengan warna merah muda Jesabel Membuat Ide Alternatif semangka diwarnai merah muda karena pada saat mewarnai warna merah sedang digunakan temannya</p>	<b>MIA</b>
32.		<p>Gambar Kennan yang menunjukkan Berbagai macam bentuk</p>	<b>BE</b>

33.		<p>Anak Mempelajari Banyak Hal Anak sedang menggambar sambil berdiskusi tentang warna jalan anak</p>	<b>MBH</b>
34.		<p>Anak Membuat kombinasi berbeda. Anak memperlihatkan gambar mobil yang seperti mobil rumah</p>	<b>MKB</b>
35.		<p>Gambar Jemi yang menunjukkan Mewarnai dengan Berbagai macam Warna</p>	<b>BW</b>
36.		<p>Gambar Hana yang memperlihatkan kapal selam dan keadaan di dalam laut, Hana dapat mengambil keputusan dan melaksanakan gagasannya sendiri</p>	<b>MKM</b>

37.		<p>Memperagakan atau membayangkan hal yang unik dan belum pernah terjadi, hasil gambar Logan yang menunjukkan rumah diatas perahu</p>	<b>MHU</b>
38.		<p>Membuat kombinasi yang berbeda, hasil gambar Akmal yang memperlihatkan keadaan pantai yang derdekatan dengan jalan raya serta terdapat roket yang siap meluncur</p>	<b>MKB</b>
39.		<p>Gambar Mariah yang menunjukkan Garis yang Jelas dan Terarah</p>	<b>JT</b>
40.		<p>Anak Antri untuk mencuci tangan dengan sabun</p>	<b>AMT</b>

41.		Anak Baris di depan kelas	<b>BDK</b>
42.		Guru memeriksa masker sebelum masuk ke dalam kelas	<b>GMM</b>
43.		Guru melakukan cek suhu sebelum anak masuk ke dalam kelas	<b>GCH</b>
44.		Wawancara dengan kepala sekolah	<b>WKS</b>

45.		Wawancara dengan Guru Kelas TK B.1	<b>WGK</b>
46.		Wawancara dengan Guru Kelas TK B.2	<b>WGK</b>
47.		Wawancara dengan Guru Kelas TK B.3	<b>WGK</b>
48.		Hasil mewarnai anak yang di pajang dikelas	<b>HM</b>

49.		Bukti Prestasi	BP
50.		Sarana dan Prasarana	SP
51.		Sarana dan Prasarana	SP
52.		Sarana dan Prasarana	SP

53.		Sarana dan Prasarana	SP
54.		Sarana dan Prasarana	SP

## RIWAYAT HIDUP



Henny Nurhaeny dilahirkan di Serang pada tanggal 20 Mei 1999. Anak ke dua dari tiga bersaudara. Pasangan Bapak Humedi dan Ibu Ratna Komala. Bertempat Tinggal di Komp. Griya Serdang Indah Blok B12 No.10 RT/RW 003/004, Ds. Margatani Kec. Kramatwatu, Kab. Serang.

Riwayat Pendidikan :

1. TK Kharisma lulus pada tahun 2005
2. SD Negeri Serdang 2 lulus pada tahun 2011
3. SMP Negeri 1 Kramatwatu lulus pada tahun 2014
4. SMA Negeri 1 Waringinkurung lulus pada tahun 2017
5. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Program S1 Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Lulus Pada Tahun 2021

Untuk dapat menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar sarjana pendidikan, penukis melakukan penelitian dan menyusun Tugas Akhir dengan judul “Kreativitas Seni Anak Usia Dini Dalam Kegiatan Menggambar Pada Masa Pandemi Covid-19 (Penelitian Kualitatif Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK. Andika Cilegon-Banten)” yang dibimbing oleh Ibu Tri Sayekti, M.Pd dan Ibu Dr. Luluk Asmawati, S.S., M.Pd.